EFEKTIVITAS METODE *EXPERT GROUP* DAN MODEL LOMBA CERDAS CERMAT (LCC) BAGI PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA KELAS XI MAN KENDAL

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : **Ana Kurniati**

NIM : **2303411003**

Prodi : **Pendidikan Bahasa Arab**

Jurusan : **Bahasa dan Sastra Asing**

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Efektivitas Metode *Expert Group* dan Model Lomba Cerdas Cermat (LCC) bagi Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN Kendal" ini disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi, pada

hari : Selasa

tanggal : 12 Mei 2015

Semarang, 12 Mei 2015

Dosen Pembimbing

Retno Purnama Irawati, S.S., M.A

NIP. 197807252005012002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

pada hari : Kamis

tanggal : 21 mei 2015

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum

NIP. 196008031989011001

Sekretaris,

Dr. Zaim Elmubarok , M.Ag

NIP. 197103041999031003

Penguji 1,

Hasan Busri, S.Pd.I.,M.S.I

NIP. 197512182008121003

Penguji 2,

Darul Qutni, S.Pd.I.,M.S.I

NIP. 197505062005012001

Penguji 3,

Retno Purnama Irawati, S.S., M.A

NIP. 197807252005012002

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Ana Kurniati

NIM : 2303411003

Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab/Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

Menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir yang berjudul: **EFEKTIVITAS METODE *EXPERT GROUP* DAN MODEL LOMBA CERDAS CERMAT (LCC) BAGI PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA KELAS XI MAN KENDAL** yang telah saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, yang saya hasilkan setelah melalui sebuah analisis, bimbingan, diskusi, dan pemaparan/ujian. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian harap pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 13 Mei 2015

Yang membuat pernyataan,

Ana Kurniati

NIM. 2303411003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّ اللّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ (الرّعد : ١١)

Artinya:.*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri* (*Arra'du*:11)

إِنَّ مَعَ العُسْرِ يُسْرًا (الإنشراح:٦)

Artinya: *Sesungguhnya bersama kesusahan ada kemudahan (Al Insyiroh :6)*

خُذْ مَا صَفَى وَدَعْ مَا كَدَرْ (المحفوظات)

Artinya :*Ambillah sesuatu yang baik dan tinggalkanlah sesuatu yang buruk (Kata-kata mutiara).*

مَنْ جَدَّ وَجَدَ (المحفوظات)

Artinya : *Siapa yang bersungguh-sungguh akan sukses (Kata-kata mutiara).*

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Abi dan Umi tercinta, Warnoto dan Soilah yang selalu mencurahkan kasih sayangnya, *Allahumma farham waalidaina*
2. Mas Maulana, Adik Lili Rahma Wati dan Fi Ismatun Nisa, *Barokallahu lakum*
3. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNNES
4. Keluarga besar Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunah wal jama'ah
5. Anda yang sedang membaca skripsi ini

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, peneliti sampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, karena peneliti yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tak terhingga, wajib peneliti berikan kepada:

1. Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang memberikan kemudahan untuk izin penelitian.
2. Retno Purnama Irawati, S.S., M.A, dosen pembimbing utama dan dosen ahli sekaligus dosen penguji III yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, pengarahan, saran serta perhatian yang berarti kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
3. Hasan Busri, S.Pd.I, M.S.I selaku dosen penguji I dan dosen ahli yang telah memberikan masukan dan koreksi yang membangun dalam perbaikan penulisan skripsi ini.
4. Darul Qutni, S.Pd.I, M.S.I selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan dan koreksi yang membangun guna perbaikan skripsi ini.
5. Muchlisin Nawawi, Lc., M.Pd.I selaku dosen pembimbing terjemahan bahasa Arab yang telah memberikan masukan dan koreksi yang begitu jeli dan membangun dalam perbaikan penulisan skripsi ini.
6. Ahmad Miftahuddin, M.A yang telah bersedia menjadi dosen ahli dalam penelitian ini.
7. Segenap dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES, yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti, semoga *Ustadz* dan *Ustadzah* selalu

dalam rahmat dan lindungan Allah SWT sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.

8. Abah Kyai Masyrokhan yang senantiasa membimbing dan memberikan curahan ilmunya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmatNya.
9. Drs. H Syaefudin selaku Kepala MAN Kendal yang telah memberikan izin penelitian ini.
10. Drs. H. Sunardi, M.Ag selaku guru bahasa Arab di MAN Kendal yang berkenan untuk membimbing dan memotivasi saat penelitian.
11. Mahasiswa UNNES, khususnya kawan-kawan seperjuangan Prodi Pendidikan Bahasa Arab 2011, yang telah memberikan *support* kepada peneliti.
12. Segenap *Ustadz* dan *Ustadzah* di Pondok Durrotu Aswaja
13. Siswa –siswi MAN Kendal Khususnya kelas XI IPA 1 dan XI IPA 5.
14. Teman, sahabat, keluarga, dan saudara terdekat saya selama kuliah di UNNES dan mondok di pondok pesantren Durrotu Aswaja khususnya Izzatun Nisa, Rokhati, Lia HM, Susi Alvivin, Liya LH, "*Arrahman dan Almuhaimin members*" yang telah menemani dan memberikan *support* dengan sabar dalam keadaan suka maupun duka.
15. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala kebaikan semua pihak mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Akhir kata peneliti mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Amin.

Semarang, 13 Mei 2015

Peneliti,

Ana Kurniati

SARI

Kurniati, Ana. 2015. *Efektivitas Metode Expert Group dan Model Lomba Cerdas Cermat (LCC) bagi Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN Kendal*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing: Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.

Kata kunci: Efektivitas, Metode *Expert Group*, Model Lomba Cerdas Cermat (LCC), Keterampilan Membaca.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Kemampuan membaca siswa MAN KENDAL masih tergolong rendah. Antusiasme dan keaktifan siswa dalam pembelajaran masih kurang karena metode yang digunakan kurang bervariasi dan monoton. Oleh karena itu perlu adanya metode dan model pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat termotivasi belajar dengan aktif dan menyenangkan. Salah satunya adalah dengan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) untuk mendukung penguasaan *qawaid* pada keterampilan membaca Arab.

Masalah dalam penelitian ini yaitu apakah metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) efektif bagi peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas XI MAN Kendal?. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan efektif atau tidak metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) bagi peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas XI MAN Kendal.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen, dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang dihasilkan berhubungan dengan angka-angka. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes (*pre-test* dan *post-test*). Teknik analisis data adalah uji hipotesis.

Hasil penelitian ini pada kelas kontrol mengalami peningkatan dari *pre-test* dengan rata-rata 70,93 dan pada *post-test* dengan rata-rata 85,83. Pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dari *pre-test* dengan rata-rata 70,82 dan pada *post-test* dengan rata-rata 89,65. Kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hipotesis yang diterima adalah hipotesis kerja yang menyatakan bahwa metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) efektif bagi peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab kelas XI IPA MAN Kendal.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi bahasa Arab ke dalam huruf latin yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman transliterasi Arab - Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

a. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	*Alif*	*Tidak dilambangkan*	*Tidak dilambangkan*
ب	*Ba'*	*B*	*Be*
ت	*Ta'*	*T*	*Te*
ث	*Tsa'*	*Ts*	*Te dan es*
ج	*Jim*	*J*	*Je*
ح	*Ha'*	*H*	*Ha*
خ	*Kha'*	*Kh*	*Ka dan ha*
د	*Dal*	*D*	*De*
ذ	*Dzal*	*Dz*	*De* dan *zet*
ر	*Ra'*	*R*	*Er*
ز	*Zai*	*Z*	*Zet*
س	*Sin*	*S*	*Es*
ش	*Syin*	*Sy*	*Es dan ye*
ص	*Shad*	*Sh*	*Es* dan *ha*
ض	*Dlad*	*Dl*	*De* dan *el*
ط	*Tha'*	*Th*	*Te* dan *ha*
ظ	*Zha'*	*Zh*	*Zet* dan *ha*
ع	*'Ain*	'	*Koma atas terbalik*
غ	*Ghain*	*Gh*	*Ge* dan *ha*
ف	*Fa'*	*F*	*Ef*
ق	*Qof*	*Q*	*Qi*
ك	*Kaf*	*K*	*Ka*
ل	*Lam*	*L*	*El*
م	*Mim*	*M*	*Em*
ن	*Nun*	*N*	*En*
و	*Wawu*	*W*	*We*
ه	*Ha'*	*H*	*Ha*
ء	*Hamzah*	'	*Apostrof*
ي	*Ya'*	*Y*	*Ye*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

PERNYATAAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

SARI viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 8

1.3 Tujuan Penelitian 8

1.4 Manfaat Penelitian 8

BAB 2 KAJIAN PUSTAKAN DAN LANDASAN TEORI 10

2.1 Kajian Pustaka 10

2.2 Landasan Teori 15

2.2.1 Bahasa Arab 15

2.2.2 Keterampilan Membaca 16

2.2.4 Pembelajaran Kooperatif 23

2.2.5 Metode *Expert Group* 24

2.2.6 Model Lomba Cerdas Cermat 25
2.2.7 Kompetensi Dasar Membaca MA Kelas XI.....28

BAB 3 METODE PENELITIAN.....29
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....29
3.2 Variabel Penelitian 31
3.3 Subjek, Lokasi dan Waktu Penelitian.....32
3.4 Hipotesis 33
3.5 Teknik Pengunpulan Data.....34
3.6 Instrumen Penelitian 35
3.6.1 Instrumen Tes.....35
3.6.2 Skor Penilaian 38
3.7 Uji Instrumen..... 42
3.7.1 Validitas..... 43
3.7.2 Reliabilitas..... 44
3.8 Teknik Analisis Data 45
3.8.1 Mencari Data Mean.....45
3.8.2 Uji Normalitas.....46
3.8.3 Uji Kesamaan Dua Varians.....47
3.8.4 Uji t atau Uji Perbedaan Rata-Rata 48

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50
4.1 Hasil Penelitian.....50
4.1.1 Uji Instrumen .....
4.1.2 Tabulasi Data Hasil Tes .....

4.2 Pembahasan.....83
4.2.1 Nilai Rata-Rata.....83

4.2.2 Uji Normalitas.....88
4.2.3 Uji Kesamaan Dua Varians.....88
4.2.4 Uji Hipotesis.....89
4.3 Analisis Hasil Tes..... 91
4.4 Analisis Keseluruhan Hasil Tes 94

BAB 5 PENUTUP.....96
5.1 Simpulan..... 96
5.2 Saran..... 97

DAFTAR PUSTAKA..... 99
LAMPIRAN..... 102

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian.....13
Tabel 2.2 SK dan KD Keterampilan Membaca Bahasa Arab.....28
Tabel 3.1 Kisi-Kisi *Pre Test*... 36
Tabel 3.2 Kisi-Kisi *Post Test*..... 37
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Membaca Bahasa Arab.....39
Tabel 3.4 Bobot Nilai.....42
Tabel 3.5 Kategori Penilaian Keterampilan Membaca Bahasa Arab.....42
Tabel 3.6 Interpretasi Nilai r 44
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Isi.....52
Tabel 4.2 Skor Nilai Instrumen.....54
Tabel 4.3 Validitas Kelancaran Membaca Teks 55
Tabel 4.4 Interpretasi Nilai r 57
Tabel 4.5 Validitas Kefasihan Membaca Teks 57
Tabel 4.6 Interpretasi Nilai r 58
Tabel 4.7 Validitas Menerjemahkan Teks 59
Tabel 4.8 Interpretasi Nilai r 60
Tabel 4.9 Validitas Menjawab Pertanyaan 61
Tabel 4.10 Interpretasi Nilai r 62
Tabel 4.11 Validitas Analisis *Qawaid* 62
Tabel 4.12 Interpretasi Nilai r 64
Tabel 4.13 Analisis Aspek Instrumen.....65
Tabel 4.14 Interpretasi Nilai r 66
Tabel 4.15 Nilai *Pre Test* Kelas Kontrol.....
Tabel 4.16 Persentase Hasil Penelitian *Pre Test* Kelas Kontrol 69
Tabel 4.17 Nilai *Post Test* Kelas Kontrol 70
Tabel 4.18 Persentase Hasil Penelitian *Post Test* Kelas Kontrol.....72

Tabel 4.19 Nilai *Pre Test* Kelas Eksperimen 74
Tabel 4.20 Persentase Hasil Penelitian *Pre Test* Kelas Eksperimen.....76
Tabel 4.21 Nilai *Post Test* kelas Eksperimen.....77
Tabel 4.22 Persentase Hasil Penelitian *Post Test* Kelas Eksperimen 79
Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas 87
Tabel 4.24 Uji Kesamaan Dua Varians.....88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Paradigma Sederhana 32
Gambar 4.1 Aspek Penilaian *Pre Test* Kelas Kontrol.....69
Gambar 4.2 Aspek Penilaian *Post Test* Kelas Kontrol 72
Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Kontrol.....73
Gambar 4.4 Aspek Penilaian *Pre Test* Kelas Eksperimen 76
Gambar 4.5 Aspek Penilaian *Post Test* Kelas Eksperimen.....79
Gambar 4.6 Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen.....80
Gambar 4.7 Diagram peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen 82
Gambar 4.8 Diagram Garis Rata-Rata Kelas Kontrol.....84
Gambar 4.9 Diagram Garis Rata-Rata Kelas Eksperimen.....86
Gambar 4.10 Diagram Garis Rata-Rata Kelas Kontrol dan Eksperimen.....86
Gambar 4.11 Daerah Penerimaan Ha.....90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol 103
Lampiran 2 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen.....104
Lampiran 3 Daftar Nama Uji Instrumen 105
Lampiran 4 Penilaian Siswa Kelas Kontrol 106
Lampiran 5 Penilaian Siswa Kelas Eksperimen 107
Lampiran 6 Silabus..... 108
Lampiran 7 Kisi-kisi *Pre-test*.....111
Lampiran 8 RPP (*Post Test* Kelas Kontrol) 112
Lampiran 9 RPP (*Post Test* Kelas Eksperimen) 122
Lampiran 10 Soal *Pre Test* dan *Post Test* 132
Lampiran 11 Penilaian Karakter Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....136
Lampiran 12 Soal Lomba Cerdas Cermat.....138
Lampiran 13 Perhitungan Uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha.....145
Lampiran 14 Perhitungan Uji Normalitas Menggunakan Aplikasi SPSS 20..... ... .147
Lampiran 15 Perhitungan Uji Kesamaan Dua Varians 148
Lampiran 16 Perhitungan Uji Hipotesis Menggunakan Rumus Uji t 150
Lampiran 17 Uji Validitas Isi 152
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian 158
Lampiran 19 Surat Permohonan Izin Penelitian 161
Lampiran 20 Surat Keterangan Penelitian 164
Lampiran 21 Surat Keputusan Dosen Pembimbing.....165

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki kedudukan khas di antara bahasa-bahasa lain di dunia. Sejalan dengan perkembangan zaman, bahasa Arab mengalami perkembangan yang relatif pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pernyataan bahwa lebih dari dua ratus juta manusia menggunakan bahasa Arab dan menjadikannya bahasa resmi oleh kurang lebih 22 negara di dunia (Musthafa 2011:7).

Mempelajari bahasa Arab adalah mempelajari ilmu untuk sesuatu yang sangat besar, karena banyak sumber pengetahuan yang menggunakan bahasa Arab. Di Indonesia, bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai bahasa agama akan tetapi menjadi bahasa komunikasi dan pengetahuan. Kebijakan pendidikan nasional juga telah menganjurkan bahasa Arab diajarkan di sekolah-sekolah dari berbagai jenjang dari mulai tingkat Roudhotul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), perguruan tinggi negeri maupun swasta. Hal ini dapat diketahui dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik

reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-qur'an dan hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi siswa (Depag 2008:3).

Pada dasarnya setiap pembelajaran bahasa bertujuan agar pembelajar atau para siswa mempunyai keterampilan berbahasa. Terampil berbahasa berarti terampil menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Guntur Tarigan 2000:41). Keempat keterampilan ini juga berlaku pada keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Membaca merupakan salah satu kemampuan keterampilan berbahasa yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran. Siswa dituntut untuk menguasai kemampuan membaca, sehingga ia mampu memahami pesan-pesan dan isi yang disampaikan dalam bahasa tulis.

Membaca merupakan proses mengolah bahan bacaan secara kritis untuk menemukan keseluruhan makna bahan bacaan, baik makna tersurat maupun tersirat, melalui tahap mengenal, memahami, menganalisis, mensistesis dan menilai (Nurhadi 2004:59). Membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan. Membaca dengan demikian melibatkan tiga unsur, yaitu makna sebagai unsur

isi bacaan, kata sebagai isi bacaan, kata sebagai unsur yang membawakan makna dan simbol tertulis sebagai unsur visual. Perpindahan simbol tertulis ke dalam bahasa ujaran itulah yang disebut membaca (Ibrahim 2005:57).

Keterampilan seseorang dalam suatu bahasa asing tidak menjamin kemahirannya mengajarkan bahasa tersebut kepada orang lain. Seorang pendidik bahasa Arab harus menguasai setidak-tidaknya tiga hal yaitu (1) kemahiran berbahasa Arab, (2) pengetahuan tentang bahasa dan budaya Arab, dan (3) keterampilan mengajarkan bahasa Arab (Efendy 2005:1).

Salah satu tugas pendidik adalah menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga dapat memotivasi siswa untuk selalu belajar dengan baik. Suasana yang mendukung agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Pembelajaran merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang pendidik agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam menciptakan kegiatan belajar materi yang kondusif untuk mencapai tujuan (Hermawan 2011:32). Untuk itu, pendidik harus memiliki metode dan pendekatan yang paling efektif saat pembelajaran. Ketidaktepatan penggunaan metode sering menimbulkan kejenuhan siswa sehingga pelajaran yang disampaikan tidak sepenuhnya diterima oleh siswa. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Suja'i (2008:3) pembelajaran bahasa Arab dewasa ini masih menghadapi berbagai persoalan, baik dari sisi media maupun metode pembelajarannya. Kendala tersebut dapat terlihat dari hasil atau nilai materi

pelajaran bahasa Arab yang telah diperoleh siswa yang belum maksimal. Bahkan sebagian dari mereka belum mencapai tujuan yang diharapkan.

Kondisi tersebut tentu tidak dapat dibiarkan terus menerus, akan tetapi membutuhkan solusi yang dapat menyelesaikan masalah tersebut dan mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada bulan Agustus- Oktober 2014 di MAN Kendal, pembelajaran bahasa Arab di MAN Kendal terutama di kelas XI sudah sesuai dengan standar kompetensi yang direncanakan. Akan tetapi kemampuan siswa pada keterampilan membaca masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai murni Ulangan Akhir Semester siswa yang hanya 55 % dari jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 73.

Mayoritas siswa MAN Kendal sudah pernah belajar bahasa Arab sebelumnya di Madrasah Ibtida'iyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) bahkan sebagian siswa ada yang tinggal di pondok pesantren. Akan tetapi, pola pemikiran sebagian siswa yang menyatakan bahwa bahasa Arab itu sulit, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab, serta rendahnya prioritas untuk belajar bahasa Arab bagi mereka yang memiliki jurusan IPA sehingga menimbulkan rendahnya prestasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pendidik bahasa Arab di MAN Kendal memiliki semangat mengajar dan kedisiplinan yang tinggi. Beliau juga sudah memiliki banyak pengalaman dalam mengajar bahasa Arab. Latar belakang pendidikannya adalah MI, MTs, MAN,

IAIN Walisongo (S1), dan UMS Surakarta (S2). Beliau mendapatkan alokasi waktu mengajar yang lumayan padat di MAN Kendal yaitu 28 Jam pelajaran setiap minggunya. Kelas XI IPA 1-6 masing-masing 3 jam pelajaran dan kelas XII IPS 1-5 masing- masing 2 jam pelajaran. Di luar kegiatan sekolah beliau juga sering mengisi kegiatan keagamaan seperti ceramah, khotbah, mengajar Madrasah Diniyah di *boarding school* yang ada di MAN Kendal dan lain sebagainya. Padatnya jadwal pendidik bahasa Arab MAN Kendal menyebabkan pembelajaran bahasa Arab di kelas menjadi kurang maksimal.

MAN Kendal memiliki sarana pembelajaran yang cukup memadai untuk pembelajaran bahasa Arab seperti LCD, layar dan *speaker* setiap kelasnya. Bahkan setiap siswa diwajibkan untuk memiliki Lembar Kerja Siswa (LKS) dan *hand out* bahasa Arab untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab di kelas. MAN Kendal juga memiliki laboratorium bahasa. Akan tetapi media dan sarana tersebut tidak dimanfaatkan secara maksimal. Laboratorium bahasa, LCD, *speaker* dan sebagainya jarang digunakan karena metode yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah metode ceramah.

Metode ceramah adalah penyajian bahan ajar yang dilakukan oleh pendidik dengan cara penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa. Metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan metode ini yaitu pendidik mudah menguasai kelas, tidak perlu pengelompokkan, dapat memberikan penjelasan yang sama pada seluruh siswa tentang bahan ajar yang belum dimengerti, dan meningkatkan daya dengar siswa. Sedangkan kekurangan metode ini yaitu siswa mudah jenuh, pendidik tidak bisa

mengetahui batas pemahaman siswa terhadap suatu yang diajarkan, siswa cenderung pasif, tidak dapat mengembangkan kreativitas dan siswa kurang konsentrasi terhadap keterangan pendidik (Nuha 2012:224-226).

Bagi sebagian siswa metode ceramah terkesan monoton apalagi bagi kelas yang mendapatkan alokasi waktu 3 jam pelajaran sekaligus dalam sekali pertemuan. Pola pikir siswa yang menyatakan bahwa bahasa Arab itu sulit mengakibatkan minat dan motivasi belajar bahasa Arab siswa berkurang. Terlebih bagi siswa yang pengetahuan bahasa Arabnya masih sedikit.

Ketika hal tersebut dibiarkan tanpa adanya sebuah usaha pencarian solusi, permasalahan ini akan semakin berkepanjangan dan selamanya hanya menjadi permasalahan yang tidak ditemukan solusinya. Salah satu solusi yang ditawarkan untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan membaca ini dengan perpaduan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC).

Metode merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran. Ketika metode dapat diterapkan dengan tepat maka akan mempermudah penggunaan media pembelajaran dan bermuara pada tercapainya tujuan pembelajaran yang baik (Nuha 2012:169). Dengan adanya metode dan model pembelajaran yang menarik, membuat siswa lebih tertarik untuk menguasai materi bahasa Arab dan lebih bisa membaca teks bahasa Arab tanpa *harakat* beserta maknanya.

Penerapan metode dan model tersebut diharapkan siswa dapat saling bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu masalah secara

sportif. Metode *expert group* dapat melatih sikap saling menghargai dan kerjasama yang tinggi. Siswa yang terpilih menjadi kelompok ahli merupakan ketua dari masing-masing kelompok. Ketua kelompok kemudian kembali kepada kelompok asal untuk menjelaskan materi *qawaid* yang telah didiskusikan pada kelompok ahli. Setelah itu, evaluasi untuk mengukur dan memperdalam *qawaid* dengan keterampilan membaca tersebut dengan model LCC agar siswa memiliki jiwa yang kompetitif dan menumbuhkan sikap kerjasama antar kelompoknya. Teknis pelaksanaan LCC dalam pembelajaran bahasa Arab pada penelitian ini sama halnya dengan LCC yang sudah sering diadakan diberbagai lembaga pendidikan.

Teknis pelaksanaan LCC pada penelitian ini memiliki 3 tahap. Tahap pertama merupakan babak penyisihan yang diikuti oleh seluruh peserta. Peserta akan menjawab pertanyaan tertulis dari pendidik secara tertulis pada lembar jawab yang tersedia. Tahap kedua merupakan babak semifinal. Teknis pelaksanaannya peserta menjawab pertanyaan (benar-salah) beserta alasannya secara lisan. Kelompok yang tidak dapat menjawab/ salah dalam menjawabnya akan dilempar ke kelompok lain. Tahap ketiga adalah babak final. Pada babak ini akan menerapkan sistem rebutan dari 10 soal yang tersedia.

Model LCC ini akan diterapkan untuk pembelajaran *qawaid* pada keterampilan membaca bahasa Arab sebagai evaluasi dari metode *expert group.* Perpaduan metode *expert group* dan model LCC ini merupakan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang aktif, namun pendidik tetap memegang peran penting sebagai pembimbing

dan motivator. Dengan pemilihan metode ini, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna, lebih menarik, dan siswa dapat termotivasi. Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **Efektivitas Metode *Expert Group* dan Model Lomba Cerdas Cermat (LCC) bagi Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN Kendal.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) efektif bagi peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab kelas XI MAN Kendal?

1.3.Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) efektif bagi peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas XI MAN Kendal.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi beberapa manfaat secara teoritis, maupun praktis.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai kontribusi pengembangan ilmu bahasa, terutama bidang pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan terutama mengenai metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) bagi peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab.

1.4.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian berdasarkan temuan dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung :

1. bagi siswa penelitian ini dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk mempelajari bahasa Arab.
2. bagi pendidik penelitian ini dapat memberikan alternatif pemilihan metode dalam pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat mengarahkan siswa pada pembelajaran yang lebih baik.
3. bagi sekolah penelitian ini memberi tolak ukur tentang kemampuan pendidik dalam mengadakan kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan berbagai solusi yang mudah dan efektif.
4. bagi peneliti dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang perpaduan metode *expert group* dan model LCC bagi peningkatan keterampilan membaca kelas XI IPA MAN Kendal, serta peneliti dapat memperoleh banyak informasi untuk memperluas wawasan tentang pembelajaran bahasa Arab sebagai bekal di masa yang akan datang.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini. Paparan penelitian terdahulu terdapat pada sub bab kajian pustaka. Penelitian ini memerlukan teori yang berkaitan dengan metode *expert group*, model Lomba Cerdas Cermat (LCC), dan keterampilan membaca. Untuk menganalisis data teori-teori tersebut akan dijabarkan pada sub bab landasan teori.

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian mengenai pembelajaran bahasa telah dilakukan oleh beberapa peneliti termasuk juga penelitian tentang, pembelajaran kooperatif, dan keterampilan membaca bahasa Arab. Beberapa penelitian yang menjadi tinjauan pustaka pada skripsi ini, yaitu Hendra Prasetya (2010), Miftakhul Hidayah (2013), dan Iis Maesaroh (2014).

Hendra Prasetya (2010) juga melakukan penelitian dengan judul *Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Cerita Berbahasa Arab melalui Pembelajaran Kooperatif dengan Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) bagi Siswa Kelas V MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Ajaran 2009/2010.* Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yaitu skor rata-rata kelas dari 31 siswa pada siklus I adalah 50,64 dan pada siklus II adalah 71,67. Dapat diketahui juga bahwa terjadi peningkatan hasil belajar subjek

penelitian dari tiap pertemuan. Persentase peningkatan tersebut adalah 13,67 % dari pertemuan I ke pertemuan II. Terjadi peningkatan sebesar 22,20 % dari pertemuan II ke pertemuan III. Selanjutnya peningkatan 17,69 % dari pertemuan III ke pertemuan IV. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil selama penelitian bahwa rata-rata peningkatan membaca pemahaman bacaan berbahasa Arab dengan menggunakan metode Struktural Analisis Sintesis (SAS) pada siswa kelas V SD Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati, Semarang sebesar 17,85 %.

Relevansi penelitian Hendra dengan penelitian ini adalah persamaan menggunakan pembelajaran kooperatif pada peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya terletak pada (1) metode pembelajaran yang diterapkan. Hendra Prasetya memanfaatkan metode Struktural Analisis Sintesis (SAS) sedangkan metode pembelajaran pada penelitian ini adalah memanfaatkan perpaduan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC). (2) Perbedaan pada pendekatan dan desain penelitian. Pada penelitian Hendra Prasetya memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan pada penelitian ini, merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. (3) Perbedaan pada subjek penelitian. Subjek penelitian Hendra Prasetya adalah siswa kelas V SD Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Kendal.

Miftakhul Hidayah (2013) juga melakukan penelitian dengan judul *Pengoptimalan Ketrampilan Membaca Bahasa Arab dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya di Kelas VII H Mts Negeri Kendal Tahun 2012/2013.* Melalui penelitian ini diperoleh hasil nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus I adalah

56,3 dan pertemuan kedua adalah 65,5, maka diperoleh rata-rata siklus 60,9. Sedangkan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus II adalah 77,5 dan pertemuan kedua adalah 84,1, maka diperoleh nilai rata-rata siklus II adalah 80,8. Pada penelitian Miftakhul Hidayah terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 32,67 %.

Relevansi penelitian Miftakhul Hidayah dengan penelitian ini adalah persamaan meneliti keterampilan membaca bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya adalah (1) model pembelajaran. Miftakhul Hidayah dalam penelitiannya menggunakan model tutor sebaya. Sedangkan penelitian ini menggunakan model Lomba Cerdas Cermat (LCC). (2) Perbedaan pada pendekatan dan desain penelitian. Miftakhul Hidayah memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan pada penelitian ini, merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. (3) Perbedaan pada subjek penelitian. Subjek penelitian Miftakhul Hidayah adalah siswa kelas VII H MTs Negeri Kendal. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Kendal.

Pada tahun 2014 Iis Maesaroh melakukan penelitian tentang *Efektivitas Metode Bilingual Review-preview dengan Strategi Kooperatif Group Investigation pada Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai dari *pre-test* ke *post-test*. Data tes dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa setiap kelasnya. *Pre-test* pada kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 66,67 dan *post-test* mendapat

nilai rata-rata 82,67. Sedangkan pada *pre-test* kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 64,17 dan *post-test* mendapat nilai rata-rata 72,34. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

Relevansi penelitian Iis Maesaroh dengan penelitian ini adalah (1) persamaan pembelajaran kooperatif pada keterampilan membaca bahasa Arab. (2) Persamaan pada pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Perbedaannya terletak pada (1) metode dan model pembelajaran yang digunakan. Iis Maesaroh memanfaatkan metode pembelajaran kooperatif *group investigation* sedangkan penelitian ini menggunakan perpaduan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC). (2) Perbedaan pada subjek penelitian. Subjek penelitian Iis Maesaroh adalah siswa Kelas XI MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Kendal.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian dalam kajian pustaka dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

No	Nama	Judul Penelitian	Relevansi	Perbedaan
1	Hendra Prasetya	Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Cerita Berbahasa Arab Melalui Pembelajaran Kooperatif dengan Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS)	Pembelajaran kooperatif pada peningkatan keterampilan	1) Metode pembelajaran yang digunakan.

		bagi Siswa Kelas V MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Ajaran 2009/2010.	membaca bahasa Arab.	2) Pendekatan dan desain penelitian. 3) Subjek penelitian.
2.	Miftakhul Hidayah	Pengoptimalan Ketrampilan Membaca Bahasa Arab dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya di Kelas VII H MTs Negeri Kendal Tahun 2012/2013.	Keterampilan membaca bahasa Arab.	1) Model pembelajaran 2) Pendekatan dan desain penelitian. 3) Subjek penelitian.
3.	Iis Maesaroh	Efektivitas Metode Bilingual *Review-preview* dengan Strategi Kooperatif *Group Investigation* pada Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.	1) Pembelaja-ran kooperatif pada keterampilan membaca bahasa Arab. 2) Pendekatan dan desain penelitian eksperimen.	1) Metode dan model pembelajaran yang digunakan. 2) Subjek penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang membahas tentang pembelajaran kooperatif pada keterampilan membaca sudah pernah dibahas. Namun peneliti memfokuskan penelitian pada metode dan model pembelajaran yang digunakan yaitu perpaduan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC). Perpaduan kedua model ini belum pernah dilakukan sebelumnya pada pembelajaran bahasa Arab bagi peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab, maka akan dilakukan dalam penelitian ini.

2.2 Landasan Teori

Pada landasan teori peneliti akan membahas teori-teori tentang bahasa Arab, keterampilan membaca, aspek-aspek membaca, tujuan membaca, jenis-jenis membaca, pembelajaran kooperatif, metode *expert group*, model Lomba Cerdas Cermat (LCC), dan kompetensi dasar membaca.

2.2.1 Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Mayor di dunia yang dituturkan lebih dari 200 juta umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang

lebih 20 negara menurut pendapat Ghazawi, 1992 (dalam Arsyad 2010: 1). Dan karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan umat agama Islam sedunia, maka tentu saja bahasa Arab merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.

Adapun ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab meliputi; (1) unsur-unsur kebahasaan, terdiri atas tata bahasa (*qawaidu al lughoh*), kosakata (*mufradat*), pelafalan, dan ejaan (*ashwat Arabiyah*), (2) keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira`ah*), dan menulis (*kitabah*), dan (3) aspek budaya yang terkandung dalam teks lisan dan tulisan (Hamid, dkk 2008:160). Demi tercapainya keterampilan dan unsur-unsur bahasa tersebut ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengajaran ilmu kebahasaan, baik segi strategi dan teknik pembelajaran, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran. Maka dari itu peneliti menggunakan metode yang inovatif yaitu metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) pada keterampilan membaca bahasa Arab.

2.2.2 Keterampilan Membaca

Definisi mengenai pengertian membaca sangat beragam, beberapa pengertian tentang keterampilan membaca dari berbagai sumber antara lain sebagai berikut:

Membaca adalah sebuah proses yang kompleks. Kompleks artinya dalam proses membaca terlihat berbagai faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal dapat berupa intelegensi (IQ), minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan

membaca, dan sebagainya. Faktor eksternal biasa dalam bentuk sarana membaca, teks bacaan (sederhana-berat, mudah-sulit), faktor lingkungan atau latar belakang ekonomi, kebiasaan, dan tradisi membaca (Nurhadi 2005:13).

Membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi, berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian. Berdasarkan konsep ini, dapat dikatakan bahwa proses membaca merupakan kegiatan yang melibatkan pengguna (pembaca) secara langsung, pembaca membaca hasil dan persandian dan melakukan penyandian kembali. Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivasi visual, berfikir, psikolingustik, dan metakognitif (Rahim 2008:2). Jadi membaca adalah proses interaktif yang melibatkan kegiatan fisik manusia yaitu gerakan tangan, bibir, dan mata.

Mujib dan Rahmawati (2012:60-61) berpendapat bahwa membaca adalah proses aktif dari pikiran yang dilakukan melalui mata terhadap bacaan. Pembaca memproses informasi dari teks yang dibaca untuk memperoleh makna. Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari- hari. Sebab, membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi memperluas pengetahuan dan bahasa seseorang.

Dari pemikiran-pemikiran yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan kompleks yang melibatkan psikologi manusia. Membaca merupakan kegiatan aktif dari pembaca untuk memahami bacaan yang dibacanya, sehingga tercapai tujuan membaca.

2.2.2.1 Aspek-aspek Membaca

Menurut Ulin Nuha (2012:110) kemahiran membaca mengandung dua aspek, yaitu : 1) Aspek gerak yaitu aspek membaca yang mencakup pengenalan huruf dalam bacaan, pengenalan unsur bahasa, pengenalan hubungan antara intonasi dan huruf serta kecepatan membaca dalam hati. 2) Aspek pemahami yaitu meliputi kemampuan untuk memahami bacaan secara sederhana, memahami makna yang tersirat dalam bacaan dan penyesuaian tanda baca atau intonasi dengan kecepatan membaca. Inti dari kemahiran membaca terletak pada aspek kedua. Ini tidak berarti bahwa kemahiran dalam aspek pertama tidak penting, sebab kemahiran dalam aspek yang pertama mendasari kemahiran yang kedua. Bagaimana pun juga, keduanya merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh pengajaran bahasa.

Dari kedua aspek membaca tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspek membaca adalah mengubah serta memahami lambang tulis dan makna bacaan untuk memperoleh sebuah informasi secara detail dan menyeluruh untuk kemudian dinilai dan dievaluasi kebenaran dari pembaca. Kemahiran membaca pun tergantung kepada penguasaan dan gramatika. Oleh karena itu, pada tingkat permulaan, teks bacaan masih perlu diberi syakal, dan secara bertahap dikurangi sesuai dengan perkembangan penguasaan kosakata dan pola kalimat bahasa Arab oleh para siswa.

Peneliti menggunakan aspek membaca keduanya pada penelitian ini, yaitu aspek mengubah lambang tulis menjadi bunyi dan aspek menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang- lambang tulis dan bunyi.

Siswa tidak hanya mampu mengubah lambang tulis menjadi bunyi akan tetapi juga mampu untuk menangkap makna dari bacaan.

2.2.2.2 Tujuan Membaca

Kegiatan membaca hendaknya mempunyai suatu tujuan, hal ini sesuai dengan pendapat Rahim (2008: 11-12) yang mengungkapkan bahwa seorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dari pada orang yang tidak mempunyai tujuan. Tujuan membaca meliputi : 1) kesenangan, 2) menyempurnakan membaca nyaring, 3) menggunakan strategi tertentu, 4) memperbaharui pengetahuanya tentang suatu topik, 5) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui, 6) mengkonfirmasi atau menolak prediksi, 7) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain, 8) memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tulisan, 9) menjawab pertanyaan- pertanyaan yang spesifik.

Adapun macam-macam variasi tujuan membaca yang dikemukakan oleh Nurhadi (2004:14) yaitu membaca untuk tujuan studi. Membaca untuk tujuan menangkap garis besar bacaan, membaca untuk menikmati karya sastra, membaca untuk mengisi waktu luang, membaca untuk mencari keterangan tentang suatu istilah, ini disebut membaca untuk mempertimbangkan atau mempertentangkan. Selain itu, menurut Effendy (2012:166) secara umum tujuan dari kegiatan membaca ada tiga, yaitu:

1) Intelektual dan kognitif, yaitu untuk memperoleh dan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan.

2) Tujuan praktis dan referensial, yaitu untuk memperoleh petunjuk bagaimana melakukan sesuatu.
3) Afektif dan emosional, yaitu untuk memenuhi kebutuhan perasaan dan kejiwaan.

Adapun kompetensi yang diharapkan dari siswa setelah mengikuti pembelajaran *qira`ah* atau *muthala'ah* adalah keterampilan membaca dan memahami berbagai jenis teks berbahasa Arab, baik untuk tujuan intelektual-kognitif, maupun praktis-referensial dan afektif-emosional. Keterampilan itu bukan hanya teks yang sudah dipelajarinya melainkan teks-teks baru yang ada dalam kehidupan nyata.

2.2.2.3 Jenis-jenis membaca

Menurut Effendy (2012:169-172) ada beberapa jenis membaca untuk melatih dua aspek kemahiran membaca antara lain :

1. Membaca keras *(al-qira`ah al-jahriyah).* Aspek yang ditekankan dalam kegiatan membaca keras ini adalah kemampuan membaca dengan :
   a. Menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab baik dari segi *makhraj* maupun sifat-sifat bunyi yang lain.
   b. Irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis.
   c. Lancar dan tidak tersendat-sendat.
   d. Memperhatikan tanda baca atau tanda grafis.
2. Membaca dalam hati (*al-qira`ah ash-shamithah)* bertujuan untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rinciannya. Kegiatan membaca dalam

hati dengan suasana kelas yang tertib akan memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi terhadap bacaannya. Secara fisik membaca dalam hati harus menghindari: a) vokalisasi, baik hanya menggerakkan bibir sekalipun, b) pengulangan membaca, c) penggunaan telunjuk/ penunjuk atau gerakan kepala.

3. Membaca cepat *(al-qira`ah as-sari'ah)*. Tujuan utama membaca cepat ialah untuk mendorong dan melatih siswa agar berani membaca lebih cepat dari pada kebiasaanya. Siswa tidak diminta memahami rincian-rincian isi, tetapi cukup hanya dengan pokok-pokoknya pada kegiatan membaca cepat ini.
4. Membaca rekreatif *(al-qira`ah al-istima'iyah)*. Tujuan membaca rekreatif adalah untuk memberikan latihan kepada para siswa membaca cepat dan menikmati apa yang dibacanya. Tujuannya lebih jauh adalah untuk membina minat dan kecintaan membaca.
5. Membaca analitis *(al-qira`ah at-tahiliyah)*. Tujuan utamanya ialah untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan mencari informasi dari bahan tertulis. Siswa dilatih agar dapat menggali dan menunjukkan rincian informasi yang memperkuat ide utama yang disajikan penulis.

Jenis membaca yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis membaca keras (*Al qira'ah al- jahriyah)* dan membaca analitis (*Al qira'ah at-tahiliyah*). Jadi siswa tidak hanya mampu membaca dengan baik dan benar, akan tetapi mereka mampu untuk mencari informasi dari bahan tertulis. Siswa juga mampu untuk menggali dan menunjukan rincian informasi yang memperkuat ide utama yang disajikan dalam bacaan. Dengan adanya metode *expert group* dan

model Lomba Cerdas Cermat (LCC) maka akan membantu siswa dalam membaca teks tanpa harakat dengan mengetahui analisis *qawaid* beserta makna bacaannya.

2.2.2.4 Kompetensi Keterampilan Membaca Bahasa Arab

Tho'immah (1989:174) mengungkapkan bahwa kompetensi membaca bahasa Arab adalah:

1. Kemampuan memahami secara cepat ide pokok bacaan bahasa Arab sebagai bahasa kedua
2. Kemampuan mengatur/mengolah kecepatan membaca sesuai dengan materi bacaan
3. Menguasai hal-hal yang berkaitan dengan komponen dasar membaca sehingga mampu menggunakannya dengan benar
4. Kemampuan mengungkapkan kembali apa yang telah dibaca dan menghubungkan pokok-pokok pikiran dan kemampuan untuk menyimpulkan pikiran-pikiran atau gagasan dari penulis
5. Mampu membedakan antara bacaan yang bersifat analisis atau sebaliknya.

Mencermati uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi membaca dalam makna yang sangat luas ternyata tidak mudah, sebab banyak variabel yang terlibat, namun untuk sekadar permulaan, kemampuan melafalkan kata-kata dan memahami makna secara utuh sudah termasuk baik. Adapun penjiwaan dan implementasi makna dalam kehidupan akan muncul kemudian dengan memperbanyak latihan.

2.2.2.5 Aspek Penilaian dalam Keterampilan Membaca

Standar kompetensi yang diujikan dalam tes membaca (*qira'ah*) adalah kemampuan seseorang untuk menangkap pesan tertulis dengan benar, cepat, dan cermat. Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan membaca, sebagaimana disarankan oleh para ahli, terdiri dari dua aspek yaitu aspek kebahasaan dan non-kebahasaan.

Aspek kebahasaan, meliputi: pengucapan (*makhraj*), penempatan, penekanan (*mad, syidah*), intonasi, ketepatan bacaan dan kefasihan. Aspek non-kebahasaan, meliputi: kelancaran, penguasaan topik, keterampilan, penalaran, dan keberanian (Ainin 2007:142).

2.2.3 Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Anita (2004: 17) menyebut pembelajaran kooperatif dengan istilah pembelajaran gotong-royong, yaitu kelompok pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur.

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif menerapkan siswa pandai mengajar pada siswa yang kurang pandai tanpa dirugikan. Siswa

kurang pandai dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan karena banyak teman yang memotivasinya. Siswa yang sebelumnya terbiasa bersikap pasif setelah menggunakan pembelajaran kooperatif akan terpaksa berpartisipasi secara aktif agar bisa diterima oleh anggota kelompoknya (Priyanto dalam Made, 2009:189).

Menurut Effendy (2009: 197) beberapa macam bentuk pembelajaran kooperatif diantaranya *Think-Pair-Share, Think-Pair-Square, Expert group.*

2.2.4 Metode *Expert Group* (Kelompok Ahli)

Metode *expert group* merupakan salah satu dari pembelajaran kooperatif yang memiliki prosedur (Effendy 2009: 197) :

a. Setiap siswa dalam kelompok diberi nomor. Semua anggota dengan nomor yang sama akan membentuk suatu kelompok ahli (*expert group*).
b. Bahan diskusi diberi oleh pendidik. Siswa mendiskusikan bahan yang telah dibagi menjadi bagian-bagian. Setiap bagian bahan ditangani oleh kelompok ahli *(expert group).*
c. Setelah pembicaraan matang, terakhir anggota kelompok kembali ke induknya.
d. Setiap anggota di *home group* memberitahu apa yang telah dipelajari di *expert group.* Semua anggota *home group* akan melengkapi atau menyelesaikan tugas menggunakan pengetahuan yang diperoleh oleh *expert group.*

Penelitian ini akan menerapkan metode *expert group* dalam keterampilan membaca bahasa Arab kelas XI IPA 1 MAN Kendal sebagai kelas eksperimen.

Setiap kelompok ahli akan menerangkan kepada anggota kelompoknya mengenai *qawaid jumlah fi'liyah* sesuai dengan indikator dan standar kompetensi yang akan dicapai.

2.2.5 Model Lomba Cerdas Cermat (LCC)

Joyce dan Weil (2000:13) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan deskripsi dari lingkungan belajar yang menggambarkan perencanaan kurikulum, kursus-kursus, rancangan unit pembelajaran, perlengkapan belajar, buku-buku pelajaran, program multi media, dan bantuan melalui program komputer.

Lomba memiliki arti adu kecepatan, keterampilan. Cerdas memiliki arti sempurna perkembangan akal budinya, sedangkan cermat memiliki arti perhatian, seksama (http://kbbi.web.id/) diunduh pada tanggal 25 Februari 2015.

Lomba Cerdas Cermat merupakan suatu kegiatan evaluasi yang diadakan oleh lembaga pendidikan tertentu, dilakukan dengan kerjasama kelompok dan menunjukkan adu kepintaran secara kompetitif. Kegiatan ini bertujuan bagi peningkatan kemampuan berfikir kritis dan kreatif siswa guna menciptakan generasi yang berkualitas dalam pendidikan dan menumbuhkembangkan minat bakat siswa untuk mencetak siswa yang kompetitif dan sportif.

Teknis pelaksanaaan Lomba Cerdas Cermat (LCC) berbeda-beda antara satu penyelenggara dengan penyelenggara yang lain bergantung dengan lembaga yang menyelenggarakannya. Penelitian ini mengadopsi salah satu contoh ketentuan Lomba Cerdas Cermat (LCC) antar Badan Penanggulangan Bencana Daerah

(BPBD) yang diterapkan pada evaluasi pembelajaran *qawaid* bahasa Arab setelah metode *expert group* dilaksanakan. Adapun teknis pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Babak Penyisihan

Pada babak penyisihan ini hanya akan diujikan 1 tipe soal tertulis yang akan dikerjakan oleh seluruh peserta**.** Aturan yang berlaku pada soal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peserta terbagi menjadi 6 kelompok. Salah satu anggota tiap kelompok memilih satu amplop soal yang telah disediakan
2. Seluruh peserta menjawab pertanyaan sesuai dengan bagiannya masing-masing pada lembar kertas yang tersedia di dalam amplop
3. Ada tiga kode soal A B C dan ada 2 kelompok yang memiliki kode soal yang sama. Masing-masing amplop berisi satu kode dan terdapat 3 soal dalam setiap kodenya
4. Waktu mengerjakan soal 15 menit
5. Keseluruhan jawaban benar diberi nilai 100 dan apabila jawaban salah atau tidak menjawab nilai akan dikurangi.

2. Babak semifinal

Pada babak semifinal setiap kelompok akan mendapatkan satu tipe soal (benar-salah) beserta alasannya secara lisan. Peserta diberi waktu maksimal satu menit. Pertanyaan dari kelompok yang menjawab salah akan dilempar ke kelompok lain. Jawaban benar dengan skor 100 dan jawaban salah skor 0.

3) Babak final

Pada babak ini hanya akan diikuti oleh tiga kelompok yang lolos dari babak semifinal. Pada babak ini akan diterapkan sistem rebutan dengan ketentuan sebagai berikut :

a) Soal dibacakan maksimal 2 kali oleh guru, waktu menjawab maksimal 1 menit.
b) Jumlah soal untuk babak rebutan adalah 10 soal.
c) Kelompok yang berhak menjawab adalah yang pertama kali mengangkat papan angka kelompok dan meneriakkan jargon kelompoknya masing-masing dengan kompak.
d) Apabila kelompok pertama menjawab salah, maka kelompok lain berhak untuk menjawabnya dengan cara mengangkat tangan dan menyebutkan jargonnya.
e) Tiap soal yang benar akan diberi skor nilai 100, jika salah akan dikurangi. (http://2013.peringatanbulanprb.net/wpcontent/uploads/2013/08/Ketentuan-cerdas-cermat-ninil_Revisi-13092013.docx.pdf) diunduh pada tanggal 20 Februari 2015.

Pada penelitian ini model Lomba Cerdas Cermat (LCC) akan diterapkan di kelas eksperimen, siswa sebagai peserta lomba dan guru sebagai pembaca soal sekaligus sebagai juri. Kelompok siswa sesuai dengan kelompok *expert group*. Soal yang diujikan disesuaikan dengan indikator dan standar kompetensi pembelajaran bahasa Arab kelas XI MA semester genap sebagai evaluasi dari pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab.

2.2.6 Kompetensi Dasar Membaca MA Kelas XI

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang direfleksikan atau diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Definisi kompetensi adalah kemampuan dasar yang dapat dilakukan oleh para siswa pada tahap pengetahuan, keterampilan dan sikap (Yamin 2009:126). Kemampuan dasar ini akan dijadikan sebagai dasar melakukan proses pembelajaran dan penilaian siswa.

Penelitian ini khusus mengkaji kompetensi membaca dalam bahasa Arab. Kompetensi membaca bahasa Arab untuk kelas XI Madrasah Aliyah adalah kompetensi membaca bahasa Arab yang sesuai dengan silabus yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan semester genap. Materi pembelajaran bahasa Arab semester genap pada kelas XI Madrasah Aliyah yaitu tentang الوسائل العامة والسياحية.

Selanjutnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.2 SK dan KD keterampilan membaca bahasa Arab

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1.	Membaca/ Qira'ah Siswa mampu mengidentifikasi dan mengungkapkan secara lisan maupun tulisan dalam bentuk paparan atau dialog bertema الوسائل العامة والسياحية dengan pola جملة فعلية .	1. Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis
		2. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana
		3. Menemukan makna gagasan atau ide wacana tulis secara tepat

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan suatu metode yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain (1) jenis dan desain penelitian, (2) variabel penelitian, (3) hipotesis, (4) subyek, lokasi, dan waktu penelitian, (5) teknik pengumpulan data, (6) instrumen penelitian, (7) uji instrumen, dan (8) teknik analisis data. Penjelasan lebih rincinya akan dijelaskan di dalam sub babnya masing-masing sebagai berikut :

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2010:14).

Desain penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2010:107). Penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mengukur pengaruh suatu atau beberapa variabel terhadap variabel lain. Eksperimen berbeda dengan penelitian lain sebab penelitian ini menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen (Sukmadinata 2008:212).

McMillan dan Schumacher (dalam Arifin 2011:73) membagi desain penelitian eksperimen menjadi empat kelompok, yaitu *pre experimental, true experimental, quasi experimental,* dan *single-subject experimental*. Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen (*quasi experimen design*). Rancangan eksperimen merupakan salah satu bentuk rancangan eksperimen yang dimaksudkan untuk mengungkapkan sebab-akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen (Ainin 2010:92). Dalam penelitian ini kelompok eksperimen yaitu kelas yang mendapat perlakuan perpaduan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) pada keterampilan membaca bahasa Arab sedangkan kelompok kontrol yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan dengan perpaduan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) pada keterampilan membaca bahasa Arab.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka-angka, dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik. Penelitian eksperimen ini dirancang dengan desain *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak (Sugiyono 2010:116) adalah sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} 0_1 & X \quad 0_2 \\ \hline 0_3 & \quad\quad 0_4 \end{array}$$

Keterangan:

0_1= *pre-test* kelompok eksperimen

0_2= *post-test* kelompok eksperimen

X = perlakuan

0_3= *pre-test* kelompok kontrol

0_4= *post-test* kelompok kontrol

Kedua kelompok dalam penelitian ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dikenakan 0_1 (observasi sebelum eksperimen dan biasa disebut *pre-test*) dan 0_2 (observasi sesudah eksperimen dan biasa disebut *post-test)*, tetapi hanya kelompok eksperimen saja yang mendapat perlakuan X. Pengaruh perlakuan X diamati dalam situasi yang lebih terkontrol yaitu dengan membandingkan selisih (0_1-0_2 pada kelompok eksperimen) dengan selisih (0_3-0_4 pada kelompok kontrol).

3.2.Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010:60).

Arikunto (2010:162) membagi variabel berdasarkan kesamaan pengaruh suatu perlakuan menjadi dua yaitu: (1) variabel bebas atau *independent variable* (X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan (2) variabel terikat atau *dependent variable* (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1) Variabel Bebas (X)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) yang diberikan pada kelompok eksperimen saja.

2) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pembelajaran *qawaid* bagi peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab kelas XI IPA MAN Kendal.

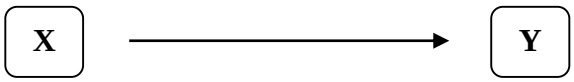

Gambar 3.1 Paradigma sederhana

3.3. Subyek, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memberikan perlakuan terhadap subyek penelitian. Selain itu penelitian ini telah dijadwalkan pada lokasi dan waktu yang telah ditentukan. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA MAN Kendal yang terdiri dari kelas XI-IPA-1 dan XI-IPA-5 dengan jumlah 66 siswa. Penelitian ini hanya mengambil dua kelas dari beberapa kelas XI di MAN Kendal.

Pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak tetapi telah ditentukan berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan guru bahasa Arab MAN Kendal. Alasan diambilnya dua kelas ini karena dalam penelitian eksperimen menghendaki adanya kelas eksperimen dan kelas kontrol dan kedua kelas tersebut memiliki kemampuan dalam pembelajaran bahasa Arab yang setara. Kelas XI IPA 5 dalam penelitian ini merupakan kelas kontrol dengan jumlah 34 siswa yang terdiri dari 14 siswa dan 20 siswi dan kelas XI IPA 1 merupakan kelas eksperimen dengan jumlah

32 siswa yang terdiri dari 7 siswa dan 25 siswi. Alasan memilih sampel kelas XI IPA karena pembelajaran bahasa Arab yang rendah disebabkan kurangnya optimalisasi penggunaan media atau sarana pembelajaran serta jarang digunakannya metode dan model pembelajaran yang menarik pada seluruh kelas XI IPA di MAN Kendal.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI IPA semester genap tahun ajaran 2014/2015 di MAN Kendal dengan alamat Jl. Soekarno-Hatta Komplek Islamic Center Kotak pos 18 Bugangin Kendal 51314 Telp. (0294) 381266, (0294)382070.

3.4.Hipotesis

Menurut Arifin (2011:197-199) hipotesis berasal dari dua kata, yaitu "*hypo*"= sementara, dan "*thesis*"= kesimpulan. Dengan demikian, hipotesis berarti dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian. Ada dua jenis hipotesis pada suatu penelitian, yaitu hipotesis nol (*null hypothesis*) dan hipotesis alternatif (*alternative hypothesis*).

Hipotesis nol (H_o) yaitu hipotesis yang akan diuji, sehingga nantinya akan diterima atau ditolak. Menerima H_o berarti menolak H_a, begitu pula sebaliknya. Hipotesis nol berarti menunjukkan "tidak ada" dan biasanya dirumuskan dengan kalimat negatif. Hipotesis alternatif (H_a) berarti menunjukkan "ada" atau "terdapat" dan merupakan hipotesis pembanding yang dirumuskan dalam kalimat positif. Hipotesis alternatif disebut juga hipotesis kerja atau hipotesis penelitian.

Adapun hipotesis nol dalam penelitian ini adalah:

H_o = metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) tidak efektif pada keterampilan membaca bahasa Arab.

Adapun hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah:

H_a = metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) efektif pada keterampilan membaca bahasa Arab.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang hendak dicapai dan dipecahkan. Hipotesis hanya bersifat dugaan yang mungkin benar atau justru mungkin salah. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Nilai tes dianalisis dengan uji statistika untuk menentukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* setelah kelompok tersebut diberi pembelajaran menggunakan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Teknik tes digunakan untuk mengambil data berupa kemampuan siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan *qawaid* bahasa Arab bagi peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas XI IPA MAN Kendal. Tes diberikan kepada siswa pada awal pertemuan (*pre-test*) dan akhir pertemuan (*post-test*) setelah diberi perlakuan, yaitu pembelajaran menggunakan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) kepada kelompok eksperimen dan kelas kontrol.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empiris dari penemuan atau kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, instrumen harus dibuat dengan sebaik-baiknya. Untuk membuat instrumen penelitian, ada tiga hal yang harus diperhatikan, yaitu masalah penelitian, variabel penelitian, dan jenis instrumen yang akan digunakan (Arifin 2011:225).

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes, yang terdiri atas *pre-test* (dilakukan pada awal pertemuan) dan *post-test* (dilakukan setelah adanya perlakuan) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

3.6.1. Instrumen Tes

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes lisan dan tulisan yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Adapun kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis, mengidentifikasi bentuk dan tema wacana, menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat. Kompetensi dasar tersebut telah sesuai dengan metode pembelajaran dan RPP kelas XI MAN Kendal yang digunakan saat penelitian berlangsung.

Tes juga digunakan sebagai alat ukur kompetensi membaca bahasa Arab pada kelas XI MAN Kendal. Tes lisan digunakan untuk mengukur keterampilan membaca bahasa Arab siswa, dengan aspek penilaian kelancaran dan kefasihan.

Sedangkan tes tulisan digunakan untuk mengukur pemahaman makna pada teks bacaan dan penguasaan *qawaid* bahasa Arab siswa, dengan aspek penilaian pemahaman makna dan penguasaan *qawaid*.

Adapun kisi-kisi *pre-test* (test yang dilakukan pada awal pertemuan) untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kisi-kisi *Pre Test*

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Membaca teks tanpa *harakat* dengan lancar tentang **بُوْغُوْر عُنْوَانُ السِّيَاحَةِ فِي إنْدُوْنِيْسِيَا**	Individu	Tulis	اِقْرَأْ/اقرئى النص التالي جَيِّدًا!
2. Membaca teks tanpa *harakat* tentang **بُوْغُوْر عُنْوَانُ السِّيَاحَةِ فِي إنْدُوْنِيْسِيَا** dengan fasih (sesuai dengan *makhraj*nya)	Individu	Tulis	اِقْرَأْ/اقرئى النص التالي جَيِّدًا!
3. Mengetahui maksud dengan menerjemahkan sesuai dengan teks bacaan secara tepat	Individu	Tulis	ترجم / ترجمي هذه الجمل إلى اللغة الإندونيسية !

4. Mengetahui maksud dengan menjawab pertanyaan dari teks bacaan	Individu	Tulis	أجب / أجيبي عن الأسئلة الاتية !
5. Analisis teks mengenai *qawaid jumlah fi'liyah*	Individu	Tulis	عيّن/عيّني الجملة الفعلية من النص السّابق

Sedangkan kisi-kisi untuk *post-test* (test yang dilakukan setelah dilakukan perlakuan) untuk kelas eksperimen dan *post-test* untuk kelas kontrol adalah:

Tabel 3.2 kisi- Kisi *Post Test*

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Membaca teks tanpa *harakat* dengan lancar tentang **بوغور زَهْرَةُ الْجُنَّة**	Individu	Tulis	اِقْرَأْ/اقرئى النص التالي جَيِّدا!
2. Membaca teks tanpa *harakat* tentang **بوغور زَهْرَةُ الْجُنَّة** dengan fasih (sesuai dengan *makhraj*nya)	Individu	Tulis	اِقْرَأْ/اقرئى النص التالي جَيِّدا!

3. Mengetahui maksud dengan menerjemahkan sesuai dengan teks bacaan secara tepat	Individu	Tulis	ترجم / ترجمي النص السّابق إلى اللغة الإندونيسية !
4. Mengetahui maksud dengan menjawab pertanyaan dari teks bacaan	Individu	Tulis	أجب/أجيبي هذه الأسئلة وفقا للنص السابق !
5. Analisis teks mengenai *qawaid jumlah fi'liyah*	Individu	Tulis	عيّن/عيّني الجملة الفعليّة من النص السابق مع تعيين نوع الفعل والفاعل !

Peneliti menggunakan tabel penyekoran dan aspek-aspek yang digunakan dalam pengambilan nilai untuk penilaian kemampuan membaca bahasa Arab. Menurut Ainin (2007:142) aspek kebahasaan, meliputi: pengucapan (*makhraj*), penempatan, penekanan (*mad, syidah*), intonasi, ketepatan bacaan dan kefasihan. Aspek non-kebahasaan, meliputi: kelancaran, penguasaan topik, keterampilan, penalaran, dan keberanian.

3.6.2. Skor Penilaian

Penilaian setiap aspeknya, ditentukan skor sebagai patokan atau ukuran. Pengkategorian tersebut meliputi kurang, cukup, baik, sangat baik, dan sempurna. Kategori kurang jika skor diperoleh antara 0-60 (راسب), kategori cukup bila skor

diperoleh antara 61-70 (مقبول), kategori baik jika mendapat skor antara 71-80 (جيد), kategori sangat baik jika skor yang didapatkan siswa antara 81-90 (جيد جدا), dan kategori sempurna jika skor yang diperoleh siswa antara 91-100 (ممتاز). Adapun penskoran dari setiap aspek dapat dilihat dengan tabel berikut :

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Membaca Bahasa Arab

No	Kriteria Penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
1.	Kelancaran	16- 20	Siswa dapat membaca sangat lancar dengan bunyi *harakat* yang tepat tidak ada kesalahan sama sekali.	Sangat baik (جيدجدا)
		11- 15	Siswa dapat membaca teks dengan lancar dengan kesalahan *harakat* 1-5 kali dalam satu paragraf.	Baik (جيد)
		6-10	Siswa dapat membaca teks dengan kurang lancar dengan kesalahan *harakat* 6-10 kali dalam satu paragraf.	Cukup (مقبول)
		1-5	Siswa dapat membaca teks dengan tidak lancar dengan kesalahan *harakat* lebih dari 10 kali dalam satu paragraf.	Kurang (راسب)
2	Kefasihan	16-20	Siswa dapat membaca teks dengan fasih dan jelas sesuai pelafalan hurufnya tanpa adanya kesalahan.	Sangat baik (جيدجدا)

		11-15	Siswa dapat membaca teks dengan fasih sesuai dengan pelafalan hurufnya dengan kesalahan 1-5 kali dalam satu paragraf.	Baik (جيد)
		6-10	Siswa dapat membaca teks dengan kurang fasih dengan kesalahan 6-10 kali dalam satu paragraf.	Cukup (مقبول)
		1-5	Siswa membaca teks dengan tidak fasih dengan banyak kesalahan.	Kurang (راسب)
3	Menerjemahkan teks	16-20	Siswa dapat menerjemahkan teks dengan tepat tanpa kesalahan 100% benar.	Sangat baik (جيدجدا)
		11-15	Siswa dapat menerjemahkan teks bacaan dengan cukup tepat 75 % benar.	Baik (جيد)
		6-10	Siswa dapat menerjemahkan teks dengan kurang tepat 50 % benar	Cukup (مقبول)
		1-5	Siswa dapat menerjemahkan teks dengan tidak tepat dan banyak kesalahan 25% benar.	Kurang (راسب)
4.	Menjawab pertanyaan	16-20	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat tanpa adanya kesalahan.	Sangat baik (جيدجدا)
		11-15	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan kesalahan satu soal.	Baik (جيد)

		6-10	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan kesalahan dua soal.	Cukup (مقبول)
		1-5	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan kesalahan tiga soal.	Kurang (راسب)
5	Penguasaan *qawaid*	16-20	Siswa dapat mengisi kolom pertanyaan *qawaid jumlah fi'liyah* dengan benar dan tepat	Sangat baik (جيدجدا)
		11-15	Siswa dapat mengisi kolom pertanyaan *qawaid jumlah fi'liyah* dengan lengkap dengan 1-2 kesalahan	Baik (جيد)
		6-10	Siswa dapat mengisi kolom pertanyaan *qawaid jumlah fi'liyah* dengan kurang lengkap dengan kesalahan 3-4 kesalahan	Cukup (مقبول)
		1-5	Siswa dapat mengisi kolom pertanyaan *qawaid jumlah fi'liyah* dengan kurang lengkap dengan banyak kesalahan	Kurang (راسب)

Setiap aspek memiliki bobot skor penilaian yang meliputi kelancaran, kefasihan, menerjemahkan, menjawab pertanyaan, dan penguasaan *qawaid*. Masing-masing aspek memiliki bobot skor 20 seperti terpaparkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.4 Bobot Nilai

No.	Aspek Penilaian	Bobot Skor
1.	Kelancaran membaca teks tanpa *harakat*	20
2.	Kefasihan membaca	20
3.	Menerjemahkan teks	20
4.	Menjawab pertanyaan	20
5.	Penguasaan *qawaid*	20

Kategori penilaian keterampilan membaca telah disesuaikan dengan kategori penilaian sekolah seperti dalam tabel berikut :

3.5 Kategori Penilaian Keterampilan Membaca Bahasa Arab

No.	Kategori	Nilai
1	Sempurna (ممتاز)	91-100
2.	Sangat baik (جيد جدا)	81-90
3.	Baik (جيد)	71-80
4.	Cukup (مقبول)	61-70
5.	Kurang (راسب)	0-60

3.7. Uji Instrumen

Pengujian instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

3.7.1. Validitas

Menurut Arikunto (2010:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Penelitian ini menggunakan satu validitas yaitu, validitas isi (*content validity*) yaitu validitas yang dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang diajarkan (Sugiyono 2010:182) dan validitas konstruk *(construck validity)*. Untuk mengetahui apakah tes itu valid atau tidak harus dilakukan melalui penelaahan kisi-kisi tes untuk memastikan bahwa soal-soal tes itu sudah mewakili atau mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang seharusnya dikuasai secara proporsional. Oleh karena itu, validitas ini suatu tes tidak memiliki besaran tertentu yang dihitung secara statistika, tetapi dipahami bahwa tes itu sudah valid berdasarkan telaah kisi-kisi tes dengan menggunakan *check-list*.

Untuk mengukur tingkat validitas konstruk (*construck validity*), peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N.\sum \mathrm{x}.y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N.\sum X^2 - (\sum X)^2]\,[N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy}= Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y (Arikunto 2010:170).

3.7.2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar 2010:173).

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan koefisien reliabilitas *alpha* karena diterapkan pada tes yang mempunyai skor berskala, dengan rumus sebagai berikut:

Rumus koefisien reliabilitas *alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan:

R_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total (Arikunto 2010:239)

Tabel 3.6 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

(Arikunto, 2006: 276).

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dikemukakan artinya hipotesis akan diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t-test. Nilai tes dianalisis dengan uji statistika untuk menentukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* setelah kelompok tersebut diberi pembelajaran menggunakan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC). Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan rumus t-test. Hipotesis yang diajukan yaitu :

Ho : Metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) tidak efektif pada keterampilan membaca bahasa Arab (Ho = $\mu_1 \leq \mu_2$)

Ha : Metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) efektif pada keterampilan membaca bahasa Arab (Ha = $\mu_1 \geq \mu_2$).

Sesuai dengan hipotesis, maka teknik analisis yang dapat digunakan adalah *uji t* satu pihak kanan dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum dibandingkan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen akan dicari masing-masing *mean* dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

3.8.1. Mencari Data Mean

Untuk mendapatkan data yang berupa nilai rata-rata (*mean*) dari kelas kontrol dan kelas eksperimen digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata (mean)

ΣX = Jumlah skor/ nilai

N = Jumlah siswa

(Hadi 2004:146).

3.8.2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Hal ini untuk menentukan uji statistik selanjutnya. Rumus yang digunakan adalah *uji Chi-kuadrat*.

Langkah-langkah uji normalitas data sebagai berikut:

1. Menyusun data dan mencari skor tertinggi dan terendah.
2. Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas.
3. Menghitung rata-rata dan simpangan baku.
4. Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.

Menghitung nilai Z dari setiap batas kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{X_{i-} \bar{X}}{n}$$

1) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.

2) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva dengan rumus :

$$X^2 = \sum_{E_i}^{K} \frac{(0_{i-} E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X_i = batas kelas

$\bar{X}$ = *mean*

N = standar deviasi

X^2= *chi kuadrat*

0_i= frekuensi pengamatan

E_i= frekuensi yang diharapkan

3) Membandingkan harga *chi kuadrat* hitung dengan *chi kuadrat* tabel dengan derajat kebebasan *dk = k – 1* dan taraf signifikansi (α) = 5%.
4) Menarik kesimpulan, yaitu jika X^2_{hitung} <$X^2(1-\alpha)(k-1)$ maka data berdistribusi normal (Sudjana 2002:273).

3.8.3. Uji Kesamaan Dua Varians

Uji kesamaan dua varians digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen.

Hipotesis statistika sebagai berikut:

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, artinya kedua kelas mempunyai varians sama.

$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, artinya kedua kelas mempunyai varians tidak sama.

Untuk menguji kesamaan dua varians digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{Varians\ Terbesar}{Varians\ Terkecil}$$

Selanjutnya, F hitung ini dikonsultasikan dengan F tabel. F tabel untuk uji dua pihak dicari dengan $F\ {}^{1}/_{2}\,{}_{\alpha}$ dan derajat kebebasan (dk) pembilang = n-1=29-

1=28, serta derajat kebebasan (dk) penyebut = n-1 =29 -1 =28. Jika taraf nyata (α) ditentukan 0,05 atau taraf kepercayaan 5%. Maka harga F tabel diperoleh 1,882.

Jika harga F hitung lebih kecil ($<$) dari harga F tabel, maka varians kedua data sampel dapat dinyatakan homogen. Sebaliknya, jika harga F hitung lebih besar atau sama dengan ($\geq$) harga F tabel, maka varians kedua sampel dinyatakan tidak homogen (Arifin 2011:286).

3.8.4. Uji t atau Uji Perbedaan Rata-Rata

Rumus uji t secara umum pola penelitian dilakukan terhadap dua kelompok, yang satu merupakan kelompok eksperimen (yang dikenai dengan perlakuan) dan kelompok kontrol atau kelompok pembanding yang tidak dikenai perlakuan. Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk menguji adanya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho : Metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) tidak efektif pada keterampilan membaca bahasa Arab (Ho = $\mu_1 \leq \mu_2$)

Ha : Metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) efektif pada keterampilan membaca bahasa Arab (Ha = $\mu_1 \geq \mu_2$)

Sesuai dengan hipotesis, maka teknik analisis yang dapat digunakan adalah uji t satu pihak kanan. Rumus uji t data yang digunakan sangat ditentukan oleh hasil uji kesamaan varians antara dua kelompok tersebut.

Setelah mendapat hasil nilai rata-rata (*mean*) dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, digunakan rumus uji t untuk menentukan ada tidaknya perbedaan yang

signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* setelah kelas tersebut diberi pembelajaran menggunakan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_X + N_Y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_X} + \frac{1}{N_Y}\right)}}$$

Keterangan:

M_x= *mean* dari deviasi setiap nilai *post-test* dan *pre-test* kelas eksperimen

M_y= *mean* dari deviasi setiap nilai *post-test* dan *pre-test* kelas kontrol

N_x= banyak siswa kelompok eksperimen

N_y= banyak siswa kelompok kontrol

ΣX^2= jumlah kuadrat deviasi nilai *post-test* dan *pre-test* kelas eksperimen

ΣY^2= jumlah kuadrat deviasi nilai *post-test* dan *pre-test* kelas kontrol

d.b = ditentukan dengan N-1 (Arikunto 2010:354)

Kriteria pengujian:

Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel(1-1/2\alpha)}(n_1 + n_2 - 2)$ artinya rata-rata hasil belajar dan aktivitas belajar siswa kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol (Arifin 2011:282).

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan analisis hasil tes keterampilan membaca bahasa Arab melalui perpaduan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC). Untuk penjabarannya akan dipaparkan pada sub babnya masing-masing.

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian tentang metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) pada keterampilan membaca bahasa Arab telah dilaksanakan pada tanggal 12 maret s.d 16April 2015 di MAN Kendal. Penelitian dilakukan pada kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 5 sebagai kelas kontrol. Metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) ini diterapkan pada pada kelas eksperimen yaitu kelas XI IPA 1. Metode pembelajaran tersebut bertujuan bagi peningkatan kemampuan siswa terhadap keterampilan membaca bahasa Arab.

Penelitian untuk kelas kontrol dan eksperimen mengambil alokasi waktu 6 jam pelajaran 4 kali pertemuan diluar *pre-test* dan *post-test.* Adapun deskripsi penerapan metode pada kelas eksperimen adalah metode *expert group* yang diterapkan untuk mempelajari *qawaid* bahasa Arab tentang *jumlah fi'liyah.* Siswa dengan jumlah 32 dibagi menjadi 6 kelompok dengan kemampuan yang merata. Masing-masing kelompok memiliki siswa ahli dan kumpul dalam kelompok ahli (*expert group*). Guru menerangkan materi bahasa Arab kepada kelompok ahli kemudian mereka menerangkan pada kelompok asal *(home group)* masing-masing.

Sedangkan model pembelajaran untuk mengevaluasinya dengan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) yang terbagi menjadi tiga babak yaitu babak penyisihan, babak semi final dan babak final. Babak penyisihan diikuti oleh seluruh peserta dengan mengisi soal yang tersedia. Soal yang diujikan pada babak penyisihan, babak semifinal dan babak final telah disesuaikan dengan indikator yang akan dicapai (terlampir).

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah memperoleh data hasil tes. Data yang berasal dari tes dengan mengolah tabulasi data hasil tes, kemudian dianalisis dengan perhitungan rata-rata (*mean*), uji normalitas, uji kesamaan dua varians, dan uji hipotesis. Hasil penelitian dan pembahasannya akan diuraikan sebagai berikut:

4.1.1 Uji Instrumen

Sebelum melaksanakan pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas isi dan validitas konstruk. Penjabaran dari hasil uji validitas isi sebagai berikut :

Instrumen penelitian ini sudah dilakukan uji validitas isi oleh dosen ahli pendidikan bahasa Arab UNNES yaitu Retno Purnama Irawati S.S.. MA sebagai dosen ahli 1 melakukan uji validitas isi pada tanggal 18 Februari 2015, Ahmad Miftahuddin, M.A sebagai dosen ahli 2 melakukan uji validitas isi pada tanggal 23 Februari 2015 dan Hasan Busri, S.Pd..M.S.I sebagai dosen ahli 3 melakukan uji

validitas isi pada tanggal 2 Maret 2015. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Isi

No	Validitas Isi Instrumen	Dosen Ahli 1		Dosen Ahli 2		Dosen Ahli 3	
		Kesesuaian		Kesesuaian		Kesesuaian	
		Sesuai	Tidak sesuai	Sesuai	Tidak sesuai	Sesuai	Tidak sesuai
1.	Instrumen Penelitian menyertakan silabus, RPP, Kisi-kisi soal, dan soal tes.	√	-	√	-	√	-
2.	Silabus mencakup standar kompetensi secara keseluruhan	√	-	√	-	√	-
3.	RPP sesuai dengan indikator pembelajaran	√	-	√	-	√	-
4.	RPP sesuai dengan materi pokok	√	-	√	-	√	-
5.	RPP sesuai dengan aspek penilaian *qira'ah*	√	-	√	-	√	-
6.	RPP sesuai dengan sumber belajar yang telah disediakan *Madrasah*	√	-	√	-	√	-
7.	Kisi-kisi soal sesuai dengan indikator pembelajaran	√	-	√	-	√	-

8.	Kisi-kisi soal sesuai dengan materi pokok yang telah diajarkan	√		√	-	√	-
9.	Kisi-kisi soal sesuai dengan aspek penilaian *qira'ah*	√	-	√	-	√	-
10.	Soal tes sesuai dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai	√	-	√	-	√	-
11.	Soal tes sesuai dengan materi pokok yang telah diajarkan	√	-	√	-	√	-
12.	Soal tes sesuai dengan aspek penilaian *qira'ah*	√	-	√	-	√	-
13.	Soal tes sesuai dengan sumber belajar yang telah disediakan *madrasah*	√	-	√	-	√	-
14.	Metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat sesuai dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai	√	-	√	-	√	-

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat uji validitas instrumen penelitian menyertakan silabus, RPP, Kisi-kisi soal, dan soal tes. Silabus pembelajaran telah mencakup standar kompetensi secara keseluruhan. RPP sesuai

dengan indikator, materi pokok, aspek penilaian dan sumber belajar yang telah disediakan *madrasah.* Kisi-kisi soal sesuai dengan indikator pembelajaran, materi pokok yang telah diajarkan dan aspek penilaian *qira'ah.* Soal tes sesuai dengan indikator pembelajaran, materi pokok, aspek penilaian *qira'ah*, dan sumber belajar yang telah disediakan *madrasah.* Serta metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) sesuai dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen dilihat dari kesesuaian isi instrumen dan materi dinyatakan valid.

Uji instrumen selanjutnya diberikan kepada 25 siswa yang terdiri dari 12 siswa dan 13 siswi kelas XI IPA Kendal yang dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2015. Untuk menghitung validitas konstruk dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan skor nilai dari uji coba instrumen tersebut, seperti tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Skor Nilai Instrumen

No	Kode siswa	Aspek penilaian					Jumlah
		Kelancaran	Kefasihan	Menerjemah-kan	Menjawab pertanyaan	*Qawaid*	
1.	I-1	14	10	17	17	12	70
2.	I-2	8	5	16	15	10	54
3.	I-3	18	16	20	20	15	89
4.	I-4	16	16	18	18	8	76
5.	I-5	14	10	20	20	8	72
6.	I-6	8	5	10	15	13	51
7.	I-7	14	10	20	15	8	67
8.	I-8	14	17	10	7	10	58
9.	I-9	17	15	20	18	8	78
10.	I-10	15	13	20	20	15	83
11.	I-11	15	17	15	17	15	79
12.	I-12	16	15	18	17	15	81
13.	I-13	15	13	18	18	15	79

Bersambung...

Lanjutan...

No	Kode siswa	Kelancaran	Kefasihan	Menerjemah-kan	Menjawab pertanyaan	*Qawaid*	Jumlah
14.	I-14	8	7	18	15	13	61
15.	I-15	8	5	14	13	8	48
16.	I-16	8	8	12	15	7	50
17.	I-17	18	18	20	17	10	83
18.	I-18	14	15	20	17	18	84
19.	I-19	10	8	18	14	15	65
20.	I-20	16	15	17	15	15	78
21.	I-21	14	15	17	15	13	74
22.	I-22	13	10	20	17	15	75
23.	I-23	16	17	17	16	13	79
24.	I-24	18	16	17	17	18	86
25.	I-25	12	15	17	17	13	74
Jumlah		339	311	429	405	310	1794

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 25 siswa yang dihitung sebagai berikut:

4.1.1.1 Validitas

Untuk mengetahui kevalidan atau kesahihan suatu instrumen tersebut, peneliti menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

1. Kelancaran membaca teks

Tabel 4.3 Validitas Kelancaran Membaca Teks

No.	Kode Siswa	Kelancaran Membaca (X)	Nilai Akhir (Y)	Kelancaran Membaca (X^2)	Nilai Akhir (Y^2)	Hasil Nilai Kelancaran X Nilai Akhir (XY)
1.	I-1	14	70	196	4900	980
2.	I-2	8	54	64	2916	432
3.	I-3	18	89	324	7921	1602
4.	I-4	16	76	256	5776	1216
5.	I-5	14	72	196	5184	1008
6.	I-6	8	51	64	2601	408

Bersambung...

Lanjutan...

No.	Kode Siswa	Kelancaran Membaca (X)	Nilai Akhir (Y)	Kelancaran Membaca (X^2)	Nilai Akhir (Y^2)	Hasil Nilai Kelancaran X Nilai Akhir (XY)
7.	I-7	14	67	196	4489	938
8.	I-8	14	58	196	3364	812
9.	I-9	17	78	289	6084	1326
10.	I-10	15	83	225	6889	1245
11.	I-11	15	79	225	6241	1185
12.	I-12	16	81	256	6561	1296
13.	I-13	15	79	225	6241	1185
14.	I-14	8	61	64	3721	488
15.	I-15	8	48	64	2304	384
16.	I-16	8	50	64	2500	400
17.	I-17	18	83	324	6889	1494
18.	I-18	14	84	196	7056	1176
19.	I-19	10	65	100	4225	650
20.	I-20	16	78	256	6084	1248
21.	I-21	14	74	196	5476	1036
22.	I-22	13	75	169	5625	975
23.	I-23	16	79	256	6241	1264
24.	I-24	18	86	324	7396	1548
25.	I-25	12	74	144	5476	888
Jumlah		339	1794	4869	132160	25184

$$r_{xy} = \frac{N.\sum x.y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N.\sum X^2 - (\sum X)^2]\,[N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.25184 - (339)(1794)}{\sqrt{[25.4869 - 114921]\,[25.132160 - 3218436]}}$$

$$r_{xy} = 0{,}888$$

Dengan taraf signifikansi atau α = 5 % dan N=25, nilai r_{tabel} =0,396. Dari perhitungan r_{xy} =0,888. Artinya $r_{xy} > r_{tabel.}$ Jadi instrumen yang diujikan dinyatakan valid.

Tabel 4.4 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Berdasarkan tabel interpretasi nilai r, dengan nilai r_{xy} =0,888 maka tingkat validitas untuk aspek kelancaran membaca adalah sangat tinggi.

2. kefasihan membaca teks.

Tabel 4.5 Validitas Kefasihan Membaca Teks

No.	Kode Siswa	Kefasihan (X)	Nilai Akhir (Y)	kefasihan (X^2)	Nilai Akhir (Y^2)	Hasil Nilai Kefasihan x Nilai Akhir (XY)
1.	I-1	10	70	100	4900	700
2.	I-2	5	54	25	2916	270
3.	I-3	16	89	256	7921	1424
4.	I-4	16	76	256	5776	1216
5.	I-5	10	72	100	5184	720
6.	I-6	5	51	25	2601	255
7.	I-7	10	67	100	4489	670
8.	I-8	17	58	289	3364	986
9.	I-9	15	78	225	6084	1170
10.	I-10	13	83	169	6889	1079
11.	I-11	17	79	289	6241	1343
12.	I-12	15	81	225	6561	1215
13.	I-13	13	79	169	6241	1027

Bersambung...

Lanjutan...

No.	Kode Siswa	Kefasihan (X)	Nilai Akhir (Y)	kefasihan (X^2)	Nilai Akhir (Y^2)	Hasil Nilai Kefasihan x Nilai Akhir (XY)
14.	I-14	7	61	49	3721	427
15.	I-15	5	48	25	2304	240
16.	I-16	8	50	64	2500	400
17.	I-17	18	83	324	6889	1494
18.	I-18	15	84	225	7056	1260
19.	I-19	8	65	64	4225	520
20.	I-20	15	78	225	6084	1170
21.	I-21	15	74	225	5476	1110
22.	I-22	10	75	100	5625	750
23.	I-23	17	79	289	6241	1343
24.	I-24	16	86	256	7396	1376
25.	I-25	15	74	225	5476	1110
Jumlah		311	1794	4299	132160	23275

$$r_{xy} = \frac{N.\sum x.y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N.\sum X^2 - (\sum X)^2]\,[N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.23275 - (311)(1794)}{\sqrt{[25.4299 - 96721]\,[25.132160 - 3218436]}}$$

$$r_{xy} = 0{,}789$$

Dengan taraf signifikansi atau α = 5 % dan N=25, nilai r_{tabel} =0,396. Dari perhitungan r_{xy} =0,789. Artinya $r_{xy} > r_{tabel.}$ Jadi instrumen yang diujikan dinyatakan valid.

Tabel 4.6 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Berdasarkan tabel interpretasi nilai r, dengan nilai r_{xy} =0,789 maka tingkat validitas untuk aspek kelancaran membaca adalah tinggi.

3. Menerjemahkan teks

Tabel 4.7 Validitas Menerjemahkan Teks

No.	Kode Siswa	Menerjemah Teks (X)	Nilai Akhir (Y)	Menerjemah Teks (X^2)	Nilai Akhir (Y^2)	Hasil Nilai Menerjemah X Nilai Akhir (XY)
1.	I-1	17	70	289	4900	1190
2.	I-2	16	54	256	2916	864
3.	I-3	20	89	400	7921	1780
4.	I-4	18	76	324	5776	1368
5.	I-5	20	72	400	5184	1440
6.	I-6	10	51	100	2601	510
7.	I-7	20	67	400	4489	1340
8.	I-8	10	58	100	3364	580
9.	I-9	20	78	400	6084	1560
10.	I-10	20	83	400	6889	1660
11.	I-11	15	79	225	6241	1185
12.	I-12	18	81	324	6561	1458
13.	I-13	18	79	324	6241	1422
14.	I-14	18	61	324	3721	1098
15.	I-15	14	48	196	2304	672
16.	I-16	12	50	144	2500	600
17.	I-17	20	83	400	6889	1660
18.	I-18	20	84	400	7056	1680
19.	I-19	18	65	324	4225	1170

Bersambung...

Lanjutan...

No.	Kode Siswa	Menerjemah Teks (X)	Nilai Akhir (Y)	Menerjemah Teks (X^2)	Nilai Akhir (Y^2)	Hasil Nilai Menerjemah X Nilai Akhir (XY)
21.	I-21	17	74	289	5476	1258
22.	I-22	20	75	400	5625	1500
23.	I-23	17	79	289	6241	1343
24.	I-24	18	86	324	7396	1548
25.	I-25	17	74	289	5476	1258
Jumlah		430	1794	7610	132160	31470

$$r_{xy} = \frac{N.\sum x.y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N.\sum X^2 - (\sum X)^2]\,[N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.31470 - (430)(1794)}{\sqrt{[25.7610 - 184900]\,[25.132160 - 3218436]}}$$

$$r_{xy} = 0{,}715$$

Dengan taraf signifikansi atau α = 5 % dan N=25, nilai r_{tabel} =0,396. Dari perhitungan r_{xy} =0,715. Artinya $r_{xy} > r_{tabel.}$ Jadi instrumen yang diujikan dinyatakan valid.

Tabel 4.8 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Berdasarkan tabel interpretasi nilai r, dengan nilai r_{xy} =0,715 maka tingkat validitas untuk aspek kelancaran membaca adalah tinggi.

4. Menjawab pertanyaan

Tabel 4.9 Validitas Menjawab Pertanyaan

No.	Kode siswa	Menjawab pertanyaan (X)	Nilai akhir (Y)	Menjawab pertanyaan (X^2)	Nilai akhir (Y^2)	Hasil nilai x hasil akhir (XY)
1.	I-1	17	70	289	4900	1190
2.	I-2	15	54	225	2916	810
3.	I-3	20	89	400	7921	1780
4.	I-4	18	76	324	5776	1368
5.	I-5	20	72	400	5184	1440
6.	I-6	15	51	225	2601	765
7.	I-7	15	67	225	4489	1005
8.	I-8	7	58	49	3364	406
9.	I-9	18	78	324	6084	1404
10.	I-10	20	83	400	6889	1660
11.	I-11	17	79	289	6241	1343
12.	I-12	17	81	289	6561	1377
13.	I-13	18	79	324	6241	1422
14.	I-14	15	61	225	3721	915
15.	I-15	13	48	169	2304	624
16.	I-16	15	50	225	2500	750
17.	I-17	17	83	289	6889	1411
18.	I-18	17	84	289	7056	1428
19.	I-19	14	65	196	4225	910
20.	I-20	15	78	225	6084	1170
21.	I-21	15	74	225	5476	1110
22.	I-22	17	75	289	5625	1275
23.	I-23	16	79	256	6241	1264
24.	I-24	17	86	289	7396	1462
25.	I-25	17	74	289	5476	1258
Jumlah		405	1794	6729	132160	29547

$$r_{xy} = \frac{N.\sum x.y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N.\sum X^2 - (\sum X)^2]\,[N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.29547 - (405)(1794)}{\sqrt{[25.6729 - 164025]\,[25.132160 - 3218436]}}$$

$$r_{xy} = 0{,}638$$

Dengan taraf signifikansi atau α = 5 % dan N=25, nilai r_{tabel} =0,396. Dari perhitungan r_{xy} =0,638. Artinya $r_{xy} > r_{tabel.}$ Jadi instrumen yang diujikan dinyatakan valid.

Tabel 4.10 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Berdasarkan tabel interpretasi nilai r, dengan nilai r_{xy} =0,638 maka tingkat validitas untuk aspek kelancaran membaca adalah tinggi.

5. Analisis *Qawaid*

Tabel 4.11 Validitas Analisis *Qawaid*

No.	Kode Siswa	Analisis *Qawaid* (x)	Nilai Akhir (y)	Analisis *Qawaid* (X2)	Nilai Akhir (Y^2)	Hasil Nilai Analisis *Qawaid* X Nilai Akhir (XY)
1.	I-1	12	70	144	4900	840

Bersambung...

Lanjutan...

No.	Kode Siswa	Analisis *Qawaid* (x)	Nilai Akhir (y)	Analisis *Qawaid* (X2)	Nilai Akhir (Y^2)	Hasil Nilai Analisis *Qawaid* X Nilai Akhir (XY)
2.	I-2	10	54	100	2916	540
3.	I-3	15	89	225	7921	1335
4.	I-4	8	76	64	5776	608
5.	I-5	8	72	64	5184	576
6.	I-6	13	51	169	2601	663
7.	I-7	8	67	64	4489	536
8.	I-8	10	58	100	3364	580
9.	I-9	8	78	64	6084	624
10.	I-10	15	83	225	6889	1245
11.	I-11	15	79	225	6241	1185
12.	I-12	15	81	225	6561	1215
13.	I-13	15	79	225	6241	1185
14.	I-14	13	61	169	3721	793
15.	I-15	8	48	64	2304	384
16.	I-16	7	50	49	2500	350
17.	I-17	10	83	100	6889	830
18.	I-18	18	84	324	7056	1512
19.	I-19	15	65	225	4225	975
20.	I-20	15	78	225	6084	1170
21.	I-21	13	74	169	5476	962
22.	I-22	15	75	225	5625	1125
23.	I-23	13	79	169	6241	1027
24.	I-24	18	86	324	7396	1548
25.	I-25	13	74	169	5476	962
Jumlah		310	1794	4106	132160	22770

$$r_{xy} = \frac{N.\sum x.y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N.\sum X^2 - (\sum X)^2]\,[N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.22770 - (310)(1794)}{\sqrt{[25.4106 - 96100]\,[25.132160 - 3218436]}}$$

$$r_{xy} = 0{,}554$$

Dengan taraf signifikansi atau α = 5 % dan N=25, nilai r_{tabel} =0,396. Dari perhitungan r_{xy} =0,554. Artinya $r_{xy} > r_{tabel.}$ Jadi instrumen yang diujikan dinyatakan valid.

Tabel 4.12 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Berdasarkan tabel interpretasi nilai r, dengan nilai r_{xy} =0,554 maka tingkat validitas untuk aspek kelancaran membaca adalah cukup.

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi atau α = 5% dengan N = 25 diperoleh r_{tabel}=0,396. Jika r_{xy}>r_{tabel} berarti instrumen dinyatakan valid dan sebaliknya, karena r_{xy}>r_{tabel} maka dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen-instrumen tersebut dinyatakan valid. Dalam uraian perhitungan instrumen di atas peneliti memaparkan kelima aspek yang dinilai yaitu, kelancaran membaca dengan tingkat validitas sangat tinggi, kefasihan dengan tingkat validitas tinggi, menerjemahkan dengan tingkat validitas tinggi, menjawab pertanyaan dengan tingkat validitas tinggi dan analisis *qawaid* dengan validitas cukup. Kelima aspek tersebut tersebut telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

4.1.1.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini mempergunakan rumus koefisien reliabilitas *alpha* karena pada tes yang mempunyai skor berkala. Perhitungan reliabilitas *alpha* dengan tabel bantu adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13 Analisis Aspek Instrumen

No.	Aspek Penilaian					Skor Total	Kuadrat Skor Total
	1	2	3	4	5		
I-1	14	10	17	17	12	70	4900
I-2	8	5	16	15	10	54	2916
I-3	18	16	20	20	15	89	7921
I-4	16	16	18	18	8	76	5776
I-5	14	10	20	20	8	72	5184
I-6	8	5	10	15	13	51	2601
I-7	14	10	20	15	8	67	4489
I-8	14	17	10	7	10	58	3364
I-9	17	15	20	18	8	78	6084
I-10	15	13	20	20	15	83	6889
I-11	15	17	15	17	15	79	6241
I-12	16	15	18	17	15	81	6561
I-13	15	13	18	18	15	79	6241
I-14	8	7	18	15	13	61	3721
I-15	8	5	14	13	8	48	2304
I-16	8	8	12	15	7	50	2500
I-17	18	18	20	17	10	83	6889
I-18	14	15	20	17	18	84	7056
I-19	10	8	18	14	15	65	4225
I-20	16	15	17	15	15	78	6084
I-21	14	15	17	15	13	74	5476
I-22	13	10	20	17	15	75	5625
I-23	16	17	17	16	13	79	6241
I-24	18	16	17	17	18	86	7396
I-25	12	15	17	17	13	74	5476
Jumlah	339	311	429	405	310	1794	3218436

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{5}{5-1}\right)\left(1 - \frac{53{,}78}{136{,}90}\right)$$

$$r_{11} = 0{,}7625$$

Tabel 4.14 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan harga tabel r kritik *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Bila harga r lebih besar dari r_{tabel} berarti instrumen dinyatakan reliabel dan sebaliknya. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa pada α = 5% dengan N = 28 diperoleh dengan r_{tabel}= 0,396 dengan r_{11} =0,7625. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dengan tingkat reliabilitas yang tinggi.

4.1.2 Tabulasi Data Hasil Tes

Hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk tes, memperoleh nilai yang akan dipaparkan dalam bentuk tabel disertai dengan presentase hasil penelitian pada setiap kegiatan, dan diagram aspek penelitian.

Penelitian eksperimen ini menghendaki adanya kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas XI-IPA-1 yang merupakan kelas eksperimen dengan jumlah 32 siswa yang terdiri dari 7 siswa dan 25 siswi, dan kelas XI-IPA-5 merupakan kelas kontrol dengan jumlah 34 siswa yang terdiri dari 14 siswa dan 20 siswi. Pada saat penelitian ini dilaksanakan terdapat beberapa siswa absen sehingga subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 29 siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun pelaksanaan eksperimen (perlakuan adanya metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat) adalah 3 kali pertemuan.

4.1.2.1 Tabulasi Data Hasil Tes Awal (*Pre-test*) Kelas Kontrol

Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai tes awal (*pre-test*) pada kelas kontrol. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 4.15 Nilai *Pre-Test* Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Kelancaran	Kefasihan	Menerjemah	Menjawab Pertanyaan	Analisis *Qawaid*	Nilai
1.	K-1	15	17	15	17	15	79
2.	K-2	16	15	18	17	15	81
3.	K-3	12	13	15	17	15	72
4.	K-4	12	10	14	18	10	64
5.	K-5	10	10	18	15	13	66
6.	K-6	10	8	10	15	10	53

Bersambung...

Lanjutan...

No.	Nama Siswa	Kelancaran	Kefasihan	Menerjemah	Menjawab Pertanyaan	Analisis *Qawaid*	Nilai
7.	K-7	16	14	16	18	15	79
8.	K-8	15	13	18	18	15	79
9.	K-9	8	7	18	15	13	61
10.	K-10	8	11	16	18	15	68
11.	K-11	12	15	15	18	13	73
12.	K-12	8	5	14	13	8	48
13.	K-13	12	14	10	18	10	64
14.	K-14	8	8	12	15	7	50
15.	K-15	18	18	20	17	10	83
16.	K-16	15	13	18	15	7	68
17.	K-17	10	8	20	18	15	71
18.	K-18	14	15	20	17	18	84
19.	K-19	10	8	18	14	15	65
20.	K-20	16	15	17	15	15	78
21.	K-21	10	12	18	15	17	72
22.	K-22	14	15	17	15	13	74
23.	K-23	13	10	20	17	15	75
24.	K-24	10	8	18	17	13	66
25.	K-25	12	10	16	15	10	63
26.	K-26	16	17	17	16	13	79
27.	K-27	18	16	17	17	18	86
28.	K-28	17	17	18	17	13	82
29.	K-29	12	15	17	17	13	74
Jumlah		367	357	480	474	379	2057

Keseluruhan hasil nilai siswa kemudian dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif dengan rumus $\frac{n}{\sum n}$ x 100% untuk menghitung presentase dan dapat dilihat dari tabel presentase hasil nilai *pre-test* kontrol, hasil selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.16 Persentase Hasil Penelitian *Pre-Test* Kelas Kontrol

Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
91-100	Sempurna (ممتاز)	-	-
81-90	Sangat baik(جيد جدا)	5	17,24 %
71-80	Baik (جيد)	12	41,38 %
61-70	Cukup (مقبول)	9	31,03 %
0-60	Kurang (راسب)	3	10,35 %
Jumlah		29	100%

Penelitian ini juga menggunakan lima aspek penilaian yang telah diuraikan pada tabel 3.3 (hlm 39). Kelima aspek tersebut adalah kelancaran, kefasihan, menerjemah teks, menjawab pertanyaan dan analisis *qawaid*. Lima aspek tersebut dapat digambarkan dengan diagram batang sederhana sebagai berikut:

Gambar 4.1 Aspek Penilaian *Pre-test* Kelas Kontrol

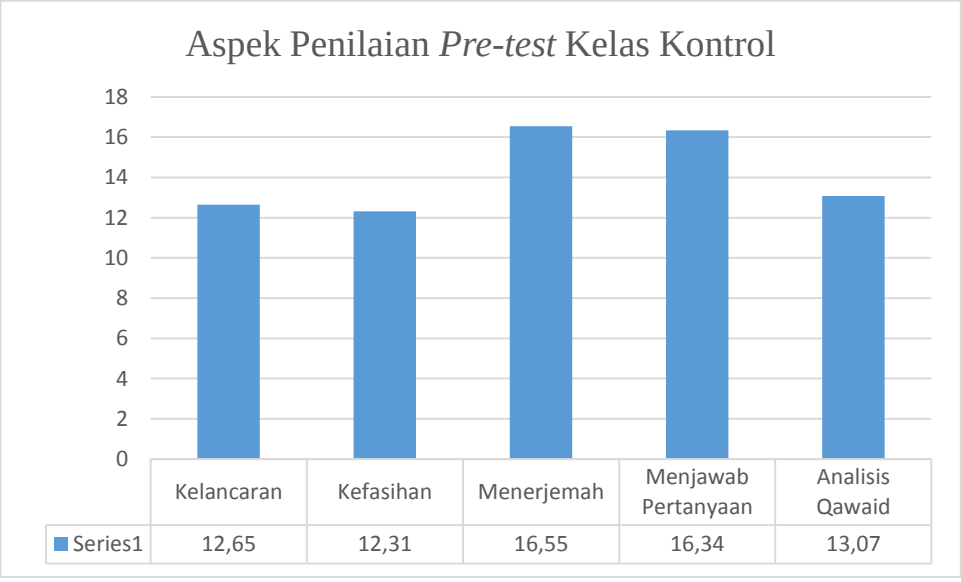

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa dari skor maksimal masing-masing aspek 20, aspek ketiga dari lima aspek yang ada yaitu menerjemah teks bacaan menduduki peringkat paling tinggi dengan skor 480 dengan rata-rata 16,55. Aspek menjawab pertanyaan menduduki peringkat kedua dengan skor 474 dengan rata-rata 16,34. Aspek analisis *qawaid* menduduki peringkat ketiga dengan skor 379 dengan rata-rata 13,07. Aspek kelancaran menduduki peringkat keempat dengan skor 367 dengan rata-rata 12,65 dan Aspek kefasihan menduduki peringkat terendah dengan skor 357 dengan rata-rata 12,31. Dari uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek menerjemah teks bacaan menduduki peringkat pertama dan aspek kefasihan menduduki peringkat terendah.

4.1.2.2 Tabulasi Data Hasil Tes Akhir (*Post-test*) Kelas Kontrol

Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai tes akhir (*post-test*) pada kelas kontrol. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.17 Nilai *post-test* kelas kontrol

No.	Nama Siswa	Kelancaran	Kefasihan	Menerjemah Teks	Menjawab Pertanyaan	Analisis *Qawaid*	Nilai
1.	K-1	16	18	20	20	16	90
2.	K-2	16	17	20	19	20	92
3.	K-3	16	17	20	20	13	86
4.	K-4	18	15	18	20	20	91
5.	K-5	14	16	20	18	12	80
6.	K-6	14	16	20	18	5	73
7.	K-7	18	17	20	18	14	87
8.	K-8	18	17	20	18	17	90

Bersambung...

Lanjutan...

No.	Nama Siswa	Kelancaran	Kefasihan	Menerjemah Teks	Menjawab Pertanyaan	Analisis *Qawaid*	Nilai
9.	K-9	14	15	18	13	15	75
10.	K-10	14	16	18	18	18	84
11.	K-11	14	17	17	18	17	83
12.	K-12	14	10	18	18	18	78
13.	K-13	18	17	18	20	20	93
14.	K-14	10	15	18	15	18	76
15.	K-15	18	20	20	19	20	97
16.	K-16	18	17	18	20	12	85
17.	K-17	15	17	18	18	12	80
18.	K-18	18	17	20	17	20	92
19.	K-19	17	16	18	18	19	88
20.	K-20	15	17	18	18	18	86
21.	K-21	15	16	18	16	18	83
22.	K-22	15	17	20	16	16	84
23.	K-23	15	15	18	18	18	84
24.	K-24	13	15	18	16	16	78
25.	K-25	18	16	20	17	17	88
26.	K-26	16	18	18	18	20	90
27.	K-27	19	18	20	20	20	97
28.	K-28	18	17	18	20	20	93
29.	K-29	16	16	18	18	18	86
Jumlah		460	475	545	522	487	2489

Hasil nilai rata-rata siswa pada *post-test* kelas kontrol sudah dapat diketahui maka akan diuraikan dengan rumus $\frac{n}{\Sigma n}$ x 100%. Dan hasil persentase nilai siswa pada *post-test* kelas kontrol dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18 Persentase Hasil Penelitian *Post-test* Kelas Kontrol

Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
91-100	Sempurna (ممتاز)	**7**	24,14 %
81-90	Sangat baik(جيد جدا)	15	51,72 %
71-80	Baik (جيد)	7	24,14 %
61-70	Cukup (مقبول)	-	-
0-60	Kurang (راسب)	-	-
Jumlah		29	100%

Hasil skor aspek penilaian yang meliputi kelancaran, kefasihan, menerjemah bacaan, menjawab pertanyaan dan analisis *qawaid*. Pada *post-test* kelas kontrol dapat digambarkan dengan diagram batang sederhana sebagai berikut:

Gambar 4.2 Aspek Penilaian *Post-test* Kelas Kontrol

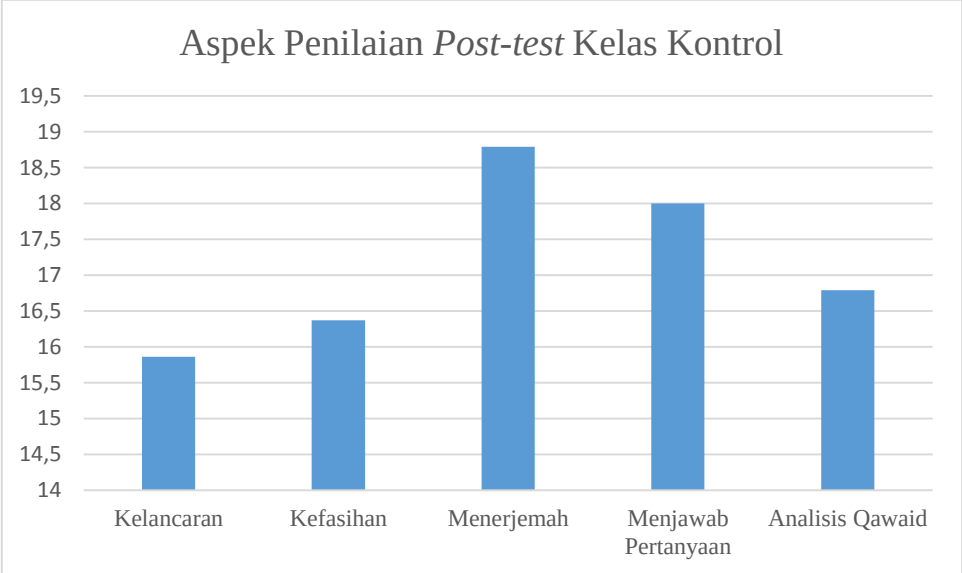

Diagram di atas menunjukkan bahwa dari skor maksimal masing-masing aspek 20, kedudukan tertinggi adalah dari segi menerjemah teks bacaan dengan skor 545 dengan rata-rata 18,79. Peringkat tertinggi kedua adalah dari segi aspek menjawab pertanyaan dengan skor 522 dengan rata-rata 18,00. Peringkat ketiga adalah analisis *qawaid* dengan skor 487 dengan rata-rata 16,79 dari 20. Peringkat keempat adalah kefasihan dengan skor 475 dengan rata-rata 16,37 dari 20. Dan peringkat terendah adalah kelancaran dengan skor 460 dengan rata-rata 15,86 dari 20. Dari diagram tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan pada aspek penilaian setelah adanya tes awal (*pre-test*).

Peningkatan rata-rata setiap aspek penilaian *pre-test* maupun *post test* dari kelas kontrol dapat digambarkan dengan diagram garis sederhana sebagai berikut :

Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Kontrol

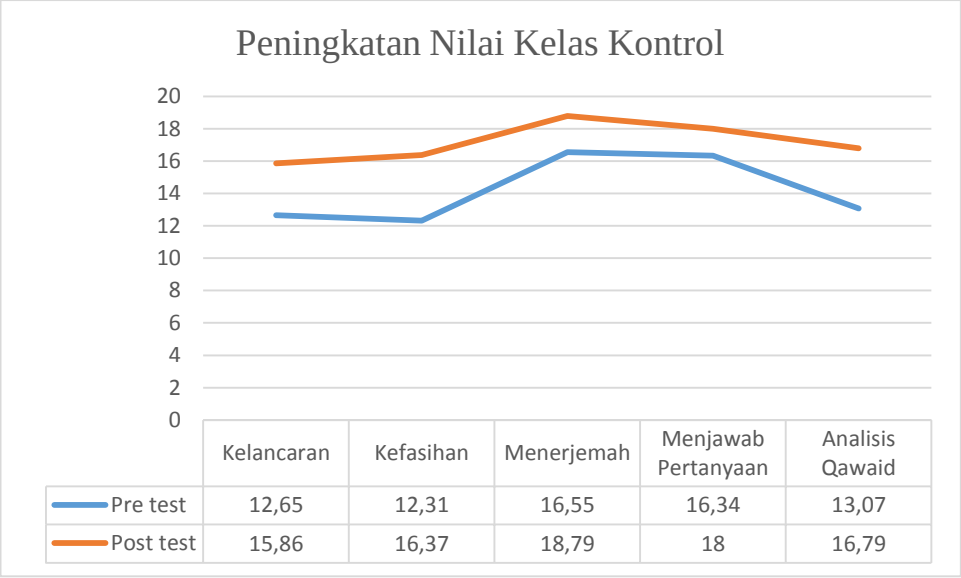

	Kelancaran	Kefasihan	Menerjemah	Menjawab Pertanyaan	Analisis Qawaid
Pre test	12,65	12,31	16,55	16,34	13,07
Post test	15,86	16,37	18,79	18	16,79

Berdasarkan diagram garis di atas dapat dilihat bahwa dari skor rata-rata tertinggi setiap aspek 20, masing-masing aspek mengalami peningkatan nilai yaitu

aspek kelancaran pada saat *pre-test* dengan jumlah 367 dan rata-rata 12,65 meningkat saat *post-test* dengan jumlah 460 dan rata-rata 15,86 sedangkan kefasihan saat *pre-test* dengan jumlah 357 dan rata-rata 12,31 meningkat saat *post-test* dengan jumlah 475 dan rata-rata 16,37. Aspek menerjemah saat *pre-test* dengan jumlah 480 dan rata-rata 16,55 meningkat saat *post-test* dengan jumlah 545 dan rata-rata 18.79. Aspek menjawab pertanyaan saat *pre-test* dengan jumlah 474 dan rata-rata 16,34 meningkat saat *post-test* dengan jumlah 522 dan rata-rata 18. Aspek analisis *qawaid* saat *pre-test* dengan jumlah 379 dan rata-rata 13,07 meningkat saat *post-test* dengan jumlah 487 dan rata-rata 16,79. Dari diagram tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan pada aspek penilaian setelah adanya tes awal (*pre-test*).

4.1.2.3 Tabulasi Data Hasil Tes Awal (*Pre-test*) Kelas Eksperimen

Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai tes akhir (*pre-test*) pada kelas eksperimen. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.19 Tabel Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Kelancaran	Kefasihan	Menerjemah Teks	Menjawab Pertanyaan	Analisis *Qawaid*	Nilai
1.	E-1	14	10	17	17	12	70
2.	E-2	15	5	18	15	10	63
3.	E-3	8	5	16	15	10	54
4.	E-4	15	12	14	14	12	67
5.	E-5	16	13	16	18	13	76
6.	E-6	15	13	15	10	12	65

Bersambung...

Lanjutan...

No.	Nama Siswa	Kelancaran	Kefasihan	Menerjemah Teks	Menjawab Pertanyaan	Analisis *Qawaid*	Nilai
7.	E-7	15	12	15	18	9	69
8.	E-8	16	13	15	15	15	74
9.	E-9	18	16	20	20	15	89
10.	E-10	16	13	15	13	8	65
11.	E-11	14	12	15	15	15	71
12.	E-12	15	8	18	18	8	67
13.	E-13	18	13	18	18	5	72
14.	E-14	16	16	18	18	8	76
15.	E-15	16	16	15	13	13	73
16.	E-16	14	15	14	15	8	66
17.	E-17	15	15	16	15	15	76
18.	E-18	14	10	20	20	8	72
19.	E-19	10	12	15	20	15	72
20.	E-20	16	13	20	18	10	77
21.	E-21	8	5	10	15	13	51
22.	E-22	17	13	18	20	11	79
23.	E-23	18	12	15	20	13	78
24.	E-24	14	10	20	15	8	67
25.	E-25	14	17	10	7	10	58
26.	E-26	16	10	15	15	15	71
27.	E-27	15	12	20	15	13	75
28.	E-28	17	15	20	18	8	78
29.	E-29	15	13	20	20	15	83
Jumlah		430	349	478	470	327	2054

Hasil dari seluruh nilai siswa pada *pre-test* kelas eksperimen dapat diuraikan dalam tabel presentase dengan rumus $\frac{n}{\Sigma n}$ x 100% untuk mengetahui berapa presentase nilai yang diperoleh siswa dalam lima kategori nilai yang ada selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.20 Persentase Nilai *Pre- test* Kelas Eksperimen

Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
91-100	Sempurna (ممتاز)	-	-
81-90	Sangat baik(جيد جدا)	2	6,90%
71-80	Baik (جيد)	15	51,72%
61-70	Cukup (مقبول)	9	31,03%
0-60	Kurang (راسب)	3	10,35%
Jumlah		29	100%

Skor dari masing-masing aspek yang meliputi lima aspek, yaitu kelancaran, kefasihan, menerjemahkan, menjawab pertanyaan dan analisis *qawaid* dapat digambarkan dengan diagram batang sederhana untuk mengetahui skor dari masing-masing aspek yang ada, yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.4 Aspek Penilaian *Pre-test* Kelas Eksperimen

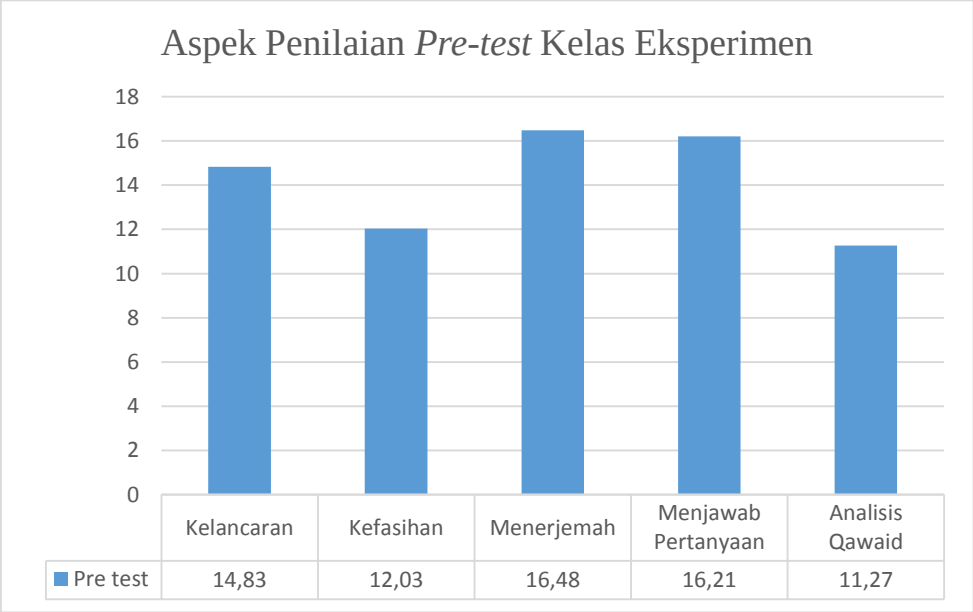

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa dari skor maksimal masing-masing aspek 20, dalam *pre-test* kelas eksperimen aspek tertinggi adalah menerjemah bacaan dengan skor 478 dengan rata-rata 16,48. Aspek menjawab pertanyaan menduduki peringkat kedua dengan skor 470 dengan rata-rata 16,21. Aspek kelancaran menduduki peringkat ketiga dengan skor 430 dengan rata-rata 14,83. Peringkat keempat adalah aspek kefasihan dengan skor 349 dengan rata-rata 12,03. Dan analisis *qawaid* merupakan aspek terendah dengan skor 327 dengan rata-rata 11,27. Dari uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa skor tertinggi adalah aspek menerjemah bacaan dan skor terendah adalah aspek analisis *qawaid* bahasa Arab.

4.1.2.4 Tabulasi Data Hasil Tes Akhir (*Post Test*) Kelas Eksperimen

Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai tes akhir (*post test*) pada kelas eksperimen. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.21 Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Kelancaran	Kefasihan	Menerjemah Teks	Menjawab Pertanyaan	Analisis *Qawaid*	Nilai
1.	E-1	15	16	18	17	16	82
2.	E-2	17	16	18	16	19	86
3.	E-3	14	18	18	17	18	85
4.	E-4	18	17	20	17	17	89
5.	E-5	18	17	20	20	20	95
6.	E-6	18	17	20	20	15	90
7.	E-7	18	17	20	20	18	93
8.	E-8	16	18	18	18	18	88

Bersambung...

Lanjutan...

No.	Nama Siswa	Kelancaran	Kefasihan	Menerjemah Teks	Menjawab Pertanyaan	Analisis *Qawaid*	Nilai
9.	E-9	20	20	20	20	20	100
10.	E-10	17	17	20	18	16	88
11.	E-11	18	16	18	17	12	81
12.	E-12	18	17	20	20	16	91
13.	E-13	18	18	18	18	18	90
14.	E-14	18	20	20	18	19	95
15.	E-15	18	17	20	18	18	91
16.	E-16	18	17	20	18	18	91
17.	E-17	16	17	18	15	16	82
18.	E-18	16	20	20	18	20	94
19.	E-19	19	16	20	20	17	92
20.	E-20	18	18	20	17	15	88
21.	E-21	16	16	18	17	18	85
22.	E-22	18	17	20	20	17	92
23.	E-23	18	16	18	17	12	81
24.	E-24	18	17	20	18	17	90
25.	E-25	20	17	18	17	16	88
26.	E-26	18	17	18	17	16	86
27.	E-27	18	20	20	17	18	93
28.	E-28	19	20	19	17	20	95
29.	E-29	19	20	20	20	20	99
Jumlah		512	509	557	522	500	2600

Hasil keseluruhan nilai siswa pada *post-test* kelas eksperimen dapat diuraikan dengan tabel persentase dengan rumus $\frac{n}{\Sigma n}$ x 100% untuk mengetahui persentasetase nilai tertinggi dan terendah yang diperoleh siswa, selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.22 Persentase Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
91-100	Sempurna (ممتاز)	13	44,83%
81-90	Sangat baik(جيد جدا)	16	55,17%
71-80	Baik (جيد)	-	-
61-70	Cukup (مقبول)	-	-
0-60	Kurang (راسب)	-	-
Jumlah		29	100%

Skor aspek penilaian pada *post-test* kelas eksperimen yang meliputi lima aspek yaitu kelancaran, kefasihan, menerjemah bacaan, menjawab pertanyaan, dan analisis *qawaid,* dapat digambarkan dengan diagram batang sederhana sebagai berikut:

Gambar 4.5 Aspek Penilaian *Post-test* Kelas Eksperimen

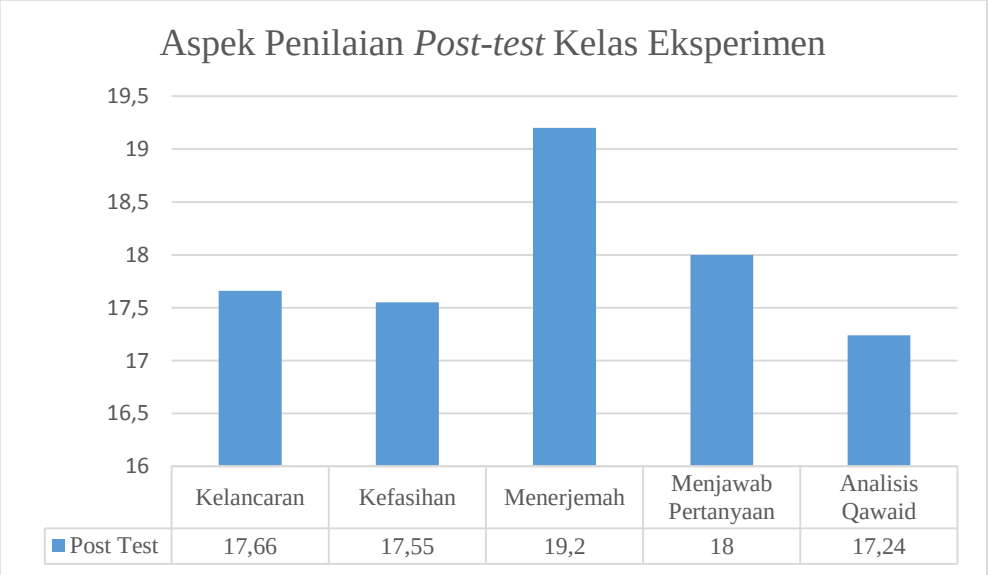

Dari gambar di atas dapat dilihat perubahan setiap aspek yang meliputi kelancaran, kefasihan, menerjemah bacaan, menjawab pertanyaan, dan analisis

qawaid. Dalam gambar di atas menerjemah bacaan mendapat skor tertinggi yaitu 557 dengan rata-rata 19,20 dari 20. Aspek menjawab pertanyaan mendapat skor 522 dengan rata-rata 18,00 dari 20. Aspek kelancaran mendapat skor 512 dengan rata-rata 17,66 dari 20. Aspek kefasihan mendapat skor 509 dengan rata-rata 17,55 dari 20. Aspek analisis *qawaid* mendapat skor terendah yaitu 500 dengan rata-rata 17,24 dari 20. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan pada setiap aspek penilaian setelah adanya perlakuan yaitu, metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) pada kelas eksperimen.

Peningkatan rata-rata setiap aspek penilaian *pre-test* maupun *post test* dari kelas eksperimen dapat digambarkan dengan diagram garis sederhana sebagai berikut:

Gambar 4.6 Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen

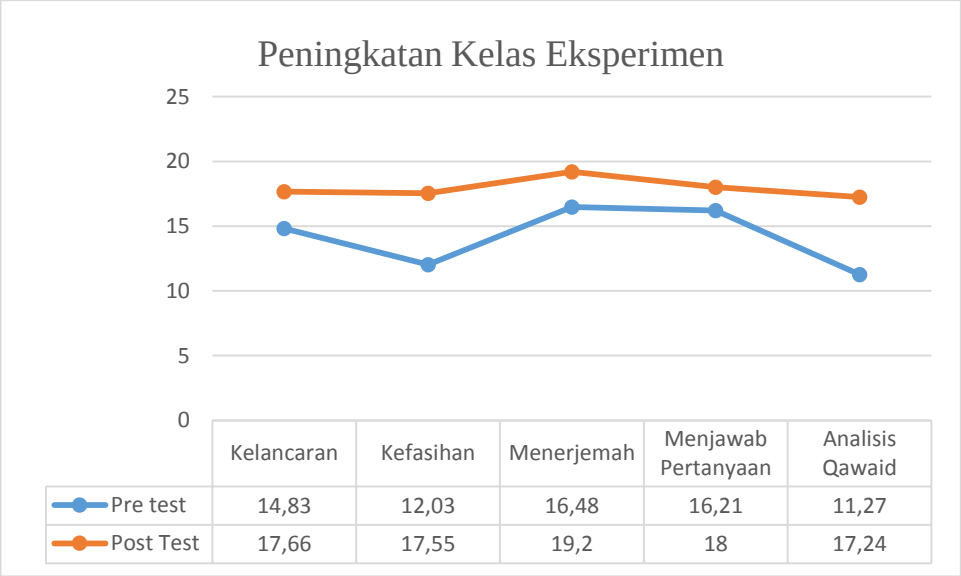

Berdasarkan diagram garis di atas dapat dilihat bahwa setiap aspek memiliki skor tertinggi 20 dan masing-masing aspek mengalami peningkatan nilai yaitu aspek kelancaran pada saat *pre-test* dengan jumlah 430 dan rata-rata 14,83 meningkat saat *post-test* dengan jumlah 512 dan rata-rata 17,66 sedangkan kefasihan saat *pre-test* dengan jumlah 349 dan rata-rata 12,03 meningkat saat *post-test* dengan jumlah 509 dan rata-rata 17,55. Aspek menerjemah saat *pre-test* dengan jumlah 478 dan rata-rata 16,48 meningkat saat *post-test* dengan jumlah 557 dan rata-rata 19,2. Aspek menjawab pertanyaan saat *pre-test* dengan jumlah 470 dan rata-rata 16,21 meningkat saat *post-test* dengan jumlah 522 dan rata-rata 18. Aspek analisis *qawaid* saat *pre-test* dengan jumlah 327 dan rata-rata 11,27 meningkat saat *post-test* dengan jumlah 500 dan rata-rata 17,24. Dari diagram tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan pada aspek penilaian setelah adanya tes awal (*pre-test*).

Peningkatan rata-rata setiap aspek penilaian *pre test* maupun *post test* dari kelas kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat digambarkan dengan diagram garis sederhana sebagai berikut:

Gambar 4.7 Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Kontrol dan Eksperimen

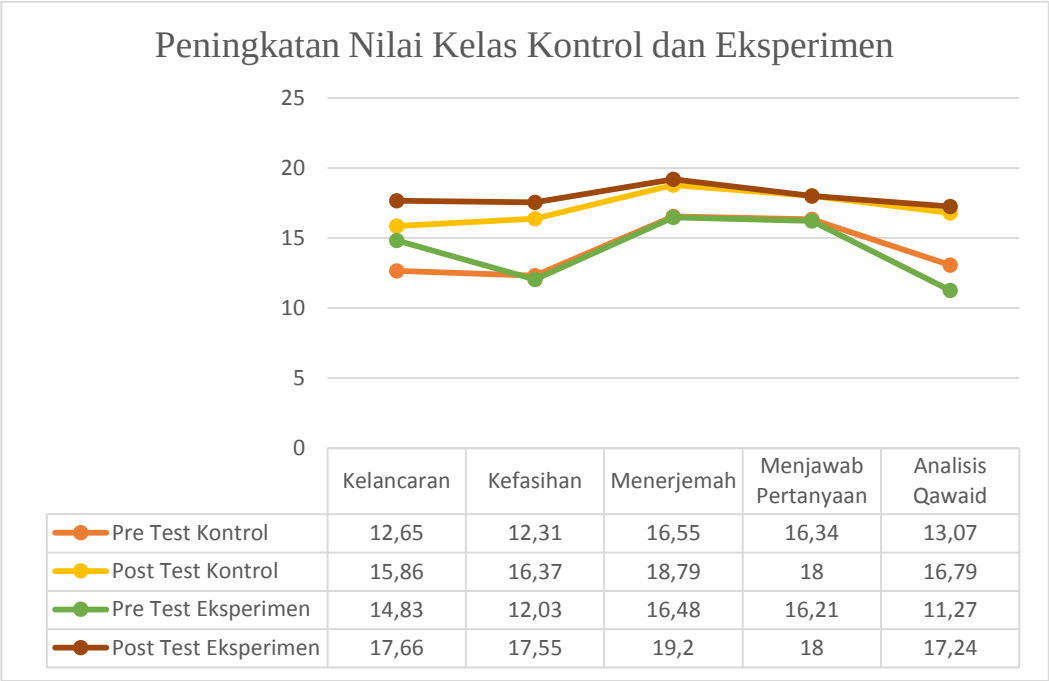

	Kelancaran	Kefasihan	Menerjemah	Menjawab Pertanyaan	Analisis Qawaid
Pre Test Kontrol	12,65	12,31	16,55	16,34	13,07
Post Test Kontrol	15,86	16,37	18,79	18	16,79
Pre Test Eksperimen	14,83	12,03	16,48	16,21	11,27
Post Test Eksperimen	17,66	17,55	19,2	18	17,24

Berdasarkan diagram garis di atas dapat dilihat bahwa setiap aspek memiliki skor tertinggi 20 dan masing- masing aspek penilaian pada saat *pre-test* mengalami peningkatan pada saat *post-test* untuk kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Dari hasil nilai rata-rata di atas pada kelas kontrol untuk aspek kelancaran terjadi peningkatan sebesar 3,21, aspek kefasihan terjadi peningkatan sebesar 4,06, aspek menerjemah terjadi peningkatan sebesar 2,24, aspek menjawab pertanyaan terjadi peningkatan sebesar 1,66 dan aspek analisis *qawaid* terjadi peningkatan sebesar 3,72. Sedangkan pada kelas eksperimen untuk aspek kelancaran terjadi peningkatan sebesar 2,83, aspek kefasihan terjadi peningkatan sebesar 5,52, aspek menerjemah terjadi peningkatan sebesar 2,72, aspek menjawab pertanyaan terjadi peningkatan sebesar 1,79 dan aspek analisis *qawaid* terjadi peningkatan sebesar 5,97. Kesimpulannya bahwa nilai *pre-test* kontrol lebih baik dari pada kelas eksperimen.

Sedangkan nilai *post-test* kelas eksperimen lebih baik dai pada kelas kontrol. Hal ini disebabkan karena kelas eksperimen memperoleh perlakuan dengan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) pada pembelajaran *qawaid* bagi keterampilan membaca bahasa Arab. Sedangkan kelas kontrol tidak memperoleh perlakuan dengan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) pada pembelajaran *qawaid* bagi keterampilan membaca bahasa Arab.

4.2 Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil analisis data meliputi nilai rata-rata, uji normalitas, uji kesamaan dua varians (homogenitas), dan uji t atau perbedaan rata-rata.

4.2.1 Nilai Rata-Rata

Untuk mengetahui nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol dan kelas eksperimen digunakan rumus berikut ini:

4.2.1.1 Rata-Rata Kelas Kontrol

a) Rata-rata *pre-test*

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2057}{29}$$

$$M = 70{,}93$$

Dari tabel 4.15 (hlm. 70) di atas dapat diketahui nilai *pre-test* kelas kontrol dengan nilai tertinggi 86 dan terendah 48, dengan nilai rata-rata 70,93.

b) Rata-rata *post-test*

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2489}{29}$$

$$M = 85{,}83$$

Pada tabel 4.17 (hlm. 73) di atas dapat diketahui bahwa *post-test* pada kelas kontrol, yaitu dengan nilai tertinggi 97 dan nilai terendah adalah 75. Nilai rata-rata *post- test* kelas kontrol adalah 85,83. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol pada *post-test* meningkat daripada saat *pre-test.*

Nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dapat digambarkan dengan diagram garis sederhana, untuk mengetahui perbedaan yang terjadi dari *pre-test* ke *post-test*. Diagram tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.8 Diagram Garis Rata-Rata *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

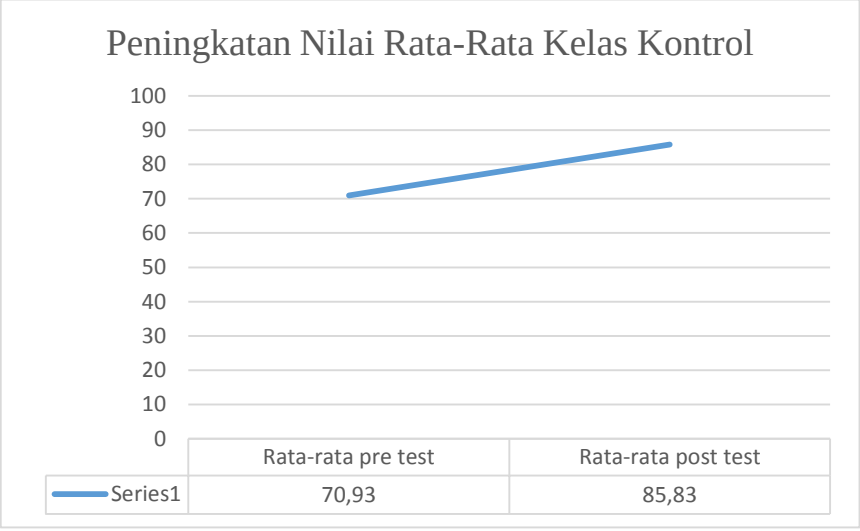

4.2.1.2 Rata-Rata Kelas Eksperimen

a) Rata-rata *pre-test*

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2054}{29}$$

$$M = 70{,}82$$

Tabel 4.19 (hlm. 76) di atas menunjukkan nilai *pre-test* kelas eksperimen dengan nilai tertinggi 89 dan terendah 58. Nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen adalah 70,82.

b) Rata-rata *post-test*

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2600}{29}$$

$$M = 89{,}65$$

Pada tabel 4.21(hlm. 79) nilai *post-test* kelas eksperimen di atas dapat diketahui hasil nilai tertinggi *post-test* kelas eksperimen adalah 100 dan nilai terendah adalah 81, dengan nilai rata-rata 89,65 pada *post-test* kelas eksperimen. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen pada *post-test* meningkat daripada saat *pre-test*.

Nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dapat digambarkan dengan diagram garis sederhana, untuk mengetahui peningkatan yang terjadi dari *pre-test* ke *post-test*. Diagram tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.9 Diagram Garis Rata-Rata *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

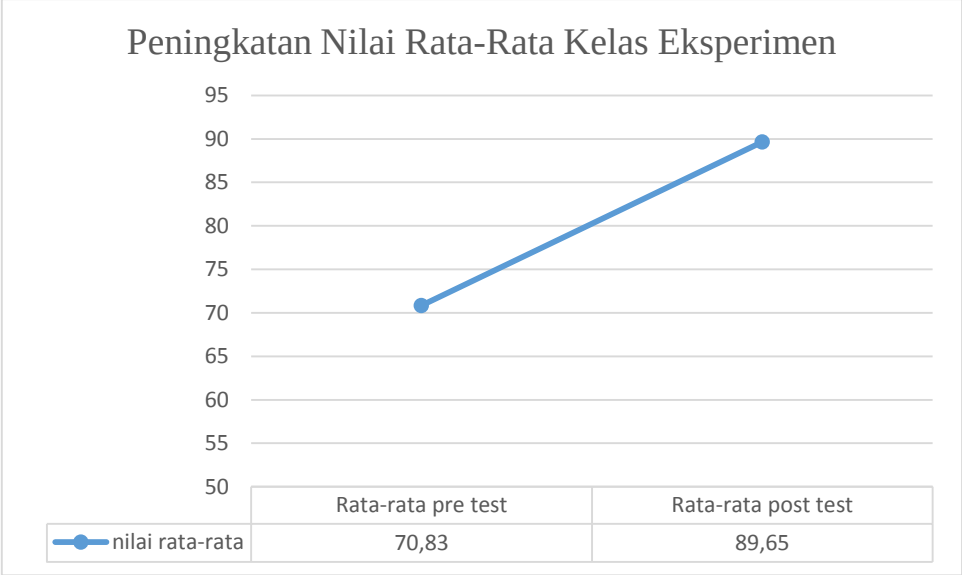

Dari diagram garis di atas dapat dilihat nilai rata-rata pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen 70,83 sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen 89,65. Peningkatan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4.10 Diagram Rata-Rata antara Kelas Kontrol dan Eksperimen

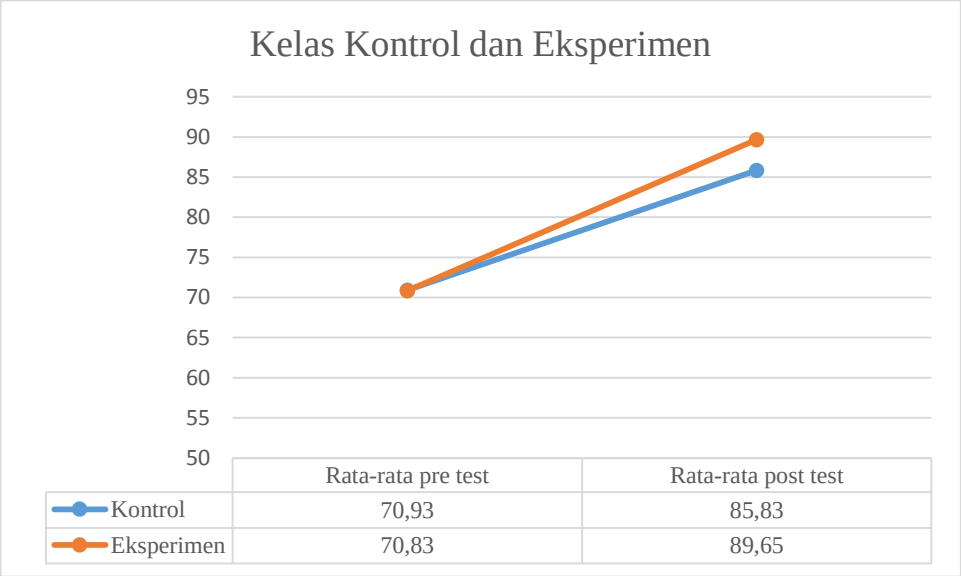

Dari hasil nilai rata-rata di atas pada kelas kontrol terjadi peningkatan sebesar 14,90, sedangkan pada kelas eksperimen terjadi peningkatan sebesar 18,83. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol. Hal ini disebabkan karena kelas eksperimen memperoleh perlakuan dengan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) pada pembelajaran *qawaid* bagi keterampilan membaca bahasa Arab. Sedangkan kelas kontrol tidak memperoleh perlakuan dengan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) pada pembelajaran *qawaid* bagi keterampilan membaca bahasa Arab.

4.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas

Kelas	X^2_{hitung}	**Dk**	X^2_{tabel}	**Kriteria**
Pre-test Eksperimen	0,941	5-1=4	9,49	Normal
Pre-test Kontrol	0,898	5-1=4		Normal
Post-test Eksperimen	0,963	5-1=4	9,49	Normal

Post-test Kontrol	0,971	5-1=4		Normal

Karena X^2_{hitung} pada kedua kelas < X^2_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Hasil analisis ini digunakan sebagai pertimbangan dalam analisis selanjutnya dengan menggunakan statistik parametrik.

4.2.3 Uji Kesamaan Dua Varians

Hasil perhitungan kesamaan dua varians data *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.24 Uji Kesamaan Dua Varians

Kelas	Varians	Dk	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
Pre-test Eksperimen	63,58	29	1,51	1,822	Mempunyai varians yang sama
Pre-test Kontrol	95,30	29			
Post-test Eksperimen	23,69	29	1,62	1,822	Mempunyai varians yang sama
Post-test Kontrol	38,41	29			

Berdasarkan perhitungan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ jadi dapat disimpulkan data awal antara kelas eksperimen dan kelas

kontrol mempunyai varians yang sama, maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua varian sama (varian kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen).

4.2.4 Uji Hipotesis

Uji perbedaan data post test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan hipotesis sebagai berikut:

Ho = $\mu_1 \leq \mu_2$ Metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) tidak efektif pada keterampilan membaca bahasa Arab.

Ha = $\mu_1 > \mu_2$ Metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) efektif pada keterampilan membaca bahasa Arab.

μ_1 = rata-rata kemampuan membaca yang menggunakan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC).

μ_2 = rata-rata kemampuan membaca yang tidak menggunakan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC).

Untuk mengetahui kesamaan rata-rata kemampuan membaca bahasa Arab siswa, perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_X + N_Y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_X} + \frac{1}{N_Y}\right)}}$$

$$t = \frac{\text{I}14{,}89 - 18{,}83\text{I}}{\sqrt{\left(\frac{1282{,}69 + 1454{,}14}{29 + 29 - 2}\right)\left(\frac{1}{29} + \frac{1}{29}\right)}}$$

$$t = \frac{3{,}94}{\sqrt{\left(\frac{2736{,}84}{56}\right)\left(\frac{2}{29}\right)}}$$

$$t = \frac{3{,}94}{\sqrt{(48{,}87)(0{,}0689)}}$$

$$t = \frac{3{,}94}{\sqrt{3{,}367}}$$

$$t = \frac{3{,}94}{1{,}835}$$

$$t = 2{,}147$$

Dari perhitungan menggunakan rumus t-test diperoleh t_{hitung}= 2,147 sedangkan t $_{tabel}$ untuk N =58 dan derajat kebebasan dk= 29+29-2= 56 adalah 2,00 dengan taraf signifikansi 5%. Karena t $_{hitung}$ berada pada daerah penolakan Ho maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Dan hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja (Ha) karena t $_{hitung}$ lebih besar dari t $_{tabel}$ maka hipotesis kerja berbunyi "Metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) efektif bagi peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab pada kelas XI IPA MAN Kendal" diterima.

Gambar 4.11 Daerah Penerimaan Ha

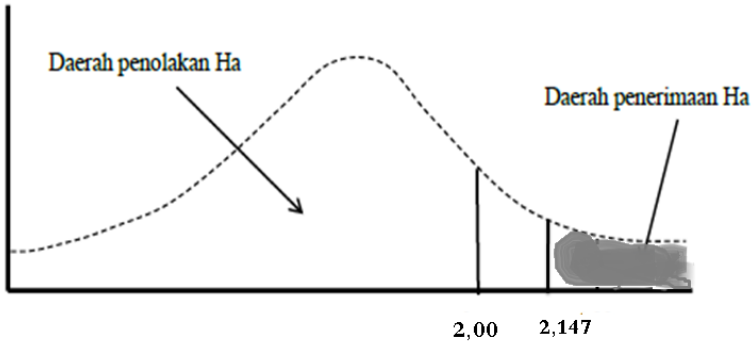

4.3 Analisis Hasil Tes Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Metode *Expert group* dan Model Lomba Cerdas Cermat (LCC)

Instrumen tes yang digunakan untuk mengambil data penelitian adalah berupa tes bahasa Arab. Data yang diperoleh adalah membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan bahwa hasil *pre-test* kelas kontrol lebih baik dari hasil pre test kelas kontrol. Dan *post-test* kelas eksperimen lebih baik dari hasil *post-test* kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) efektif bagi peningkatan keterampilan membaca siswa. Efektivitas tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai yang diperoleh siswa, peningkatan yang paling besar terlihat pada kelas kontrol adalah aspek menerjemah bacaan dari skor 480 saat *pre-test* menjadi 545 saat *post-test*. Sedangkan pada kelas eksperimen peningkatan yang paling besar terlihat pada aspek menerjemah bacaan dari skor 478 saat *pre-test* menjadi 557 saat *post-test*. Pada aspek lainnya seperti kelancaran, kefasihan, menjawab pertanyaan dan analisis *qawaid* juga mengalami peningkatan dan akan diuraikan sebagai berikut:

4.3.1 Kelancaran

Dalam aspek ini mengalami peningkatan skor dari hasil *pre-test* kelas kontrol 367 dan skor hasil *post-test* kelas kontrol 460. Pada *pre-test* banyak siswa yang kurang lancar dan banyak kesalahan membaca harakatnya karena siswa belum menguasai materi *qawaid* bahasa Arab. Skor dari hasil *pre-test* kelas eksperimen 430 dan skor hasil *post-test* 512. Pada tes awal banyak siswa yang kurang lancar

dan banyak kesalahan membaca harakatnya, akan tetapi setelah diberikan metode *expert group* dan model LCC sebagai stimulus terhadap siswa untuk lebih semangat menguasai *qawaid* dan benar dalam membaca *harakat*nya terjadi peningkatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) efektif bagi peningkatan keterampilan membaca siswa.

4.3.2 Kefasihan

Dalam aspek ini mengalami peningkatan skor dari hasil *pre-test* kelas kontrol 357 dan skor hasil *post-test* kelas kontrol 475. Pada tes awal (*pre-test*) banyak siswa yang kurang fasih dan banyak kesalahan pada *makharijul huruf*nya. Skor dari hasil *pre-test* kelas eksperimen 349 dan skor hasil *post-test* 509. Pada tes awal banyak siswa yang kurang fasih dan banyak kesalahan pada *makharijul huruf*nya. Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa skor kefasihan kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol.

4.3.3 Menerjemah bacaan

Dalam aspek ini mengalami peningkatan skor dari hasil *pre-test* kelas kontrol 480 dan skor hasil *post-test* kelas kontrol 545. Pada tes awal (*pre-test*) banyak siswa yang masih salah dalam menerjemahkan bacaan. Skor dari hasil *pre-test* kelas eksperimen 478 dan skor hasil *post-test* 557. Pada tes awal (*pre-test*) banyak siswa yang masih salah dalam menerjemahkan bacaan, bahkan dalam menerjemahkan kelas kontrol lebih baik dari pada kelas eksperimen. Akan tetapi

dengan adanya perlakuan pada kelas eskperimen maka hasil *post-test* kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

4.3.4 Menjawab Pertanyaan

Dalam aspek ini mengalami peningkatan skor dari hasil *pre-test* kelas kontrol 474 dan skor hasil *post-test* kelas kontrol 522. Pada tes awal (*pre-test*) banyak siswa yang kurang lengkap dalam menjawab pertanyaan. Skor dari hasil *pre-test* kelas eksperimen 470 dan skor hasil *post-test* 522. Pada tes awal (*pre-test*) banyak siswa yang kurang lengkap dalam menjawab pertanyaan dan masih banyak ejaan tulisan yang salah, bahkan dalam menjawab pertanyaan kelas kontrol lebih baik dari pada kelas eksperimen. Akan tetapi dengan adanya perlakuan pada kelas eskperimen maka hasil *post-test* kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

4.3.5 Analisis *Qawaid*

Dalam aspek ini mengalami peningkatan skor dari hasil *pre-test* kelas kontrol 379 dan skor hasil *post-test* kelas kontrol 487. Pada tes awal (*pre-test*) banyak siswa yang salah dalam menganalisi *qawaid* pada bacaan. Skor dari hasil *pre-test* kelas eksperimen 327 dan skor hasil *post-test* 500. Pada tes awal (*pre-test*) banyak siswa yang tidak mengisi soal analisis *qawaid* dan juga banyak siswa yang salah dalam menjawabnya. Bahkan dalam analisis *qawaid* bahasa Arab kelas kontrol lebih baik dari pada kelas eksperimen. Akan tetapi dengan adanya

perlakuan pada kelas eskperimen yaitu metode *expert group* dan model LCC maka hasil *post-test* kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

4.4 Analisis Keseluruhan Hasil Tes Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Metode *Expert Group* dan Model Lomba Cerdas Cermat (LCC)

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil *pre test* kelas kontrol lebih baik daripada *pre test* kelas eksperimen. Dan *post test* kelas eksperimen lebih baik daripada *post test* kelas kontrol. Hal ini disebabkan karena keefektifan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) pada pembelajaran *qawaid* bagi peningkatan keterampilan membaca siswa. Pada aspek kelancaran kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 93. Sedangkan kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 82. Pada aspek kefasihan kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 118. Sedangkan kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 160. Pada aspek menerjemah bacaan kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 65. Sedangkan kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 79. Pada aspek menjawab pertanyaan kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 78. Sedangkan pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 52. Pada aspek analisis *qawaid* kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 108. Sedangkan pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 173.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa peningkatan nilai pada kelas kontrol 462. Sedangkan pada kelas eksperimen terjadi peningkatan nilai sebesar 545. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hasil tes *qawaid* pada keterampilan membaca bahasa Arab, kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Hal ini

disebabkan karena adanya perlakuan pada kelas eksperimen yaitu perpaduan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC).

Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *t-test* diperoleh t_{hitung} = 2,147 sedangkan t_{tabel} untuk N=58 dan derajat kebebasan dk=29+29-2=56 adalah 2,00 dan taraf signifikansi 5%. Hipotesis yang diterima adalah hipotesis kerja (Ha) karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hipotesis kerja (Ha) berbunyi metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) efektif pada pembelajaran *qawaid* keterampilan membaca bahasa Arab pada kelas XI IPA MAN Kendal.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini berawal dari masalah yang ditemui peneliti melalui penelitian awal di MAN Kendal bahwa keterampilan membaca bahasa Arab pada kelas XI masih rendah, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dari faktor eksternal tersebut peneliti menemukan masalah bahwa metode pembelajaran yang digunakan kurang berkembang, sehingga peneliti memberikan alternatif solusi metode pembelajaran yaitu metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) supaya menimbulkan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan masalah dan alternatif solusi yang ada, maka penelitian ini disertai dengan teori-teori yang mendukung, diantaranya bahasa Arab, keterampilan membaca, dan metode pembelajaran. Adapun jenis penelitian menggunakan eksperimen (*quasi experimen design*) dengan desain kuantitatif.

Berdasarkan penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) dalam pembelajaran bahasa Arab melatih kemampuan siswa dalam penguasaan *qawaid* pada keterampilan membaca bahasa Arab. Dengan metode tersebut membuat siswa senang dan mendapat motivasi dalam belajar aktif dan kompetitif karena pembelajaran diterangkan oleh kelompok ahli dari temannya sendiri dan adanya evaluasi secara langsung dengan menggunakan model Lomba Cerdas Cermat (LCC).

Rata-rata *pre-test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni pada kelas kontrol 70,93 sedangkan pada kelas eksperimen yakni 70,83. Melihat rata-rata nilai *pre-test* tersebut, maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan nilai rata-rata data awal yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian dapat dikatakan rata-rata kecerdasan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada dasarnya adalah sama.

Rata-rata *post-test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni nilai rata-rata kelas kontrol 85,83 sedangkan pada kelas eksperimen yakni 89,65. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus t-test, diperoleh = 2,135 sedangkan untuk N = 58 dan derajat kebebasan dk = 29+29-2=56 adalah 2,00 dengan taraf signifikansi 5%. Karena berada pada daerah penolakan Ho, maka Ha diterima dan dapat disimpulkan bahwa perpaduan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) efektif dalam pembelajaran *qawaid* bahasa Arab bagi peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab kelas XI di MAN Kendal.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian tersebut, saran yang dapat disampaikan dalam penelitian yang kecil ini adalah :

1. Perpaduan metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu alternatif penggunaan metode dan model dalam suatu pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran pada keterampilan membaca bahasa Arab.

2. Bagi para siswa dapat menerapkan metode *expert group* dan model LCC untuk mengasah keterampilan membaca bahasa Arab.

3. Bagi para peneliti khususnya dibidang pendidikan bahasa Arab dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian sejenis dengan metode pembelajaran yang berbeda. Dengan harapan dapat menemukan bermacam-macam metode lain yang lebih beragam dan menarik yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Ainin, Moch. 2007. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka.

----------. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Surabaya: Hilal Pustaka.

Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

----------. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

----------. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Atho' Ibrohim Muhammad. 2005. *Thariqu tadriis allughoh al'arabiyah attarbiyah addiiniyah***.** Kairo : Pustaka Mesir

Burdah, Ibnu. 2004. *Menjadi penerjemah: Metode dan Wawasan Menerjemah Teks Arab*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Efendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

----------. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

----------. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik.* Yogyakarta: AndiOffset.

----------. 2005. *Statistik.* Yogyakarta: AndiOffset.

Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Joyce, B and Weil.M. 2000. *Models of Teaching: Fourth Edition*, Massachuset: Needham Heights.

Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.

Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: Need's Press.

Mujib, Fathul & Nailur Rahmawati. 2012. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.

Musthofa, Syaiful. 2011. *Strategi pembelajaran bahasa Arab Inovatif.* Malang: UIN Malang Press.

Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab.* Yogyakarta: Diva Press.

Nurhadi. 2004. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca.* Sinar Baru Algesindo: Bandung.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab. 2013. Jakarta: Berita Negara Republik Indonesia.

Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi

Aksara.

Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Dekriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Shofwan, M. Sholihuddin. 2007. *Pengantar Memahami Nadzom Al-Imrithi* Juz Awwal. Jombang: Darul-Hikmah.

Sudjana, Nana. 2002. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Sukmadinanta, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pakar Raya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung Alfabeta.

Suja'i. 2008. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisongo Press.

Sukamto, Imadudin & Munawari Ahmad. 2008. *Tata Bahasa Arab Sistematis*. Yogyakarta: Nurma Media Idea.

Syahputra, Muhammad. 2010. *1 Jam Mahir Nahwu Sharaf.* Jakarta: Java Pustaka.

Tarigan, Henry Guntur. 2000. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Tho'imah, Rusydi Ahmad. 1989. *Al-Marji' Fi: Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah li An-Nathiqin bi Lughat Ukhra*. Makkah al-Mukarrahmah: Jami'at Umm al-Qura.

Warson, Ahmad Munawwir, 2002. *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tujuan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yamin, Martinis. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.

SKRIPSI

Hidayah, Miftakhul. 2003. *Pengoptimalan Keterampilan Membaca Bahasa Arab dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya di Kelas VII H MTs Negeri Kendal Tahun 2012/2013*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Maesaroh, Iis. *Efektivitas Metode Bilingual Review-Preview dengan Strategi Kooperatif Group Investigation pada Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.* Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Maslakhudin Ahmad. 2013. *Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Metode Jigsaw bagi peningkatan Hasil Belajar Qawaid Siswa MTs Al Asror Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi.Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Prasetya, Hendra. 2010. *Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Cerita Berbahasa Arab Melalui Pembelajaran Kooperatif dengan Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) bagi Siswa Kelas V MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Shofiyah, Ika Nur. 2009. *Pengaruh Penerapan Metode Snowball Throwing terhadap Pencapaian Kompetensi Kaidah Bahasa Arab Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mojosari Mojokerto*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

INTERNET

http://id.scribd.com/doc/56037985/Pedoman-Transliterasi-Arab [diunduh 30 mei 2015]

Setiawan, Ebta. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online:* http://kbbi.web.id/ [diunduh: 25 Februari 2015]

Step Up for Disaster Risk Reduction Indonesia. 2013: http://2013.peringatanbulanprb.net/wpcontent/uploads/2013/08/Ketentuan-cerdas-cermat-ninil_Revisi-13092013.docx.pdf. [Diunduh : 20 Februari 2015].

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

No	NAMA	KODE
1	AISAH	K-1
2	AKHMAD DIMYATI	K-2
3	ANISAH	K-3
4	AQIDATUN HAMIDIYAH	K-4
5	ARDEN PUTRA DIYAN	K-5
6	AULIYA FACHRINA	K-6
7	AVINDA DEVIANA	K-7
8	BUSYROO BUSYAIRIE	K-8
9	ERWIN EKO SAPUTRO	K-9
10	FARID MAULANA	K-10
11	FITHRA ROSYADAH	K-11
12	FITRI HIDAYAH	K-12
13	IGA KUSUMANINGSIH	K-13
14	JENI SOFYAN NUR ROSYAD	K-14
15	LAILATUZ ZAHRO	K-15
16	LAILY RAHMAWATI	K-16
17	MILKHA AMALIA ISROCHAH	K-17
18	MISBCHUL ULUM	K-18
19	MUHAMMAD MASRURI	K-19
20	MUHAMMAD MU’IZZUDIN	K-20
21	MUHAMMAD MU’TASHIM BILLAH	K-21
22	MUHAMMAD NASRUL LATIF	K-22
23	NAILY KHUMAELA MUSFARINA	K-23
24	NURILLAH FATIMATUL AZZAHRA	K-24
25	NURUL MAULA FITRIANA	K-25
26	NURUL UBUDIYAH	K-26
27	RIZQI NUROHMAN	K-27
28	SITI AMINAH	K-28
29	WAHYU INTAN FATTININGSIH	K-29

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	NAMA	KODE
1	AHMAD FAHMI MUFID	E-1
2	AKHADIAH APRILIANI	E-2
3	ANA MASYKUROH	E-3
4	ANIDA HASNA	E-4
5	ANNY YULIANI	E-5
6	DWI NURUL AINI	E-6
7	DWI RATNA SARI	E-7
8	ERLINA FACHRUNISA	E-8
9	FARAH MAULIDA	E-9
10	FATKHIYATUL MUNTORIFAH	E-10
11	FIRDA ASRINA PERTIWI	E-11
12	HIDAYATUS SOLECHAH	E-12
13	HILYATUL ASFIA	E-13
14	ILIYA EMILIYA	E-14
15	IRMA HANAFIA	E-15
16	MAULIDA NUR SAFITRI	E-16
17	MEGA LESTARI	E-17
18	MIRZA HIELMY MUTHOHAR	E-18
19	NADA AMIMATU ULWIYAH	E-19
20	NAILIS RAHMAWATI	E-20
21	NOFIANI SETYOWATI	E-21
22	NUR DARIL MUKHOMAH	E-22
23	NUR KHOLIS	E-23
24	RAHMAD IMAM TAUFIK	E-24
25	ROSSA KAMILA	E-25
26	SISKA ANDRIYANI	E-26
27	YULIA ALFIATUR ROKHMANIYAH	E-27
28	ZIYANA ENDAH KHAIRUN NISA	E-28
29	ZULFA NUR MAULIDA	E-29

Lampiran 3

DAFTAR NAMA UJI INSTRUMEN

No.	NAMA SISWA	KODE
1	A. FAHMI MUFID	I-1
2	ANA MASYKUROH	I-2
3	FARAH MAULIDA	I-3
4	ILIYA EMILIA	I-4
5	MIRZA HIELMY M	I-5
6	NOFIANI SETYOWATI	I-6
7	RAHMAD IMAM TAUFIK	I-7
8	ROSSA KAMILA	I-8
9	ZIYANA ENDAH KHAERUN NISA	I-9
10	ZULFA NUR MAULIDA	I-10
11	AISAH	I-11
12	DIMYATI	I-12
13	BUSYROO BUSYAIRIE	I-13
14	ERWIN EKO SAPUTRO	I-14
15	FITRI HIDAYAH	I-15
16	JENI SOFYAN NUR ROSYAD	I-16
17	LAELATUZ ZAHRO	I-17
18	MISBACHUL ULUM	I-18
19	MUHAMMAD MASRURI	I-19
20	M. MUIZZUDIN	I-20
21	M. NASRUL LATIF	I-21
22	NAILY KHUMAELA	I-22
23	NURUL UBUDIYAH	I-23
24	RIZQI NUR ROHMAN	I-24
25	WAHYU INTAN	I-25

Lampiran 4

PENILAIAN SISWA KELAS KONTROL

No	NAMA	*Pre test*	*Post test*
1	AISAH	79	90
2	AKHMAD DIMYATI	81	92
3	ANISAH	72	86
4	AQIDATUN HAMIDIYAH	64	91
5	ARDEN PUTRA DIYAN	66	80
6	AULIYA FACHRINA	53	73
7	AVINDA DEVIANA	79	87
8	BUSYROO BUSYAIRIE	79	90
9	ERWIN EKO SAPUTRO	61	75
10	FARID MAULANA	68	84
11	FITHRA ROSYADAH	73	83
12	FITRI HIDAYAH	48	78
13	IGA KUSUMANINGSIH	64	93
14	JENI SOFYAN NUR ROSYAD	50	76
15	LAILATUZ ZAHRO	83	97
16	LAILY RAHMAWATI	68	85
17	MILKHA AMALIA ISROCHAH	71	80
18	MISBCHUL ULUM	84	92
19	MUHAMMAD MASRURI	65	88
20	MUHAMMAD MU'IZZUDIN	78	86
21	MUHAMMAD MU'TASHIM BILLAH	72	83
22	MUHAMMAD NASRUL LATIF	74	84
23	NAILY KHUMAELA MUSFARINA	75	84
24	NURILLAH FATIMATUL AZZAHRA	66	78
25	NURUL MAULA FITRIANA	63	88
26	NURUL UBUDIYAH	79	90
27	RIZQI NUROHMAN	86	97
28	SITI AMINAH	82	93
29	WAHYU INTAN FATTININGSIH	74	86

Lampiran 5

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	NAMA	*Pre-test*	*Post-test*
1	AHMAD FAHMI MUFID	70	82
2	AKHADIAH APRILIANI	63	86
3	ANA MASYKUROH	54	85
4	ANIDA HASNA	67	89
5	ANNY YULIANI	76	95
6	DWI NURUL AINI	65	90
7	DWI RATNA SARI	69	93
8	ERLINA FACHRUNISA	74	88
9	FARAH MAULIDA	89	100
10	FATKHIYATUL MUNTORIFAH	65	88
11	FIRDA ASRINA PERTIWI	71	81
12	HIDAYATUS SOLECHAH	67	91
13	HILYATUL ASFIA	72	90
14	ILIYA EMILIYA	76	95
15	IRMA HANAFIA	73	91
16	MAULIDA NUR SAFITRI	66	91
17	MEGA LESTARI	76	82
18	MIRZA HIELMY MUTHOHAR	72	94
19	NADA AMIMATU ULWIYAH	72	92
20	NAILIS RAHMAWATI	77	88
21	NOFIANI SETYOWATI	51	85
22	NUR DARIL MUKHOMAH	79	92
23	NUR KHOLIS	78	81
24	RAHMAD IMAM TAUFIK	67	90
25	ROSSA KAMILA	58	88
26	SISKA ANDRIYANI	71	86
27	YULIA ALFIATUR .R	75	93
28	ZIYANA ENDAH KHAIRUN .N	78	95
29	ZULFA NUR MAULIDA	83	99

Lampiran 6

SILABUS

Nama Sekolah : MAN Kendal
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : XI IPA /2
Standar Kompetensi : Siswa mampu mengidentifikasi dan mengungkapkan secara lisan maupun tulisan dalam bentuk paparan atau dialog bertema **الوسائل العامة والسياحية** dengan pola kalimat **جملة فعلية**.

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pendidikan Karakter
					Teknik	Bentuk			
1	**Membaca** 1. Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis, 2. menemukan makna dan gagasan atau ide wacana	**الوسائل العامة والسياحية**	**a. Eksplorasi** 1) Siswa meniru kosa kata-kosakata baru yang diucapkan oleh guru (gemar berbicara) 2) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai kosa kata-kosa kata yang sulit (ingin tahu) **b. Elaborasi** **Pertemuan ke-1** 1) Siswa membaca teks bacaan dengan menirukan	1. Meniru ucapan guru tentang kosa kata-kosa kata baru.	Kelompok Kelompok	Meniru ucapan guru Membaca teks	6x45 menit	LKS dan Buku Paket	perilaku siswa yang mencerminkan gemar membaca, cermat, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, tanggungja wab,toleransi

	tulis secara tepat. 3. mengidentifikasi bentuk dan tema wacana,		ucapan guru dengan tepat (gemar membaca) 2) Siswa membaca teks bacaan وسائل النقل العامة قديما وحديثا dan بوجور عنوان السياحية di في إندونيسيا وزهرة الجثة depan kelas (berani mencoba) 3) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok (kerja sama) 4) Siswa mendiskusikan bersama maksud dari bacaan yang sudah ditentukan (disiplin, kerja sama) 5) Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian (tanggung jawab) 6) Siswa dari kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya (demokratis)	2. Membaca teks sesuai dengan intonasi yang tepat. 3. Mengetahui maksud dari teks bacaan dengan tepat.	Kelompok	Menerjemahkan teks bacaan			

			Pertemuan ke-2 7) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok (kerja sama) 8) Siswa menyusun kertas-kertas kecil yang berisi kata-kata acak menjadi sebuah paragraph (cermat, kerja sama) 9) Siswa membacakan hasil kerja sama di depan kelas (tanggung jawab) 10) Siswa dari kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya (demokratis) **c. Konfirmasi** 1) Guru mengoreksi kesalahan yang mungkin dilakukan oleh siswa dan mengapresiasinya . (menghargai prestasi) 2) Siswa ditanya secara lisan mengenai pokok bahasan sesuai teks bacaan (cermat)	4. Menyusun kosa kata-Kosa kata menjadi sebuah paragraph dalam permainan bahasa. 5. Menjawab secara lisan pertanyaan yang diberikan oleh guru.	Kelompok Kelompok	Menyusun kosakata Menjawab secara lisan			

Lampiran 7

KISI-KISI PRE-TEST

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Membaca teks tanpa *harakat* dengan lancar tentang **بُوْغُوْر عُنْوَانُ السِّيَاحَةِ فِي إنْدُوْنِيْسِيَا**	Individu	Tulis	اِقْرَأْ/اقرئى النص التالي جَيِّدا!
2. Membaca teks tanpa *harakat* tentang **بُوْغُوْر عُنْوَانُ السِّيَاحَةِ فِي إنْدُوْنِيْسِيَا** dengan fasih (sesuai dengan *makhraj*nya)	Individu	Tulis	اِقْرَأْ/اقرئى النص التالي جَيِّدا!
3. Mengetahui maksud dengan menerjemahkan sesuai dengan teks bacaan secara tepat	Individu	Tulis	ترجم / ترجمي هذه الجمل إلى اللغة الإندونيسية !
4. Mengetahui maksud dengan menjawab pertanyaan dari teks bacaan	Individu	Tulis	أجب / أجبي عن الأسئلة الاتية !
5. Analisis teks mengenai *qawaid jumlah fi'liyah*	Individu	Tulis	عيّن/عيّني الجملة الفعلية من النص السّابق

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(*Post Test* Kelas Kontrol)

Nama Sekolah : MAN Kendal
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : XI IPA 5/2
Alokasi Waktu : 2 x 135 menit (4 Pertemuan)

A. StandarKompetensi

Siswa mampu mengidentifikasi dan mengungkapkan secara lisan maupun tulisan dalam bentuk paparan atau dialog bertema بوغور وَ زَهْرَةُ الْجُنَّة dengan *qawaid* جملة فعلية

B. Kompetensi Dasar

Membaca

Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis, mengidentifikasi bentuk dan tema wacana, menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

a. Setelah menempuh pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis, mengidentifikasi bentuk dan tema wacana, menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat.
b. Mengembangkan perilaku siswa yang religius, disiplin, cermat, ingin tahu, berani mencoba, individu, gemar membaca, gemar mendengarkan,kerja sama, dan lapang dada.

D. Indikator

a. Meniru ucapan guru tentang kosakata-kosakata baru.
b. Membaca teks sesuai dengan intonasi yang tepat
c. Mengetahui maksud dari teks bacaan dengan tepat

d.Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

e. Menganalisis *jumlah fi'liyah (fi'il dan fa'il)*

d. Menunjukkan perilaku siswa yang religious, disiplin, cermat, ingin tahu, berani mencoba, individu, gemar berbicara, gemar mendengarkan, kerja sama, dan lapang dada.

E. Materi

اَلْوِحْدَةُ الثَّالِثَة : اَلْقُدْرَةُ عَلَى اَلْقِرَاءَةِ.

اِقْرَأ اَلْقِرَاءَة التالِيَة جَيّدا !

بَوغَورْ وَ زَهْرَةُ الْجُثَّة (٢)

تُوْجَدُ فِيْ مدينة بوغور زَهْرَةٌ مَشْهُوْرَةٌ بِاسْمِ (زَهْرَةُ الْجُثَّةِ) وَهِيَ تَزْهَرُ مَرَّةً كُلَّ ثَلاَثِ سَنَوَاتٍ، وَسُمِّيَتْ ذلِكَ بِسَبَبِ رَائِحَتِهَا الَّتِيْ تَشَابَهَتْ رَائِحَةَ الْجُثَّةِ.

وَ قَدِ اهْتَمَّتْ حُكُوْمَةُ إِنْدُوْنِيْسِيَا بِها اِهْتِمَامًا كَبِيْرًا وَمُسْتَمِرًّا فِي رِعَايَةِ هَذِهِ الزَّهْرَة، لأَنَّها نَادِرَةٌ فِي اَلْوُجُوْد. وَتُسَمّى هَذِه الزَّهْرَةُ بِزُهْرَة رَافْلِيْسِيَا مَأْخُوْذَةً مِن اسْمِ مُلْتَقِطِها وهُو اَلْهُوْلَنْدِيُّ اَلْجِنْرَالُ أُوْلِيْفِيَا رَافْلِيْس. وَنَبَتَتْ هَذِه الزَّهْرَةُ فِي حَدِيْقَةٍ عَامَّةٍ. ونَالَت هذِه الْحَدِيْقَةُ شُهْرَةً عَالَمِيَّةً وَاسِعَةً.

جُمْلَةً فِعْلِيَّةً

Jumlah Fi'liyyah

- **القاعدة** : كُلُّ جُمْلَةٍ تَتَرَكَّبُ مِنْ فِعْلٍ وَ فَاعِلٍ تُسَمَّي جُمْلَةً فِعْلِيَّةً

Tiap-tiap susunan kalimat sempurna yang tersusun dari *fi'il* dan *fai'l* disebut **جُمْلَةً فِعْلِيَّةً** (*Jumlah fi'liyyah*).

١. تَحَرَّكَ اَلْقِطَارُ.
٢. مَشَتِ السَّائِحةُ
٣. تَزْهَرُ الزَّهْرَةُ.
٤. يَشْتَدُّ اَلْبَرْدُ.
٥. اِرْكَبِ السَّفِيْنَةَ.
٦. خُذِ الدَّرَّاجَةَ.

- البَحْثُ : وَإِذَا نَظَرْنَا اَلْجُمَلَ السَّابِقَةَ وَجَدْنَا أَنَّ كُلَّ وَاحِدَةٍ مِنْهَا مُرَكَّبَةٌ مِنْ فِعْلٍ وَ فَاعِلٍ،

Jika kita lihat susunan-susunan kalimat sempurna pada contoh-contoh diatas, kita akan menyimpulkan bahwa tiap-tiap susunan kalimat sempurna terdiri dari *fi'il* (kata kerja) dan *fa'il* (subyek)

وَلِأَنَّ كُلَّ جُمْلَةٍ مِنْ هَذِهِ اَلْجُمَلَ مَبْدُوْءَةٌ بِفِعْلٍ، فَتُسَمَّيْ جُمْلَةً فِعْلِيَّةً.

Dan dikarenakan tiap-tiap susunan kalimat sempurna diawali dengan *fi'il* (kata kerja) maka dinamakan julah fi'liyah

- **البحث** : وَاعْلَمْ أنَّ ٱلْفَاعِلَ اِسْمٌ. و تَقْسِيْمُ ٱلإسْمِ إِلَى ثَلاَثَةٍ :

Ketahuilah bahwa *fa'il* (subyek) itu terbentuk dari *isim*.

pembagian *isim* jika ditinjau dari bilangannya, terbagi menjadi 3 bagian :

مُفْرَد : مَا دَلَّ عَلَى شَيْئٍ وَاحِدٍ. مُثَنَّى : مَا دَلَّ عَلَى شَيْئَيْنِ اثْنَيْن.جَمْع :مَا دَلَّ عَلَى أَكْثَرَ مِن اثْنَيْن.

١). جَمْعُ الْمُذَكَّرِ السَّالِمِ هُو اسْمُ الْجَمْعِ إِذَا كَانَ رَفْعُهُ بِالْوَاوِ وَالنُّوْنِ (نُوْنِ ٱلعِوَضِ عَنِ التَّنْوِيْن)، وَإِذَا كَانَ نَصْبُهُ أَوْ جَرُّهُ بِالْيَاءِ وَالنُّوْنِ

(نُوْنِ ٱلعِوَضِ عَنِ التَّنْوِيْن).

٢). جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمِ هُو اسْمُ الْجَمْعِ بِالتَّاءِ إِذَا كَانَ رَفْعُهُ بِالضَّمَّة، وَإِذَا كَانَ نَصْبُهُ أَوْ جَرُّهُ بِالْكَسْرَة.

٣). جَمْعُ التَّكْسِيْر هُو اسْمُ الْجَمْعِ يَتَغَيَّرُ عَنْ مُفْرَدِهِ، إِذَا كَانَ رَفْعُهُ بِالضَّمَّةِ، وإِذَا كَانَ نَصْبُهُ بِالْفَتْحَةِ، وَإِذَا كَانَ مُنْصَرِفًا فَجَرُّهُ

بِالْكَسْرَةِ (وَإِذَا كَانَ غَيْرَ مَنْصَرِفٍ فَجَرُّهُ بِفَتْحَةٍ).

وَلاَ تَنْسَ أَنَّ الْجَمْعَ لِغَيْرِ عَاقِلٍ فَحُكْمُهُ مُفْرَدٌ مُؤَنَّثٌ

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : kooperatif

Metode : komunikatif

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	**Pendahuluan** a) Guru mengucapkan salam (religious) b) Guru dan siswa berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas (religious) c) Guru mengecek kehadiran siswa (disiplin)	15 menit

2	d) Guru memberikan pengertian awal tentang materi yang akan dipelajari tentang **بَوغَورْ و زَهْرَةُ الْجُنَّة** (ingin tahu) e) Guru memberikan ilustrasi tentang **بَوغَورْ و زَهْرَةُ الْجُنَّة** (ingin tahu) f) Guru menjelaskan pentingnya belajar **بَوغَورْ و زَهْرَةُ الْجُنَّة** dalam kehidupan sehari-hari (ingintahu) **Inti** **a. Eksplorasi** g) Siswa meniru kosakata-kosa kata baru yang diucapkan oleh guru (gemar berbicara) h) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai kosa kata-kosa kata yang sulit (rasa ingin tahu) i) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai *qawaid jumlah fi'liyah* (rasa ingin tahu) **b. Elaborasi** j) Siswa membaca teks bacaan dengan menirukan ucapan guru dengan tepat (gemar membaca) k) Siswa membaca teks bacaan di depan kelas (berani mencoba) l) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok (kerja sama) m) Siswa mendiskusikan bersama maksud dari bacaan yang sudah ditentukan (disiplin, kerja sama) n) Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai *qawaid jumlah fi'liyah* (tanggungjawab) **c. Konfirmasi** o) Guru mengoreksi kesalahan yang mungkin dilakukan oleh siswa dan mengapresiasinya. (menghargai prestasi) p) Siswa ditanya secara lisan mengenai pokok bahasan sesuai teks bacaan (cermat) **Akhir** q) Guru merangkum pokok inti pembelajaran **بَوغَورْ وَ زَهْرَةُ الْجُنَّة**yang telah dipelajari (kreatif)	30 menit 45 menit 30 menit

3.	r) Guru memuji hasil yang telah dicapai siswa (menghargai prestasi) s) Guru meyakinkan akan potensi dan kemampuan peserta didik terhadap keberhasilan pencapaian kompetensi belajar (lapang dada) t) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam (religious)	15 menit
	Jumlah	135 menit

H. Sumber, Bahan, dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran
    a. Buku paket
    b. Kamus
2. Bahan Pembelajaran
    a. Hand out pembelajaran Bahasa Arab
3. Media Pembelajaran
    a. Papan tulis

I. Penilaian

a. Kisi-kisi

No	**Indikator**	**Penilaian**		
		Teknik	**Bentuk Instrumen**	**Instrumen**
1	Kelancaran Mengidentifikasi kosa kata baru	Kelompok	Meniru ucapan guru	كرروا ما قلت ! **بَوغَورْ وَ زَهْرَةُ الْجُنَّة**
2	Kefasihan membaca teks	Individu	Membaca teks	اِقْرَأْ النص التالي جَيِّدا ! **بَوغَورْ وَ زَهْرَةُ الْجُنَّة**
3	Mengetahui maksud dari teks bacaan secara tepat	Individu	Menerjemahkan teks bacaan	ترجم هذه الجمل الى اللغة الإندونيسية!

				بَوغَورْ وَ زَهْرَةُ الْجُنَّة
4	Menjawab pertanyaan mengenai teks percakapan	Individu	Menjawab pertanyaan secara tertulis	أجب هذه الأسئلة ! أيْنَ تُوْجَدُ زَهْرَةُ الْجُنَّة ؟
5	Menganalisis *qawaid jumlah fi'liyah* dalam teks	Individu	Analisis *qawaid* dengan menyebutkan *fiil* dan *fail*nya	عيّن/عيّني الجملة الفعليّة

b. Penskoran

No	Kriteria Penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
1.	Kelancaran	16- 20	Siswa dapat membaca sangat lancar dengan bunyi *harakat* yang tepat tidak ada kesalahan sama sekali.	Sangat baik (جيدجدا)
		11- 15	Siswa dapat membaca teks dengan lancar dengan kesalahan *harakat* 1-5 kali dalam satu paragraf.	Baik (جيد)
		6-10	Siswa dapat membaca teks dengan kurang lancar dengan kesalahan *harakat* 6-10 kali dalam satu paragraf.	Cukup (مقبول)
		1-5	Siswa dapat membaca teks dengan tidak lancar dengan kesalahan *harakat* lebih dari 10 kali dalam satu paragraf.	Kurang (راسب)
2	Kefasihan	16-20	Siswa dapat membaca teks dengan fasih dan jelas sesuai pelafalan hurufnya tanpa adanya kesalahan.	Sangat baik (جيدجدا)
		11-15	Siswa dapat membaca teks dengan fasih sesuai dengan pelafalan hurufnya dengan kesalahan 1-5 kali dalam satu paragraf.	Baik (جيد)
		6-10	Siswa dapat membaca teks dengan kurang fasih dengan kesalahan 6-10 kali dalam satu paragraf.	Cukup (مقبول)

		1-5	Siswa membaca teks dengan tidak fasih dengan banyak kesalahan.	Kurang (راسب)
3	Menerjemahkan teks	16-20	Siswa dapat menerjemahkan teks dengan tepat tanpa kesalahan 100% benar.	Sangat baik (جيدجدا)
		11-15	Siswa dapat menerjemahkan teks bacaan dengan cukup tepat 75 % benar.	Baik (جيد)
		6-10	Siswa dapat menerjemahkan teks dengan kurang tepat 50 % benar	Cukup (مقبول)
		1-5	Siswa dapat menerjemahkan teks dengan tidak tepat dan banyak kesalahan 25% benar.	Kurang (راسب)
4.	Menjawab pertanyaan	16-20	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat tanpa adanya kesalahan.	Sangat baik (جيدجدا)
		11-15	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan kesalahan satu soal.	Baik (جيد)
		6-10	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan kesalahan dua soal.	Cukup (مقبول)
		1-5	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan kesalahan tiga soal.	Kurang (راسب)
5	Penguasaan *qawaid*	16-20	Siswa dapat mengisi kolom pertanyaan *qawaid jumlah fi'liyah* dengan benar dan tepat	Sangat baik (جيدجدا)
		11-15	Siswa dapat mengisi kolom pertanyaan *qawaid jumlah fi'liyah* dengan lengkap dengan 1-2 kesalahan	Baik (جيد)
		6-10	Siswa dapat mengisi kolom pertanyaan *qawaid jumlah fi'liyah* dengan kurang lengkap dengan kesalahan 3-4 kesalahan	Cukup (مقبول)
		1-5	Siswa dapat mengisi kolom pertanyaan *qawaid jumlah fi'liyah* dengan kurang lengkap dengan banyak kesalahan	Kurang (راسب)

c. Tes Tertulis

a. Teknik Instrumen

Teknik instrumen dalam penilaian tes tertulis ini menggunakan teknik individu.

b. Bentuk

1) Membaca teks bacaan dengan lancar dan fasih

2) Menerjemahkan teks bacaan dengan benar

3) Menjawab pertanyaan dengan tepat

4) Menganalisis *qawaid dengan jumlah fi'liyah* secara tepat

C. Contoh

١ . شَكِّل هذا النص التالي جيدا !

بوغور و زهرة الجثّة (٢)

توجد في مدينة بوغور زهرة مشهورة باسم (زهرة الْجُثّة) وهي تزهر مرّة كلّ ثلاث سنوات، وَسميتْ ذلك بسبب رائحتها الَتي تشابهت رائحة الْجُثّة.

و قد اهتمّت حكومة إندونيسِيا بها اهتماما كبيرا ومستمرًا في رعاية هذه الزّهرة، لأنّها نادرة في ٱلوجود. وتسمّى هذه الزّهرة بزهرة رافليسيا مأخوْذة من اسْم ملتقطها وهو الْهوْلنديّ الْجنْرال أُوْلِيْفِيَا رَافْلِيْس. ونبتتْ هذه الزّهرة في حديقة عامَة. ونالت هذه الْحديقة شهرة عالميّة واسعة.

٢. ترجم /ترجمي النص السابق إلى اللغة الإندونيسية!

٣ . أجِبْ / أجبي هذه الأسئلةَ وفْقًا لِلنص السّابق!

١- أيْنَ تُوْجَدُ زَهْرَةُ الْجُثَّة ؟

٢- مَنْ مُلْتَقِطُ زَهْرَةِ الْجُثَّةِ ؟

٣- مَا اسْمٌ آخَرٌ لِزَهْرَةِ الْجُثَّةِ ؟

٤- كَمْ مَرَّةً زَهْرَةُ الْجُثَّةِ تَزْهَرُ ؟

٤. عيّن /عيّني الجملة الفعلية من النص السّابق مع تعيين نوع الفعل والفاعل !

الرقم	الفعل				الفاعل					
	الكلمة	الماضي	المضارع	الأمر	الكلمة	المفرد	التثنية	جمع المذكر	جمع المؤنث	جمع التكسير
١.										

										٢.
										٣.
										٤.
										٥.

LEMBAR PENILAIAN

PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER

No	Nama Siswa	KARAKTER						
		Religius	**Disiplin**	**jujur**	**Percaya diri**	**Kerja keras**	**kreatif**	**Komunikatif**
1								
2								
3								
4								
5								

Keterangan :

1. **BT (Belum Terlihat**):Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. **MT (Mulai Terlihat)** :Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanyat anda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indicator tetapi belum konsisten.
3. **MB (Mulai Berkembang)** :Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indicator dan mulai konsisten.

4. **MK (Mengkultur/Membudaya**) : Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indicator secara konsisten.

Peneliti

Ana Kurniati
NIM 2303411003

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(*Post-Test* Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : MAN Kendal
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : XI IPA 1/2
Alokasi Waktu : 2x 135 menit (4 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Siswa mampu mengidentifikasi dan mengungkapkan secara lisan maupun tulisan dalam bentuk paparan atau dialog bertema بَوغَورْ و زَهْرَةُ الجُنَّة dengan *qawaid* جملة فعلية.

B. Kompetensi Dasar

Membaca

Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis, mengidentifikasi bentuk dan tema wacana, menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat.

C. TujuanPembelajaran

a. Setelah menempuh pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis, mengidentifikasi bentuk dan tema wacana, menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat.
b. Mengembangkan perilaku siswa yang religius, disiplin, cermat, ingin tahu, berani mencoba, individu, gemar membaca, gemar mendengarkan,kerja sama, dan lapang dada.

D. Indikator

a. Meniru ucapan guru tentang kosakata-kosakata baru.
b. Membaca teks sesuai dengan intonasi yang tepat.
c. Mengetahui maksud dari teks bacaan dengan tepat.

d. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
e. Menganalisis *jumlah fi'liyah (fi'il* dan *fa'il).*
f. Menunjukkan perilaku siswa yang religious, disiplin, cermat, ingin tahu, berani mencoba, individu, gemar berbicara, gemar mendengarkan, kerja sama, dan lapang dada.

E. Materi

اَلْوِحْدَةُ الثَّالِثَة : اَلْقُدْرَةُ عَلَى الْقِرَاءَةِ.

اِقْرَأ الْقِرَاءَة التالِيَة جَيّدا !

بَوغَورْ وَ زَهْرَةُ الْجُثَّة (٢)

تُوْجَدُ فِيْ مدينة بوغور زَهْرَةٌ مَشْهُوْرَةٌ بِاسْمِ (زَهْرَةُ الْجُثَّةِ) وَهِيَ تَزْهَرُ مَرَّةً كُلَّ ثَلاَثِ سَنَوَاتٍ، وَسُمِّيَتْ ذلِكَ بِسَبَبِ رَائِحَتِهَا الَّتِيْ تَشَابَهَتْ رَائِحَةَ الْجُثَّةِ.

وَ قَدِ اهْتَمَّتْ حُكُوْمَةُ إِنْدُوْنِيْسِيَا بِها اِهْتِمَامًا كَبِيْرًا وَمُسْتَمِرًّا فِي رِعَايَةِ هَذِهِ الزَّهْرَة، لأَنَّها نَادِرَةٌ فِي اَلْوُجُوْد. وَتُسَمّى هَذِه الزَّهْرَةُ بِزُهْرَة رَافْلِيْسِيَا مَأْخُوْذَةً مِن اسْمِ مُلْتَقِطِها وهُو الْهُوْلَنْدِيُّ اَلْجِنْرَالُ أُوْلِيْفِيَا رَافْلِيْس. وَنَبَتَتْ هَذِه الزَّهْرَةُ فِي حَدِيْقَةٍ عَامَّةٍ. ونَالَت هذِه الْحَدِيْقَةُ شُهْرَةً عَالَمِيَّةً وَاسِعَةً.

جُمْلَةً فِعْلِيَّةً

Jumlah Fi'liyyah

- **القاعدة** : كُلُّ جُمْلَةٍ تَتَرَكَّبُ مِنْ فِعْلٍ وَ فَاعِلٍ تُسَمَّي جُمْلَةً فِعْلِيَّةً

Tiap-tiap susunan kalimat sempurna yang tersusun dari *fi'il* dan *fai'l* disebut **جُمْلَةً فِعْلِيَّةً** (*Jumlah fi'liyyah*).

١. تَحَرَّكَ اَلْقِطَارُ.
٢. مَشَتِ السَّائِحةُ
٣. تَزْهَرُ الزَّهْرَةُ.
٤. يَشْتَدُّ اَلْبَرْدُ.
٥. اِرْكَبِ السَّفِيْنَةَ.
٦. خُذِ الدَّرَّاجَةَ.

- البَحْثُ : وَإِذَا نَظَرْنَا اَلْجُمَلَ السَّابِقَةَ وَجَدْنَا أَنَّ كُلَّ وَاحِدَةٍ مِنْهَا مُرَكَّبَةٌ مِنْ فِعْلٍ وَ فَاعِلٍ،

Jika kita lihat susunan-susunan kalimat sempurna pada contoh-contoh diatas, kita akan menyimpulkan bahwa tiap-tiap susunan kalimat sempurna terdiri dari *fi'il* (kata kerja) dan *fa'il* (subyek)

وَلِأَنَّ كُلَّ جُمْلَةٍ مِنْ هَذِهِ اَلْجُمَلَ مَبْدُوْءَةٌ بِفِعْلٍ، فَتُسَمَّيْ جُمْلَةً فِعْلِيَّةً.

Dan dikarenakan tiap-tiap susunan kalimat sempurna diawali dengan *fi'il* (kata kerja) maka dinamakan julah fi'liyah

- **البحث** : وَاعْلَمْ أنَّ ٱلْفَاعِلَ اِسْمٌ. و تَقْسِيْمُ ٱلإِسْمِ إِلَى ثَلاَثَةٍ :

Ketahuilah bahwa *fa'il* (subyek) itu terbentuk dari *isim*.

pembagian *isim* jika ditinjau dari bilangannya, terbagi menjadi 3 bagian :

مُفْرَد : مَا دَلَّ عَلَى شَيْئٍ وَاحِدٍ. مُثَنَّى : مَا دَلَّ عَلَى شَيْئَيْنِ اثْنَيْنِ.جَمْع :مَا دَلَّ عَلَى أَكْثَرَ مِنِ اثْنَيْنِ.

١). جَمْعُ الْمُذَكَّرِ السَّالِمِ هُو اسْمُ الْجَمْعِ إِذَا كَانَ رَفْعُهُ بِالْوَاوِ وَالنُّوْنِ (نُوْنِ ٱلعِوَضِ عَنِ التَّنْوِيْن)، وَإِذَا كَانَ نَصْبُهُ أَوْ جَرُّهُ بِالْيَاءِ وَالنُّوْنِ

(نُوْنِ ٱلعِوَضِ عَنِ التَّنْوِيْن).

٢). جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمِ هُو اسْمُ الْجَمْعِ بِالتَّاءِ إِذَا كَانَ رَفْعُهُ بِالضَّمَّة، وَإِذَا كَانَ نَصْبُهُ أَوْ جَرُّهُ بِالْكَسْرَة.

٣). جَمْعُ التَّكْسِيْر هُو اسْمُ الْجَمْعِ يَتَغَيَّرُ عَنْ مُفْرَدِهِ، إِذَا كَانَ رَفْعُهُ بِالضَّمَّةِ، وإِذَا كَانَ نَصْبُهُ بِالْفَتْحَةِ، وَإِذَا كَانَ مُنْصَرِفًا فَجَرُّهُ

بِالْكَسْرَةِ (وَإِذَا كَانَ غَيْرَ مَنْصَرِفٍ فَجَرُّهُ بِفَتْحَةٍ).

وَلاَ تَنْسَ أَنَّ الْجَمْعَ لِغَيْرِ عَاقِلٍ فَحُكْمُهُ مُفْرَدٌ مُؤَنَّثٌ

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : PAIKEMI (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami)

Metode : Eklektik (Metode *Expert Group* dan Model Lomba Cerdas Cermat (LCC))

G. Langkah-langkahKegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	**Pendahuluan** a) Guru mengucapkan salam (religious)	5 menit

	b) Guru dan siswa berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas (religious) c) Guru mengecek kehadiran siswa (disiplin) d) Guru memberikan pengertian awal tentang materi yang akan dipelajari tentang **بَوغَورْ و زَهْرَةُ الْجُنَّة** (ingin tahu) e) Guru memberikan ilustrasi tentang **بَوغَورْ و زَهْرَةُ الْجُنَّة** (ingin tahu) f) Guru menjelaskan pentingnya belajar **بَوغَورْ و زَهْرَةُ الْجُنَّة** dalam kehidupan sehari-hari (ingintahu)	
2	**<u>Inti</u>** **a. Eksplorasi** g) Siswa meniru kosakata-kosa kata baru yang diucapkan oleh guru (gemar berbicara) h) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai kosa kata-kosa kata yang sulit (rasa ingin tahu) **b. Elaborasi** i) Siswa membaca teks bacaan dengan menirukan ucapan guru dengan tepat (gemar membaca) j) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok (kerja sama) k) Siswa mendiskusikan bersama maksud dari bacaan yang sudah ditentukan (disiplin, kerja sama) **<u>Metode *Expert Group dan model LCC*</u>** l) Masing-masing ketua kelompok membentuk kelompok ahli (*expert group)* dan mendiskusikan tentang *qawaid jumlah fi'liyah* yang diterangkan oleh guru.	20 menit 20 menit

3.	m) Siswa yang lain mempersiapkan diri untuk diterangkan oleh kelompok ahli. n) Setiap kelompok ahli kembali ke kelompok asal *(home group)* dan menerangkan kepada teman-temannya di *home group* masing-masing (tanggungjawab). o) Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai bacaan tentang بَوغَورْ و زَهْرَةُ الْجُنَّة dan *qawaid jumlah fi'liyah* dengan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) dengan 3 babak secara tulis maupun lisan (tanggungjawab). **c. Konfirmasi** p) Guru mengoreksi kesalahan yang mungkin dilakukan oleh siswa dan mengapresiasinya. (menghargai prestasi) q) Siswa ditanya secara lisan mengenai pokok bahasan sesuai teks bacaan (cermat) **<u>Akhir</u>** u) Guru merangkum pokok inti pembelajaran بوغورو زَهْرَةُ الْجُنَّة yang telah dipelajari (kreatif) v) Guru memuji hasil yang telah dicapai siswa (menghargai prestasi) w) Guru meyakinkan akan potensi dan kemampuan peserta didik terhadap keberhasilan pencapaian kompetensi belajar (lapang dada) x) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam (religious)	70 menit 10 menit 10
	Jumlah	135 menit

H. Sumber, Bahan, dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran
    a. Buku paket
    b. Kamus
2. Bahan Pembelajaran
    a. Hand out pembelajaran Bahasa Arab
    b. Media Pembelajaran (Soal LCC)
    c. Papan tulis

I. Penilaian

a. Kisi-kisi

No	Indikator	Penilaian		
		Teknik	**Bentuk Instrumen**	**Instrumen**
1	Kelancaran Mengidentifikasi kosa kata baru	Kelompok	Meniru ucapan guru	كرروا ما قلت ! **بَوغَورْ وَ زَهْرَةُ الْجُنَّة**
2	Kefasihan membaca teks	Individu	Membaca teks	اِقْرَأْ النص التالي جَيِّدا ! **بَوغَورْ وَ زَهْرَةُ الْجُنَّة**
3	Mengetahui maksud dari teks bacaan secara tepat	Individu	Menerjemahkan teks bacaan	ترجم هذه الجمل الى اللغة الإندونيسية! **بَوغَورْ وَ زَهْرَةُ الْجُنَّة**
4	Menjawab pertanyaan mengenai teks percakapan	Individu	Menjawab pertanyaan secara tertulis	أجب هذه الأسئلة! أَيْنَ تُوْجَدُ زَهْرَةُ الْجُنَّة ؟

5	Menganalisis *qawaid jumlah fi'liyah* dalam teks	Individu	Analisis *qawaid* dengan menyebutkan fiil dan failnya	عيّن الجملة الفعلية !

b. Penskoran

No	Kriteria Penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
1.	Kelancaran	16- 20	Siswa dapat membaca sangat lancar dengan bunyi *harakat* yang tepat tidak ada kesalahan sama sekali.	Sangat baik (جيدجدا)
		11-15	Siswa dapat membaca teks dengan lancar dengan kesalahan *harakat* 1-5 kali dalam satu paragraf.	Baik (جيد)
		6-10	Siswa dapat membaca teks dengan kurang lancar dengan kesalahan *harakat* 6-10 kali dalam satu paragraf.	Cukup (مقبول)
		1-5	Siswa dapat membaca teks dengan tidak lancar dengan kesalahan *harakat* lebih dari 10 kali dalam satu paragraf.	Kurang (راسب)
2	kefasihan	16-20	Siswa dapat membaca teks dengan fasih dan jelas sesuai pelafalan hurufnya tanpa adanya kesalahan.	Sangat baik (جيدجدا)
		11-15	Siswa dapat membaca teks dengan fasih sesuai dengan pelafalan hurufnya dengan kesalahan 1-5 kali dalam satu paragraf.	Baik (جيد)
		6-10	Siswa dapat membaca teks dengan kurang fasih dengan kesalahan 6-10 kali dalam satu paragraf.	Cukup (مقبول)
		1-5	Siswa membaca teks dengan tidak fasih dengan banyak kesalahan.	Kurang (راسب)
3	Menerjemahkan teks	16-20	Siswa dapat menerjemahkan teks dengan tepat tanpa kesalahan 100% benar.	Sangat baik (جيدجدا)
		11-15	Siswa dapat menerjemahkan teks bacaan dengan cukup tepat 75 % benar.	Baik (جيد)

		6-10	Siswa dapat menerjemahkan teks dengan kurang tepat 50 % benar	Cukup (مقبول)
		1-5	Siswa dapat menerjemahkan teks dengan tidak tepat dan banyak kesalahan 25% benar.	Kurang (راسب)
4.	Menjawab pertanyaan	16-20	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat tanpa adanya kesalahan.	Sangat baik (جيدجدا)
		11-15	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan kesalahan satu soal.	Baik (جيد)
		6-10	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan kesalahan dua soal.	Cukup (مقبول)
		1-5	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan kesalahan tiga soal.	Kurang (راسب)
5	Penguasaaan *qawaid*	16-20	Siswa dapat mengisi kolom pertanyaan *qawaid jumlah fi'liyah* dengan benar dan tepat	Sangat baik (جيدجدا)
		11-15	Siswa dapat mengisi kolom pertanyaan *qawaid jumlah fi'liyah* dengan lengkap dengan 1-2 kesalahan	Baik (جيد)
		6-10	Siswa dapat mengisi kolom pertanyaan *qawaid jumlah fi'liyah* dengan kurang lengkap dengan kesalahan 3-4 kesalahan	Cukup (مقبول)
		1-5	Siswa dapat mengisi kolom pertanyaan *qawaid jumlah fi'liyah* dengan kurang lengkap dengan banyak kesalahan	Kurang (راسب)

c. Tes Tertulis

a. Teknik Instrumen

Teknik instrumen dalam penilaian tes tertulis ini menggunakan teknik individu.

a. Bentuk

a. Membaca teks bacaan dengan lancar dan fasih

b. Menerjemahkan teks bacaan dengan benar

c. Menjawab pertanyaan dengan tepat

d. Menganalisis *qawaid* dengan *jumlah fi'liyah* secara tepat

e. Contoh

١ .شَكِّل هذا النص التالي جيدا !

بوغور و زهرة الجثّة (٢)

توجد في مدينة بوغور زهرة مشهورة باسم (زهرة الْجُثّة) وهي تزهر مرّة كلّ ثلاث سنوات، وَسميتْ ذلك بسبب رائحتها الَتي تشابهت رائحة الْجُثّة.

و قد اهتمّت حكومة إندونيسِيا بها اهتماما كبيرا ومستمرًا في رعاية هذه الزّهرة، لأنّها نادرة في ٱلوجود. وتسمّى هذه الزّهرة بزهرة رافليسيا مأخوْذة من اسْم ملتقطها وهو الْهوْلنديّ الْجنْرال أُوْلِيْفِيَا رَافْلِيْس. ونبتتْ هذه الزّهرة في حديقة عامَة. ونالت هذه الْحديقة شهرة عالميّة واسعة.

٢. ترجم /ترجمي النص السابق إلى اللغة الإندونيسية لِلْقِرَاءَةِ السَّابِقَة!

٣ . أجِبْ / أجبي هذه الأسئلةَ وفْقًا لِلْنص السّابق!

١- أيْنَ تُوْجَدُ زَهْرَةُ الْجُثَّة ؟

٢- مَنْ مُلْتَقِطُ زَهْرَةِ الْجُثَّةِ ؟

٣- مَا اسْمٌ آخَرٌ لِزَهْرَةِ الْجُثَّةِ ؟

٤- كَمْ مَرَّةً زَهْرَةُ الْجُثَّةِ تَزْهَرُ ؟

٤. عيّن /عيّني الجملة الفعلية من النص السّابق مع تعيين نوع الفعل والفاعل !

الرقم	الفعل				الفاعل					
	الكلمة	الماضي	المضارع	الأمر	الكلمة	المفرد	التثنية	جمع المذكر	جمع المؤنث	جمع التكسير
١.										
٢.										
٣.										
٤.										

LEMBAR PENILAIAN

PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER

No	Nama Siswa	KARAKTER						
		Religius	**Disiplin**	**Jujur**	**Percaya Diri**	**Kerja Keras**	**Kreatif**	**Komunikatif**
1								
2								
3								
4								
5								

Keterangan :

1. **BT (Belum Terlihat**):Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. **MT (Mulai Terlihat)** :Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanyat anda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indicator tetapi belum konsisten.
3. **MB (Mulai Berkembang)** :Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indicator dan mulai konsisten.
4. **MK (Mengkultur/Membudaya**) : Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indicator secara konsisten.

Peneliti

Ana Kurniati

NIM 2303411003

Lampiran 10

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Gedung B. Kampus Sekaran Gunung Pati Semarang

SOAL PRE-TEST

الاسم :

الفصل :

الرقم :

إرشادات إجابة الأسئلة :

١. اكتب / اكتبي معلوماتك الشخصية ! مقروءا !
٢. اقرأ / اقرئي الإسئلة جيدا ! الأسئلة !
٣. أجب / أجبي عن الأسئلة الآتية في هذه الورقة !
٤. يرجى أن يكون الخط واضحا جليّا
٥. لا يسمح التعاون على الإجابة عن

الأسئلة

١ .شَكِّل النص التالي جيدا !

بوغور عنوان السياحة في إنْدونيسيا (١)

نالت الحديقة العامة ببوغور شهرة عالَميّة واسعة، لأنّها من أقدم الْحدائق العامّة في إندونيسيا، وبالتّالي فهي من أشهر الأماكن السّياحيّة الَتيْ تنتشر في أنحاء الْبلاد.

أنْشأها الهولنديّ الجنرال أوليفيا رافليس على مساحة أكثر من ٨٧ هيكتارا. وتوجد فيها مناظر جميلة من أشجار ونباتات متنوّعة، و تقع هذه الحديقة بقلب مدينة بوغور على بعد ٥٥ كيلومترا تقريبا من عاصمة البلاد جاكرتا.

ويزور هذه الحديقة عدد كبير من الزّوّار خاصّة من طلاّب المدارس والجامعات، وَيبلغ عدد الزّائرين خلال الأيّام العاديّة ما بين أَلْف وأَلْفي زائر، ويسمح لهم اِستخْدام سيّاراتهم لدخول هذه الحديقة، أمّا في الأعياد الوطنيةِ فيبْلغ عددهم أكثر من عشْرين أَلْف زائر.

٢. ترجم/ترجمي هذه ألجمل إلى اللغة الإندونيسية !

أ. نَالَتِ الْحَدِيْقَةُ ٱلعَامَّةُ بِبُوْغُوْرَ شُهْرَةً عَالَمِيَّةً وَاسِعَةً

ب .أَنْشَأَهَا الْهُوْلَنْدِيُّ اَلْجِنْرَالُ أُوْلِيْفِيَا رَافْلِيْس عَلَى مَسَاحَةٍ أَكْثَرُ مِنْ ٨٧ هِيْكْتَارًا

أ. وَيَزُوْرُ هَذِهِ الْحَدِيْقَةَ عَدَدٌ كَبِيْرٌ مِنَ الزُّوَّارِ خَاصَّةً مِنْ طُلاَّبِ الْمَدَارِسِ والجامعات

٣ . أجِبْ/أجبي هذه الأسئلةَ وفْقًا لِلنص السابق!

١. مَنِ الَّذِي أَنْشَأَ أَقْدَمَ الْحَدَائِقِ الْعَامَّةِ فِي بُوْغُوْر ؟

٢. كَمْ مَسَاحَةً أُنْشِئَتْ تِلْكَ الْحَدِيْقَةُ ؟

٣. أَيْنَ تَقَعُ تِلْكَ الْحَدِيْقَةُ ؟

٤. عيّن/عيّني الجملة الفعلية من النص السابق !

الرقم	الفعل	الفاعل
١.		
٢.		
٣.		
٤.		
٥.		

بالتوفيق والنجاح

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Gedung B. Kampus Sekaran Gunung Pati Semarang

SOAL POST-TEST

الاسم :

الفصل :

الرقم :

إرشادات إجابة الأسئلة :

١. اكتب / اكتبي معلوماتك الشخصية ! مقروءا !

٢. اقرأ / اقرئي الإسئلة جيدا ! الأسئلة !

٣. أجب / اجبي عن الأسئلة الآتية في هذه الورقة !

٤. يرجى أن يكون الخط واضحا جليّا

٥. لا يسمح التعاون على الإجابة عن

الأسئلة

١ . شَكِّل هذا النص التالي جيدا !

بوغور و زهرة الجثّة (٢)

توجد في مدينة بوغور زهرة مشهورة باسم (زهرة الْجُثّة) وهي تزهر مرّة كلّ ثلاث سنوات، وَسميتْ ذلك بسبب رائحتها الَتي تشابهت رائحة الْجُثّة.

و قد اهتمّت حكومة إندونيسِيا بها اهتماما كبيرا ومستمرًا في رعاية هذه الزّهرة، لأنّها نادرة في ألوجود. وتسمّى هذه الزّهرة بزهرة رافليسيا مأخوْذة من اسْم ملتقطها وهو الْهوْلنديّ

الْجَنْرال أُوْلِيْفِيَا رَافْلِيْس. ونبتتْ هذه الزّهرة في حديقة عامَة. ونالت هذه الْحديقة شهرة عالميّة واسعة.

٢. **ترجم /ترجمي النص السابق إلى اللغة الإندونيسية!**

٣ . **أجِبْ / أجبي هذه الأسئلةَ وفْقًا لِلنص السّابق!**

١- أيْنَ تُوْجَدُ زَهْرَةُ الْجُثَّة ؟

٢- مَنْ مُلْتَقِطُ زَهْرَةِ الْجُثَّةِ ؟

٣- مَا اسْمٌ آخَرٌ لِزَهْرَةِ الْجُثَّةِ ؟

٤- كَمْ مَرَّةً زَهْرَةُ الْجُثَّةِ تَزْهَرُ ؟

٤. **عيّن /عيّني الجملة الفعلية من النص السّابق مع تعيين نوع الفعل والفاعل !**

الرقم	الفعل				الفاعل					
	الكلمة	الماضي	المضارع	الأمر	الكلمة	المفرد	التثنية	جمع المذكر	جمع المؤنث	جمع التكسير
١.										
٢.										
٣.										
٤.										
٥.										

Lampiran 11

Penilaian Karakter *Post Test* Kelas Kontrol

No	Kode	Religius	Disiplin	Jujur	Percaya diri	Kerja keras	Kreatif	Komunikatif
1	K-1	MK	MB	MB	MT	MB	MB	MT
2	K-2	MK	MB	MB	MT	MB	MB	MB
3	K-3	MK	MB	MB	MT	MB	MB	MT
4	K-4	MB	MB	MB	MB	MT	MT	MT
5	K-5	MB	MT	MB	MT	MT	MT	MT
6	K-6	MB	MB	MB	MB	MT	MT	MT
7	K-7	MB	MB	MB	MB	MT	MT	MT
8	K-8	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MT
9	K-9	MB	MT	MT	MB	MB	MT	MB
10	K-10	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MT
11	K-11	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
12	K-12	MB	MT	MB	MT	MB	MT	MT
13	K-13	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
14	K-14	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
15	K-15	MK	MB	MB	MT	MB	MT	MT
16	K-16	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
17	K-17	MB	MB	MB	MB	MT	MB	MB
18	K-18	MB	MB	MB	MT	MB	MB	MT
19	K-19	MB	MB	MB	MB	MT	MB	MT
20	K-20	MB	MB	MT	MB	MB	MT	MB
21	K-21	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
22	K-22	MB	MB	MT	MT	MB	MB	MT
23	K-23	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
24	K-24	MB	MB	MB	MB	MT	MB	MT
25	K-25	MB	MT	MB	MB	MT	MT	MB
26	K-26	MB	MB	MB	MB	MB	MT	MB
27	K-27	MB	MB	MB	MT	MB	MT	MT
28	K-28	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
29	K-29	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB

Keterangan :
BT : Belum Terlihat, peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
MT : Mulai Terlihat, peserta didik mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.
MB : Mulai Berkembang, peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang konsisten
MK : Membudaya, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

Lampiran 12

Penilaian Karakter *Post Test* Kelas Eksperimen

No	Kode	Religius	Disiplin	Jujur	Percaya diri	Kerja Keras	Kreatif	Komunikatif
1	E-1	MB	MB	MB	MB	MB	MK	MB
2	E-2	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
3	E-3	MK	MB	MB	MB	MB	MK	MB
4	E-4	MB	MB	MK	MB	MT	MB	MB
5	E-5	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MK
6	E-6	MK	MB	MB	MB	MB	MB	MK
7	E-7	MB	MB	MB	MT	MB	MB	MB
8	E-8	MK	MB	MB	MB	MB	MB	MT
9	E-9	MK	MB	MK	MB	MB	MB	MB
10	E-10	MK	MB	MB	MT	MB	MB	MB
11	E-11	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
12	E-12	MK	MB	MB	MB	MB	MB	MB
13	E-13	MB	MB	MB	MB	MK	MK	MB
14	E-14	MB	MK	MB	MB	MK	MB	MB
15	E-15	MK	MB	MK	MK	MB	MB	MK
16	E-16	MK	MB	MB	MK	MB	MB	MB
17	E-17	MK	MB	MB	MB	MB	MB	MB
18	E-18	MB	MK	MK	MB	MB	MK	MB
19	E-19	MB	MB	MB	MT	MB	MB	MB
20	E-20	MB	MB	MB	MB	MT	MB	MB
21	E-21	MK	MK	MB	MB	MB	MK	MB
22	E-22	MB	MB	MB	MK	MB	MB	MB
23	E-23	MK	MK	MB	MK	MB	MB	MB
24	E-24	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
25	E-25	MK	MB	MB	MB	MB	MT	MK
26	E-26	MB	MB	MB	MK	MK	MT	MB
27	E-27	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MT
28	E-28	MK	MB	MB	MB	MB	MB	MB
29	E-29	MB	MK	MB	MK	MK	MT	MK

Keterangan :
BT : Belum Terlihat, peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
MT : Mulai Terlihat, peserta didik mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.
MB : Mulai Berkembang, peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang konsisten
MK : Membudaya, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

Lampiran 12

LCC Babak Penyisihan

١

الاسم :

الفرقة :

بوغور و زهرة الجثّة

توجد في مدينة بوغور زهرة مشهورة باسم (زهرة الجْثّة) وهي تزهر مرّة كلّ ثلاث سنوات، وَسميتْ ذلك بسبب رائحتها الَتي تشابهت رائحة الجْثّة.

١ . شَكِّل ثم اقرأ هذا النص التالي جيدا !

٢. ترجم /ترجمي النص السابق إلى اللغة الإندونيسية!

_____

_____

_____

٣. عيّن /عيّني الجملة الفعلية من النص السّابق مع تعيين نوع الفعل والفاعل !

الرقم	الفعل				الفاعل					
	الكلمة	الماضي	المضارع	الأمر	الكلمة	المفرد	التثنية	جمع	اسم ضمير	اسم ظهير

ب

الاسم :

الفرقة :

و قد اهتمّت حكومة إندونيسِيا بها اهتماما كبيرا ومستمرًا في رعاية هذه الزّهرة، لأنّها نادرة في ٱلوجود. وتسمّى هذه الزّهرة بزهرة رافليسيا مأخوْذة من اسْم ملتقطها.

١ . شَكِّل ثم اقرأ هذا النص التالي جيدا !

٢. ترجم /ترجمي النص السابق إلى اللغة الإندونيسية!

_____

_____

_____

٣. عيّن /عيّني الجملة الفعلية من النص السّابق مع تعيين نوع الفعل والفاعل !

الرقم	الفعل				الفاعل					
	الكلمة	الماضي	المضارع	الأمر	الكلمة	المفرد	التثنية	جمع	اسم ضمير	اسم ظهير

ج

الاسم :

الفرقة :

ملتقط زهرة الجثة هو الْهوْلنديّ الجْنْرال أُوْلِيْفِيَا رَافْلِيْس. ونبتتْ هذه الزّهرة في حديقة عامَة. ونالت هذه الْحديقة شهرة عالميّة واسعة.

١ . شَكِّل ثم اقرأ هذا النص التالي جيدا !

٢. ترجم /ترجمي النص السابق إلى اللغة الإندونيسية!

_____

_____

_____

٣. عيّن /عيّني الجملة الفعلية من النص السّابق مع تعيين نوع الفعل والفاعل !

الرقم	الفعل				الفاعل					
	الكلمة	الماضي	المضارع	الأمر	الكلمة	المفرد	التثنية	جمع	اسم ضمير	اسم ظهير

(BABAK SEMIFINAL)

Pertanyaan untuk kelompok 1

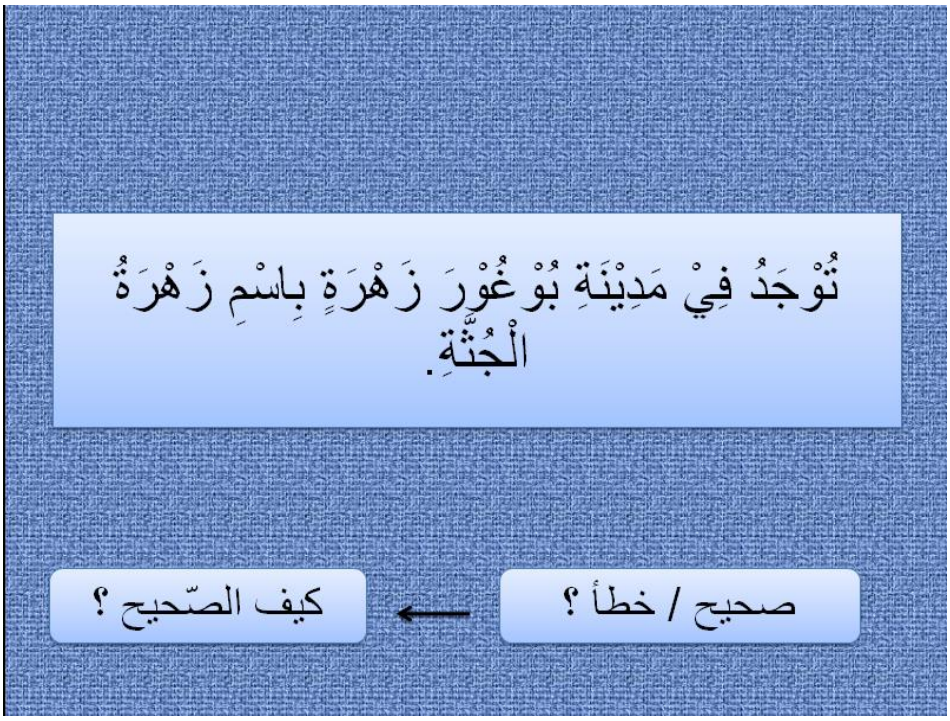

Pertanyaan untuk kelompok 2

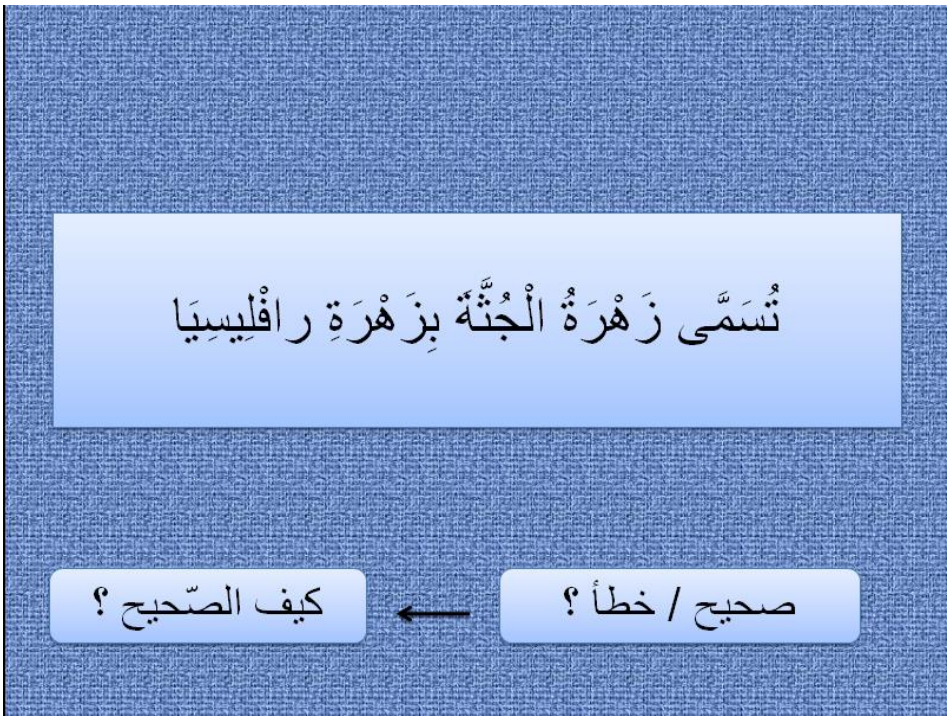

Pertanyaan untuk kelompok 3

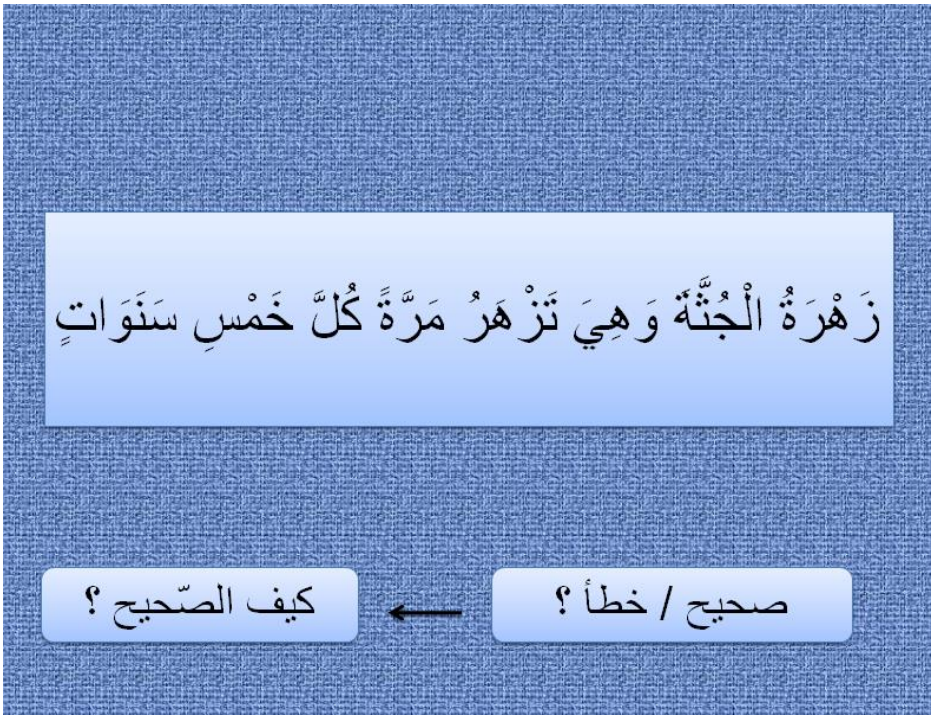

Pertanyaan untuk kelompok 4

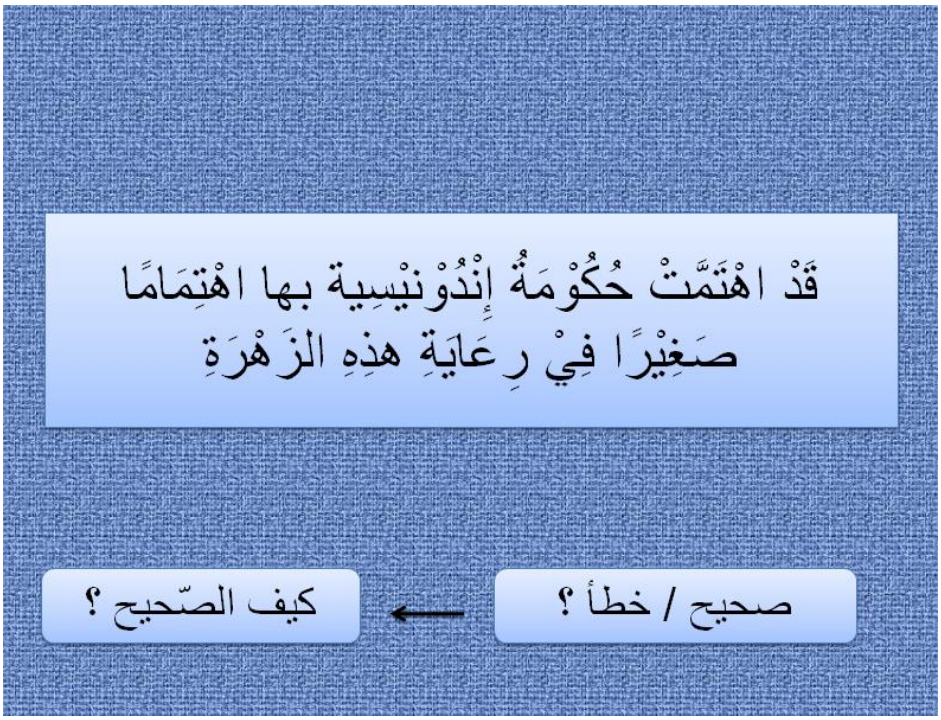

Pertanyaan untuk kelompok 5

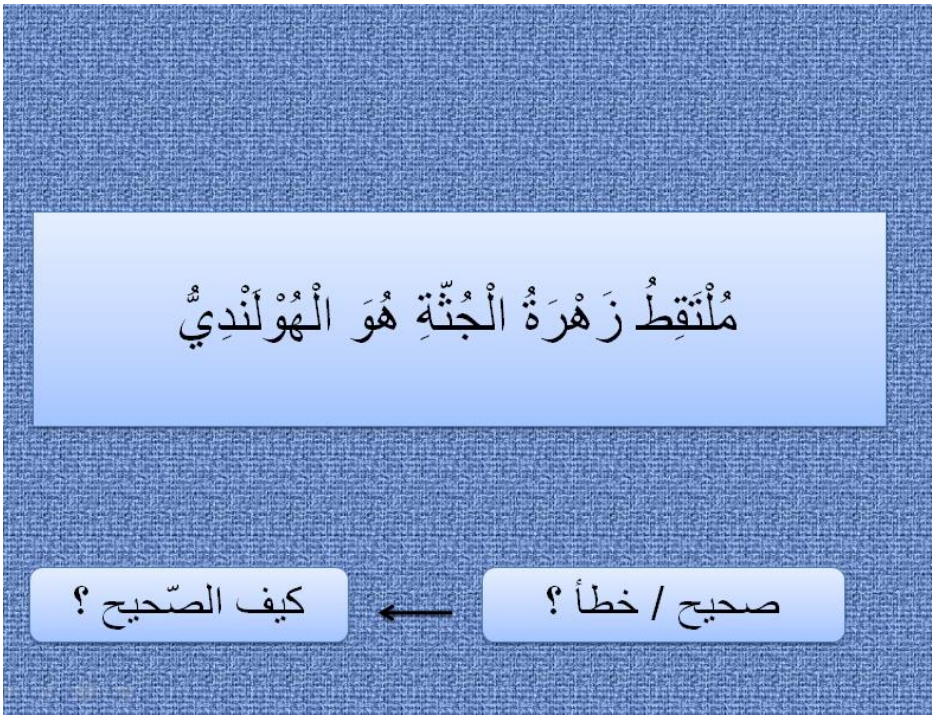

Pertanyaan untuk kelompok 6

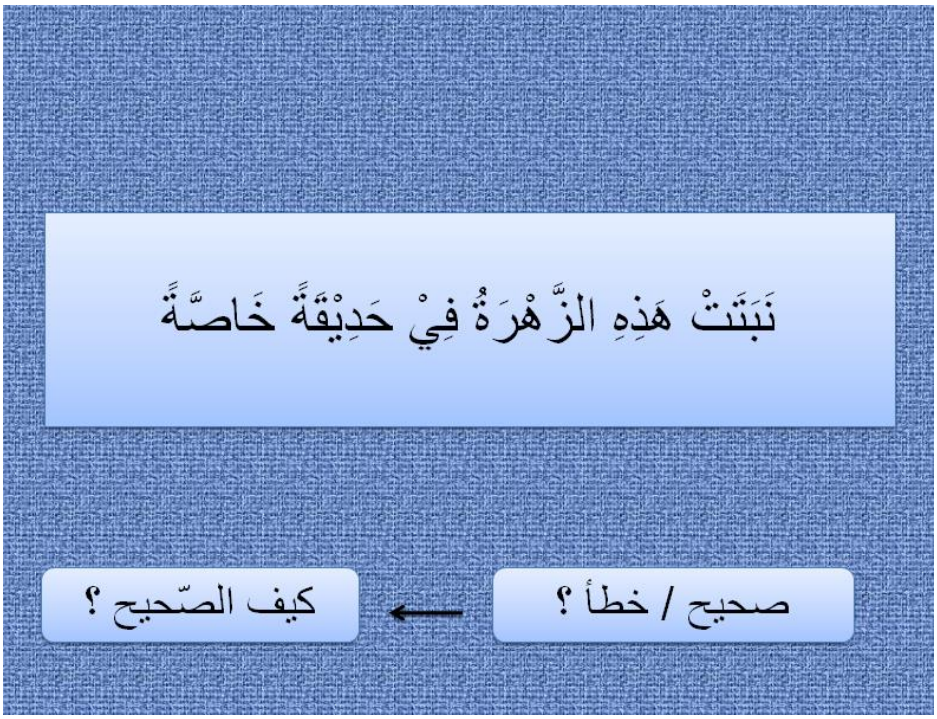

PERTANYAAN BABAK FINAL

1. *Fail* merupakan *fiil*. Benar atau salah? Jelaskan alasanmu
2. Apa bedanya *fi'il madhi, mudhori*, dan *amar*
3. Jelaskan perbedaan *fail isim dhohir* dan *fail isim dhomir*
4. Apa yang dimaksud dengan *isim mufrod dan mutsanna?*
5. *Jamak muannats salim* dalam keadaan *nashob* tandanya kasroh. Benar atau salah?
6. Apa yang dinamakan *jamak muannats salim*? Jelaskan *i'rob*nya
7. Apa yang dinamakan *jamak mudzakar salim*? Jelaskan i'robnya
8. Apa yang dinamakan *jamak taksir*? Jelaskan i'robnya
9. Hukum dari *jamak ghoiri aqil* adalah *mufrod muannats*. Benar atau salah? Jelaskan
10. Buatlah contoh *jumlah fi'liyah*

Lampiran 13

PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK ALPHA

1) Membuat Tabel Penolong

No.	Aspek penilaian					Skor total	Kuadrat skor total	Kuadrat masing-masing aspek penilaian				
	1	2	3	4	5			$X1^2$	$X2^2$	$X3^2$	$X4^2$	$X5^2$
I-1	14	10	17	17	12	70	4900	196	100	289	289	144
I-2	8	5	16	15	10	54	2916	64	25	256	225	100
I-3	18	16	20	20	15	89	7921	324	256	400	400	225
I-4	16	16	18	18	8	76	5776	256	256	324	324	64
I-5	14	10	20	20	8	72	5184	196	100	400	400	64
I-6	8	5	10	15	13	51	2601	64	25	100	225	169
I-7	14	10	20	15	8	67	4489	196	100	400	225	64
I-8	14	17	10	7	10	58	3364	196	289	100	49	100
I-9	17	15	20	18	8	78	6084	289	225	400	324	64
I-10	15	13	20	20	15	83	6889	225	169	400	400	225
I-11	15	17	15	17	15	79	6241	225	289	225	289	225
I-12	16	15	18	17	15	81	6561	256	225	324	289	225
I-13	15	13	18	18	15	79	6241	225	169	324	324	225
I-14	8	7	18	15	13	61	3721	64	49	324	225	169
I-15	8	5	14	13	8	48	2304	64	25	196	169	64
I-16	8	8	12	15	7	50	2500	64	64	144	225	49
I-17	18	18	20	17	10	83	6889	324	324	400	289	100
I-18	14	15	20	17	18	84	7056	196	225	400	289	324
I-19	10	8	18	14	15	65	4225	100	64	324	196	225
I-20	16	15	17	15	15	78	6084	256	225	289	225	225
I-21	14	15	17	15	13	74	5476	196	225	289	225	169
I-22	13	10	20	17	15	75	5625	169	100	400	289	225
I-23	16	17	17	16	13	79	6241	256	289	289	256	169
I-24	18	16	17	17	18	86	7396	324	256	289	289	324
I-25	12	15	17	17	13	74	5476	144	225	289	289	169
Jumlah	339	311	429	405	310	1794	132160	4869	4299	7575	6729	4106

2. Menghitung nilai varians setiap aspek

1) Aspek 1 (kelancaran)

$$\boldsymbol{\sigma_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} = \frac{4869 - \frac{(339)^2}{25}}{25} = 10{,}85}$$

2) Aspek 2 (ke*fasih*an)

$$\boldsymbol{\sigma_2^2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}}{n} = \frac{4299 - \frac{(311)^2}{25}}{25} = 17{,}20}$$

3) Aspek 3 (menerjemahkan teks)

$$\boldsymbol{\sigma_3^2 = \frac{\sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{n}}{n} = \frac{7575 - \frac{(429)^2}{25}}{25} = 8{,}53}$$

4) Aspek 4 (menjawab pertanyaan)

$$\boldsymbol{\sigma_4^2 = \frac{\sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{n}}{n} = \frac{6729 - \frac{(405)^2}{25}}{25} = 6{,}72}$$

5) Aspek 5 (Analisis *Qawaid*)

$$\boldsymbol{\sigma_5^2 = \frac{\sum X_5^2 - \frac{(\sum X_5)^2}{n}}{n} = \frac{4106 - \frac{(310)^2}{25}}{25} = 10{,}48}$$

3) Menghitung total nilai varians

$$\boldsymbol{\sigma_i^2 = 10,85 + 17,20 + 8,53 + 6,73 + 10,48 = 53,78}$$

4) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{5}{5-1}\right)\left(1 - \frac{53,78}{136,90}\right)$$

$$r_{11} = 0,7625$$

Lampiran 14

PERHITUNGAN UJI NORMALITAS MENGGUNAKAN APLIKASI SPSS 20

Langkah 1:

Memasukkan hasil nilai *pre-test* kelas kontrol pada variabel 1, hasil nilai *post-test* kelas kontrol pada variabel 2, hasil nilai *pre-test* kelas eksperimen pada variabel 3, dan hasil *post-test* kelas eksperimen pada variabel 4.

Langkah 2 :

Lalu berilah label dengan klik variable view pada bagian kiri bawah. Lalu ganti dengan nama *pre-test* kontrol pada VAR0001, *post-test* kontrol pada VAR0002, *pre-test* eksperimen pada VAR0003, dan seterusnya.

Langkah 3:

Lalu klik analyze → non parametric test → sampel KS pada SPSS di atas, lalu masukkan ke empat variabel dari kotak kiri ke kotak kanan (masukkan semua).

Langkah 4:

Klik Ok, lihat output pada keluaran data Normalitas di SPSS, dalam data di skripsi yang saya teliti, data output uji normalitasnya adalah sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre test kontrol	post test kontrol	pre test eksperimen	post test eksperimen
N		29	29	29	29
Normal Parameters[a]	Mean	70,9310	85,8276	70,8276	89,6552
	Std. Deviation	9,93526	6,30798	8,11554	4,95174
Most Extreme Differences	Absolute	,106	,091	,098	,093
	Positive	,068	,065	,088	,077
	Negative	-,106	-,091	-,098	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,573	,488	,530	,502
Asymp. Sig. (2-tailed)		,898	,971	,941	,963

a. Test distribution is Normal.

b. Asymp.sig.(2-tailed) = $X_{2\ hitung}$

Lampiran 15

PERHITUNGAN UJI KESAMAAN DUA VARIANS

1) Membuat tabel penolong
   - *Pre test* kelas kontrol : X1
   - *Post test* kelas kontrol : X2
   - *Pre test* kelas eksperimen : X3
   - *Post test* kelas eksperimen : X4

No	Aspek Penilaian				$X1^2$	$X2^2$	$X3^2$	$X4^2$
	X1	X2	X3	X4				
1	79	90	70	82	6241	8100	4900	6724
2	81	92	63	86	6561	8464	3969	7396
3	72	86	54	85	5184	7396	2916	7225
4	64	91	67	89	4096	8281	4489	7921
5	66	80	76	95	4356	6400	5776	9025
6	53	73	65	90	2809	5329	4225	8100
7	79	87	69	93	6241	7569	4761	8649
8	79	90	74	88	6241	8100	5476	7744
9	61	75	89	100	3721	5625	7921	10000
10	68	84	65	88	4624	7056	4225	7744
11	73	83	71	81	5329	6889	5041	6561
12	48	78	67	91	2304	6084	4489	8281
13	64	93	72	90	4096	8649	5184	8100
14	50	76	76	95	2500	5776	5776	9025
15	83	97	73	91	6889	9409	5329	8281
16	68	85	66	91	4624	7225	4356	8281
17	71	80	76	82	5041	6400	5776	6724
18	84	92	72	94	7056	8464	5184	8836
19	65	88	72	92	4225	7744	5184	8464
20	78	86	77	88	6084	7396	5929	7744
21	72	83	51	85	5184	6889	2601	7225
22	74	84	79	92	5476	7056	6241	8464
23	75	84	78	81	5625	7056	6084	6561
24	66	78	67	90	4356	6084	4489	8100
25	63	88	58	88	3969	7744	3364	7744
26	79	90	71	86	6241	8100	5041	7396
27	86	97	75	93	7396	9409	5625	8649
28	82	93	78	95	6724	8649	6084	9025
29	74	86	83	99	5476	7396	6889	9801
Jumlah	2057	2489	2054	2600	148669	214739	147324	233790

2) Menghitung nilai varians setiap kelas

a. *Pre test* kelas kontrol : X1

$$\boldsymbol{\sigma_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} = \frac{148669 - \frac{(2057)^2}{29}}{29} = 95{,}30}$$

b. *Post test* kelas kontrol : X2

$$\boldsymbol{\sigma_2^2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}}{n} = \frac{214739 - \frac{(2489)^2}{29}}{29} = 38{,}41}$$

c. *Pre test* kelas eksperimen : X3

$$\boldsymbol{\sigma_3^2 = \frac{\sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{n}}{n} = \frac{147324 - \frac{(2054)^2}{29}}{29} = 63{,}58}$$

d. *Post test* kelas eksperimen : X4

$$\boldsymbol{\sigma_4^2 = \frac{\sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{n}}{n} = \frac{233790 - \frac{(2600)^2}{29}}{29} = 23{,}69}$$

3) Menentukan F_{hitung}

a) Menentukan F_{hitung} *pre test* kelas kontrol dan eksperimen

$$\boldsymbol{F = \frac{Varians\ terbesar}{varians\ terkecil}}$$

$$\boldsymbol{F = \frac{95,79}{63,58} = 1,51}$$

b) Menentukan F_{hitung} *Post test* kelas kontrol dan eksperimen

$$\boldsymbol{F = \frac{Varians\ terbesar}{varians\ terkecil}}$$

$$\boldsymbol{F = \frac{38,41}{23,69} = 1,62}$$

4) Menentukan F_{tabel} dapat diketahui derajat kebebasan dk = 29-1 =28 dengan $\alpha = 5\ \%$, maka F_{tabel} =1,882.

Lampiran 16

PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS MENGGUNAKAN RUMUS UJI t (*t-test*)

Subjek	Kelas Kontrol				Subjek	Kelas Eksperimen			
	X1 (Pre test)	X2 (Post test)	Beda (X)	X^2		Pre test (Y1)	Post test (Y2)	Beda (Y)	Y^2
K-1	79	90	11	121	E-1	70	82	12	144
K-2	81	92	11	121	E-2	63	86	23	529
K-3	72	86	14	196	E-3	54	85	31	961
K-4	64	91	27	729	E-4	67	89	22	484
K-5	66	80	14	196	E-5	76	95	19	361
K-6	53	73	20	400	E-6	65	90	25	625
K-7	79	87	8	64	E-7	69	93	24	576
K-8	79	90	11	121	E-8	74	88	14	196
K-9	61	75	14	196	E-9	89	100	11	121
K-10	68	84	16	256	E-10	65	88	23	529
K-11	73	83	10	100	E-11	71	81	10	100
K-12	48	78	30	900	E-12	67	91	24	576
K-13	64	93	29	841	E-13	72	90	18	324
K-14	50	76	26	676	E-14	76	95	19	361
K-15	83	97	14	196	E-15	73	91	18	324
K-16	68	85	17	289	E-16	66	91	25	625
K-17	71	80	9	81	E-17	76	82	6	36
K-18	84	92	8	64	E-18	72	94	22	484
K-19	65	88	23	529	E-19	72	92	20	400
K-20	78	86	8	64	E-20	77	88	11	121
K-21	72	83	11	121	E-21	51	85	34	1156
K-22	74	84	10	100	E-22	79	92	13	169
K-23	75	84	9	81	E-23	78	81	3	9
K-24	66	78	12	144	E-24	67	90	23	529
K-25	63	88	25	625	E-25	58	88	30	900
K-26	79	90	11	121	E-26	71	86	15	225
K-27	86	97	11	121	E-27	75	93	18	324
K-28	82	93	11	121	E-28	78	95	17	289
K-29	74	86	12	144	E-29	83	99	16	256
Jumlah	2057	2489	432	7718	Jumlah	2054	2600	546	11734

$$M_X = \frac{432}{29} = 14{,}89$$

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} = 7750 - \frac{(432)^2}{29} = 7718 - 6435{,}31 = 1282{,}69$$

$$M_y = \frac{546}{29} = 18{,}83$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} = 11734 - \frac{(546)^2}{29} = 11734 - 10279{,}86 = 1454{,}14$$

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_X + N_Y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_X} + \frac{1}{N_Y}\right)}}$$

$$t = \frac{\mathrm{I}14{,}89 - 18{,}83\mathrm{I}}{\sqrt{\left(\frac{1282{,}69 + 1454{,}14}{29 + 29 - 2}\right)\left(\frac{1}{29} + \frac{1}{29}\right)}}$$

$$t = \frac{3{,}94}{\sqrt{\left(\frac{2736{,}84}{56}\right)\left(\frac{2}{29}\right)}}$$

$$t = \frac{3{,}94}{\sqrt{(48{,}87)(0{,}0689)}}$$

$$t = \frac{3{,}94}{\sqrt{3{,}367}}$$

$$t = \frac{3{,}94}{1{,}835}$$

$$t = 2{,}147$$

Lampiran 16 Uji Validitas isi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Gedung B. Kampus Sekaran Gunung Pati Semarang

Nama : Ana Kurniati

NIM : 2303411003

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

CHECK-LIST

VALIDITAS ISI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Validitas Isi Instrumen	Kesesuaian	
		Sesuai	Tidak sesuai
1.	Instrumen Penelitian menyertakan silabus, RPP, Kisi-kisi soal, dan soal tes.	√	
2.	Silabus mencakup standar kompetensi secara keseluruhan	√	
3.	RPP sesuai dengan indikator pembelajaran	√	
4.	RPP sesuai dengan materi pokok	√	
5.	RPP sesuai dengan aspek penilaian *qira'ah*	√	
6.	RPP sesuai dengan sumber belajar yang telah disediakan *Madrasah*	√	
7.	Kisi-kisi soal sesuai dengan indikator pembelajaran	√	
8.	Kisi-kisi soal sesuai dengan materi pokok yang telah diajarkan	√	

9.	Kisi-kisi soal sesuai dengan aspek penilaian *qira'ah*	√	
10.	Soal tes sesuai dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai	√	
11.	Soal tes sesuai dengan materi pokok yang telah diajarkan	√	
12.	Soal tes sesuai dengan aspek penilaian qira'ah	√	
13.	Soal tes sesuai dengan sumber belajar yang telah disediakan *madrasah*	√	
14.	Metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat sesuai dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai	√	

Validator,

Semarang, 18 Februari 2015

Retno Purnama Irawati, S.S., M.A

NIP. 197807252005012002

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Gedung B. Kampus Sekaran Gunung Pati Semarang

CHECK-LIST

VALIDITAS ISI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : **Ana Kurniati**

NIM : **2303411003**

Prodi : **Pendidikan Bahasa Arab**

No.	Validitas Isi Instrumen	Kesesuaian	
		Sesuai	Tidak sesuai
1.	Instrumen Penelitian menyertakan silabus, RPP, Kisi-kisi soal, dan soal tes.	✓	
2.	Silabus mencakup standar kompetensi secara keseluruhan	✓	
3.	RPP sesuai dengan indikator pembelajaran	✓	
4.	RPP sesuai dengan materi pokok	✓	
5.	RPP sesuai dengan aspek penilaian *qiro'ah*	✓	
6.	RPP sesuai dengan sumber belajar yang telah disediakan *Madrasah*	✓	
7.	Kisi-kisi soal sesuai dengan indikator pembelajaran	✓	
8.	Kisi-kisi soal sesuai dengan materi pokok yang telah diajarkan	✓	
9.	Kisi-kisi soal sesuai dengan aspek penilaian *qiro'ah*	✓	
10.	Soal tes sesuai dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai	✓	
11.	Soal tes sesuai dengan materi pokok yang telah diajarkan	✓	

12.	Soal tes sesuai dengan aspek penilaian qiro'ah	✓	
13.	Soal tes sesuai dengan sumber belajar yang telah disediakan *madrasah*	✓	
14.	Metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat sesuai dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai	✓	

Validator,

Semarang, Februari 2015

Hasan Busri, S.Pd.I..M.S.I

NIP 197512182008121003

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Gedung B. Kampus Sekaran Gunung Pati Semarang

CHECK-LIST

VALIDITAS ISI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : **Ana Kurniati**

NIM : **2303411003**

Prodi : **Pendidikan Bahasa Arab**

No.	Validitas Isi Instrumen	Kesesuaian	
		Sesuai	Tidak sesuai
1.	Instrumen Penelitian menyertakan silabus, RPP, Kisi-kisi soal, dan soal tes.	✓	
2.	Silabus mencakup standar kompetensi secara keseluruhan	✓	
3.	RPP sesuai dengan indikator pembelajaran	✓	
4.	RPP sesuai dengan materi pokok	✓	
5.	RPP sesuai dengan aspek penilaian *qiro'ah*	✓	
6.	RPP sesuai dengan sumber belajar yang telah disediakan *Madrasah*	✓	
7.	Kisi-kisi soal sesuai dengan indikator pembelajaran	✓	
8.	Kisi-kisi soal sesuai dengan materi pokok yang telah diajarkan	✓	
9.	Kisi-kisi soal sesuai dengan aspek penilaian *qiro'ah*	✓	
10.	Soal tes sesuai dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai	✓	
11.	Soal tes sesuai dengan materi pokok yang telah diajarkan	✓	

12.	Soal tes sesuai dengan aspek penilaian qiro'ah	✓	
13.	Soal tes sesuai dengan sumber belajar yang telah disediakan *madrasah*	✓	
14.	Metode *expert group* dan model Lomba Cerdas Cermat sesuai dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai	✓	

Validator,

Semarang, 23 Februari 2015

Ahmad Miftahuddin

NIP 198205042010121007

Lampiran 18 Dokumentasi

Tes kelancaran dan ke*fasih*an membaca pada *pre test* eksperimen

pre test kelas eksperimen

Post test kelas Eksperimen

Guru menerangkan pada kelompok ahli *(expert group)*

Kelompok ahli menerangkan ke kelompok asal

LCC

Pre test kelas kontrol

Pembelajaran kelas kontrol

Post test kelas kontrol

Pembelajaran kelas kontrol

Lampiran 19

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Gedung B0, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telp./Fax (024) 8508010, Email : fbs@unnes.ac.id

Laman :http://fbs.unnes.ac.id

Nomor : 836/UN37.1.2/LT/2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. BUPATI KENDAL

Cq. Ka. Kantor Kesbangpol

Kab. Kendal

Dengan hormat kami beritahukan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami,

nama	: Ana Kurniati
nim	: 2303411003
jurusan	: Bahasa dan Sastra Asing
program studi	: Pendidikan Bahasa Arab
jenjang	: S1
tahun akademik	: 2014/2015
judul	: Efektifitas Pembelajaran *Qawaid* melalui Metode *Expert Group* dan Model Lomba Cerdas Cermat (LCC) bagi Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Kelas XI MAN Kendal

akan mengadakan penelitian di **MAN KENDAL**, waktu pelaksanaan **Maret 2015-April 2015.** Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan tersebut.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Semarang, 24 Februari 2015

Dekan,

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.

NIP. 196008031989011001

Tembusan

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua jurusan
3. Pertinggal

FM-05-AKD-24

PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Alamat : Jl Soekarno Hatta No. 191 Kendal ☎ (0294) 381225 Kendal

Kendal , 12 Maret 2015

Nomor : 070 / 534 /Bppd
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Pemberitahuan tentang Pelaksanaan Penelitian **An. Ana Kurniati**

Kepada Yth :
Sdr. Ka. Kantor Kementrian Agama
Kab. Kendal

Di
TEMPAT

Dengan hormat.

Menunjuk Peraturan Bupati Kendal Nomor 10 Tahun 2006 tanggal 29 Maret 2006 perihal Pelayanan Rekomendasi Penelitian dan surat rekomendasi penelitian yang kami keluarkan tanggal 12 Maret 2015 No. 070/534 R /Bppd (terlampir), maka bersama ini kami hadapkan petugas peneliti tersebut.

Diharapkan Saudara bisa memberikan pengertian dan kemudian bimbingan serta bantuan seperlunya.

Atas perhatian saudara kami sampaikan terima kasih.

a.n. BUPATI KENDAL
Kepala Bappeda Kab.Kendal
Ub. Kasubid Penelitian dan Pengembangan

PEMERINTAH KABUPATEN BAPPEDA KENDAL

SOKERI, SH. MH
Pembina
NIP. 19720606 199203 1 007

Tembusan : Disampaikan kepada Yth :
1. Bupati Kendal (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan;
3. Pertinggal.

PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Alamat : Jl Soekarno Hatta No. 191 Kendal ☎ (0294) 381225 Kendal

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070 / 534 R/ Bppd

I DASAR : Peraturan Bupati Kendal Nomor 10 Tahun 2006 tanggal 29 Maret 2006 tentang Pelayanan Rekomendasi Penelitian.

II MEMBACA : Surat dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kendal Nomor : 070/ 341 / II /2015, Tanggal 12 Maret 2015.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kendal bertindak atas nama Bupati Kendal menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan penelitian dalam Wilayah Kabupaten Kendal yang dilaksanakan oleh:

1	Nama	:	**Ana Kurniati**
2	Pekerjaan	:	Mahasiswa UNNES Semarang
3	Alamat	:	Gd. BO Kampus Sekaran Gunungpati Semarang
4	Penanggung jawab	:	Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum
5	Maksud / Tujuan	:	Mengadakan Penelitian/Pengambilan Data dengan Judul **"Efektifitas Pembelajaran Qawaid Melalui Expert Group dan Model Lomba Cerdas Cermat (LCC) bagi Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Kelas XI MAN Kendal "**
6	Lokasi	:	Kabupaten Kendal

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
b. Sebelum pelaksanaan penelitian langsung kepada masyarakat, maka harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa Wilayah / Desa / Kelurahan setempat.
c. Setelah penelitian selesai agar memberitahukan dan menyampaikan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kendal

III Surat ijin penelitian ini berlaku dari tanggal 12 Maret 2015 s/d 12 Juni 2015

Dikeluarkan di : K E N D A L
Pada tanggal 12 Maret 2015

a.n. BUPATI KENDAL
Kepala Bappeda Kab.Kendal
Up. Kasubid Penelitian dan Pengembangan

PEMERINTAH KABUPATEN BAPPEDA KENDAL

SOKERI, SH. MH
Pembina
NIP. 19720606 199203 1 007

KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KABUPATEN KENDAL
Jl. Pemuda No. 104 A Telp/Fax (0294) 381223

KENDAL 51313

Nomor : Kd.11.24/4/PP.00.6/0783 /2015 Kendal, 16 Maret 2015
Lamp. : -
Perihal : Penelitian an. **Ana Kurniati**

Kepada Yth :
Sdr. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal
Kab. Kendal

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti Surat Permohonan izin Penelitian dari Kepala Badan Perencanaan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kendal Nomor : 070/534 R /Bppd tanggal 12 Maret 2015, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat :

Bersama ini kami hadapkan petugas peneliti :

1. N a m a : **ANA KURNIATI**
2. Pekerjaan : Mahasiswa UNNES Semarang
3. Alamat : Gd.BO Kampus Sekaran Gunungpati Semarang
4. Penanggungjawab : Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum
5. Maksud / Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan judul : ***" Efektifitas Pembelajaran Qawaid Melalui Expert Group dan Model Lomba Cerdas Cermat (LCC) bagi Peningkatan Ketrampilan Membaca Siswa Kelas XI MAN Kendal"***
6. Lokasi : Kabupaten Kendal
7. Ketentuan : Apabila penelitian telah selesai dilaksanakan agar segera membuat laporan ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon dengan hormat Saudara bisa memberikan informasi, bimbingan serta bantuan seperlunya.

Demikian atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb
Kepala

KEMENTERIAN AGAMA KANTOR KABUPATEN KENDAL

Drs. H. Moh. Sa'idun, M.Ag
NIP. 19630802 199003 1 001

Tembusan :
Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Kendal.

Lampiran 20

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL
Jl. Raya Barat Kotak Pos 18 Telp. 0294-381266 / Fax. 0294-382070
Email: mankendal@gmail.com Komplek Islamic Centre
KENDAL 51314

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : Ma.11.47/PP.00.10/0754/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama	:	**ANA KURNIATI**
NIM	:	2303411003
Prodi		Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	:	BAHASA DAN SENI
		Universitas Negeri Semarang
Alamat	:	Rt 35 Rw 08 Pesarean Adiwerna Kab. Tegal.

yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Kendal Kabupaten Kendal pada tanggal 12 Maret s.d 16 April 2015, sehubungan dengan penulisan skripsi dengan judul:

" Efektifitas Pembelajaran *Qawaid* Melalui Metode *Expert* Group dan Model Lomba Cerdas Cermat (LCC) bagi Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Kelas XI MAN Kendal"

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 17 Maret 2015
Kepala,

KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL

Drs.H. Syaefudin, M.Pd.
NIP. 19651015 199203 1 003

Lampiran 21

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 1377/FBS/2014
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Arab Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Arab Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Arab Tanggal 9 Oktober 2014

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.
NIP : 197807252005012002
Pangkat/Golongan : III/C
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : ANA KURNIATI
NIM : 2303411003
Jurusan/Prodi : BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Arab
Topik : Efektivitas metode pembelajaran Expert Group untuk penguasaan Qawaid keterampilan membaca Bahasa Arab Siswa kelas XI MAN KENDAL

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 9 Oktober 2014
DEKAN

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP 196008031989011001

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

2303411003
..:: FM-03-AKD-24/Rev. 00 ::..